

KOSAKATA DASAR SWADESH

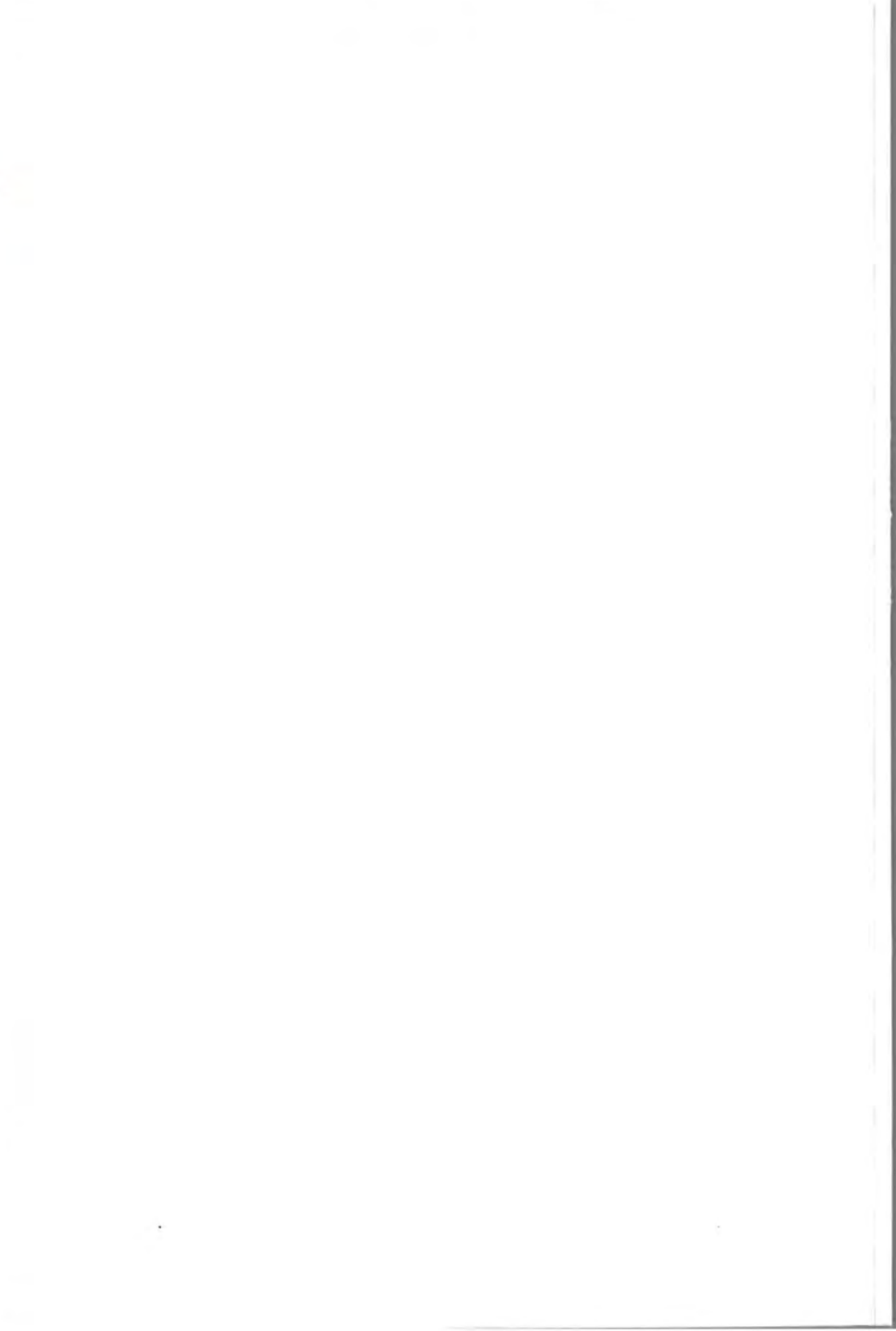
di Kabupaten Pasir

181



PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

**KOSAKATA DASAR SWADESH
DI
KABUPATEN PASIR**





KOSAKATA DASAR SWADESH DI KABUPATEN PASIR

Redaksi Seri Pemetaan: PT 03

Penanggung Jawab:

Dendy Sugono

Penyelia:

Hasan Alwi
Hans Lapoliwa

Penyusun:

Non Martis
Buha Aritonang
Hidayatul Astar
Wati Kurniawati

Pemrogram Komputer:

Ferry Feirizal



**PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
JAKARTA
2002**

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA	
Klasifikasi	No. Induk : 206
PB	11/2003
499.243 181	Tgl. 1/3
KOS	Ttd. :

k

ISBN 979 685 131 8

**Pusat Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional**

Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun, Jakarta 13220

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya,
dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun
tanpa izin tertulis dari penerbit,
kecuali dalam hal pengutipan
untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog dalam Terbitan (KDT)

499.243 181

MAR

k

MARTIS, Non [et al.]

Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Pasir.--
Jakarta: Pusat Bahasa, 2002.

ISBN 979 685 131 8

**BAHASA PASIR-KOSAKATA
BAHASA-BAHASA KALIMANTAN**

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT BAHASA

Masalah kebahasaan di Indonesia tidak terlepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan, baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia yang baru, globalisasi, maupun sebagai dampak perkembangan teknologi informasi yang amat pesat. Kondisi itu telah mempengaruhi perilaku masyarakat Indonesia. Gerakan reformasi yang bergulir sejak 1998 telah mengubah paradigma tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tatanan kehidupan yang serba sentralistik telah berubah ke desentralistik, masyarakat bawah yang menjadi sasaran (objek) kini didorong menjadi pelaku (subjek) dalam proses pembangunan bangsa. Pemberlakuan otonomi daerah telah mengubah kebijakan di bidang kebahasaan. Urusan bahasa dan sastra daerah yang dulu ditangani pemerintah pusat, yaitu Pusat Bahasa, kini menjadi kewenangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, Pusat Bahasa mengubah orientasi kiprahnya. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi tersebut, Pusat Bahasa berupaya mewujudkan tugas pokok dan fungsinya sebagai pusat informasi dan pelayanan kebahasaan kepada masyarakat, antara lain, melalui penyediaan buku sumber dan bacaan sebagai salah satu upaya perubahan orientasi dari budaya dengar-bicara menuju budaya baca-tulis.

Sehubungan dengan itu, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, melakukan penelitian bahasa daerah dalam rangka pemetaan bahasa-bahasa di Indonesia. Arti penelitian ini amat penting bagi upaya pemeliharaan rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Untuk itu, hasil penelitian itu diolah menjadi buku rujukan yang akan bermanfaat bagi siapa pun yang ingin mengetahui tentang bahasa-bahasa daerah di Indonesia. Melalui langkah ini diharapkan terjadi pemahaman budaya antara daerah satu dan daerah lainnya di Indonesia. Pemahaman itu akan men-

jadikan mereka semakin mengenal keragaman budaya bangsa yang secara keseluruhan akan merupakan jati diri bangsa Indonesia.

Bacaan keanekaragaman budaya dalam kehidupan Indonesia baru dan penyebarluasannya ke warga masyarakat Indonesia, dalam rangka memupuk rasa saling memiliki dan mengembangkan rasa saling menghargai, diharapkan dapat menjadi salah satu sarana perekat bangsa dalam tatanan kehidupan global.

Buku bahasa daerah ini merupakan upaya memperkaya buku sumber dan bacaan yang diharapkan dapat memperluas wawasan masyarakat Indonesia mengenai bahasa-bahasa daerah di Indonesia yang merupakan bagian dari kebudayaan nasional.

Atas penerbitan buku ini saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para penyusun buku ini. Kepada Drs. S. Amran Tasai, M.Hum., Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia Jakarta beserta staf, saya ucapkan terima kasih atas usaha dan jerih payah mereka dalam menyiapkan penerbitan buku ini.

Mudah-mudahan buku *Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Pasir* ini memberi manfaat bagi para pembacanya dalam rangka memperluas wawasan dan pengetahuan tentang bahasa-bahasa daerah dalam menata kehidupan masa kini.

Jakarta, Oktober 2002

Dr. Dendy Sugono

UCAPAN TERIMA KASIH

Kosakata dasar Swadesh bahasa daerah di Kabupaten Paser, Propinsi Kalimantan Timur ini disusun untuk memudahkan para peneliti bahasa yang memerlukannya. Penyusunan materi ini dimungkinkan berkat kerja sama antara Pusat Bahasa dengan Fakultas Sastra Universitas Indonesia dan Politeknik Institut Teknologi Bandung serta bantuan dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih banyak.

Segala kritik dan saran untuk penyempurnaan monografi ini akan sangat kami hargai.

Jakarta, Oktober 2000

Non Martis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	2
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	2
1.4 Kerangka Teori	3
1.5 Sumber Data	3
1.6 Sistematika Penulisan Laporan	5

BAB II GAMBARAN UMUM	6
2.1 Pengantar	6
2.2 Titik Pengamatan	6
2.2.1 Desa Panajam	7
2.2.2 Desa Sepaku	7
2.2.3 Desa Pabulu Laut	7
2.2.4 Desa Mentawit	7
2.2.5 Desa Swan Slutung	7
2.2.6 Desa Muara Langon	7

2.2.7 Desa Busui	8
2.2.8 Desa Tanjung Pinang	8
2.2.9 Desa Pondong	8
2.2.10 Desa Pasir Balengkong	8
2.2.11 Desa Sandeley	8
2.2.12 Desa Bekoso	9
2.2.13 Desa Api-api	9
2.2.14 Desa Sotek	9
2.2.15 Desa Tanjung Tengah	9
2.2.16 Desa Babulu Darat	9
2.2.17 Desa Kepala Telake	9
2.2.18 Desa Lomu	10
2.2.19 Desa Kerang	10
2.2.20 Desa Muara Toyu	10
2.2.21 Desa Longkali	10
2.2.22 Desa Muara Telake	10
2.2.23 Desa Samuntai	11
2.2.24 Kayungo	11
2.3 Penamaan Bahasa	11
2.4 Situasi Kebahasaan	13
2.4.1 Desa Panajam	13
2.4.2 Desa Sepaku	13
2.4.3 Desa Pabulu Laut	14
2.4.4 Desa Mentawit	14
2.4.5 Desa Swan Slutung	14
2.4.6 Desa Muara Langon	14
2.4.7 Desa Busui	14
2.4.8 Desa Tanjung Pinang	15

2.4.9 Desa Pondong	15
2.4.10 Desa Pasir Balengkong	15
2.4.11 Desa Sandeley	15
2.4.12 Desa Bekoso	15
2.4.13 Desa Api-api	16
2.4.14 Desa Sotek	16
2.4.15 Desa Tanjung Tengah	16
2.4.16 Desa Babulu Darat	16
2.4.17 Desa Kepala Telake	16
2.4.18 Desa Lomu	17
2.4.19 Desa Kerang	17
2.4.20 Desa Muara Toyu	17
2.4.21 Desa Longkali	17
2.4.22 Desa Muara Telake	17
2.4.23 Desa Samuntai	18
2.4.24 Kayungo	18
2.5 Jumlah, Agama, dan Mata Pencaharian Penduduk	18
2.5.1 Desa Panajam	18
2.5.2 Desa Sepaku	19
2.5.3 Desa Pabulu Laut	19
2.5.4 Desa Mentawit	20
2.5.5 Desa Swan Slutung	20
2.5.6 Desa Muara Langon	21
2.5.7 Desa Busui	21
2.5.8 Desa Tanjung Pinang	22
2.5.9 Desa Pondong	22
2.5.10 Desa Pasir Balengkong	23
2.5.11 Desa Sandeley	23

2.5.12 Desa Bekoso	24
2.5.13 Desa Api-Api	24
2.5.14 Desa Sotek	25
2.5.15 Desa Tanjung Tengah	25
2.5.16 Desa Babulu Darat	26
2.5.17 Desa Kepala Telake	26
2.5.18 Desa Lomu	26
2.5.19 Desa Kerang	27
2.5.20 Desa Muara Toyu	27
2.5.21 Desa Longkali	28
2.5.22 Desa Muara Telake	28
2.5.23 Desa Samuntai	29
2.5.24 Kayungo	29
2.6 Situasi dan Sarana Pendidikan	30
2.6.1 Desa Panajam	30
2.6.2 Desa Sepaku	31
2.6.3 Desa Pabulu Laut	31
2.6.4 Desa Mentawit	31
2.6.5 Desa Swan Slutung	32
2.6.6 Desa Muara Langon	32
2.6.7 Desa Busui	32
2.6.8 Desa Tanjung Pinang	33
2.6.9 Desa Pondong	33
2.6.10 Desa Pasir Balengkong	33
2.6.11 Desa Sandeley	34
2.6.12 Desa Bekoso	34
2.6.13 Desa Api-api	34
2.6.14 Desa Sotek	35

2.6.15 Desa Tanjung Tengah	35
2.6.16 Desa Babulu Darat	35
2.6.17 Desa Kepala Telake	36
2.6.18 Desa Lomu	36
2.6.19 Desa Kerang	36
2.6.20 Desa Muara Toyu	37
2.6.21 Desa Longkali	37
2.6.22 Desa Muara Telake	37
2.6.23 Desa Samuntai	38
2.6.24 Kayungo	38
2.7 Hubungan dan Sarana Transportasi	38
2.7.1 Desa Panajam	39
2.7.2 Desa Sepaku	39
2.7.3 Desa Pabulu Laut	39
2.7.4 Desa Mentawit	39
2.7.5 Desa Swan Slutung	39
2.7.6 Desa Muara Langon	40
2.7.7 Desa Busui	40
2.7.8 Desa Tanjung Pinang	40
2.7.9 Desa Pondong	40
2.7.10 Desa Pasir Balengkong	40
2.7.11 Desa Sandeley	41
2.7.12 Desa Bekoso	41
2.7.13 Desa Api-api	41
2.7.14 Desa Sotek	41
2.7.15 Desa Tanjung Tengah	41
2.7.16 Desa Babulu Darat	42
2.7.17 Desa Kepala Telake	42

2.7.18 Desa Lomu	42
2.7.19 Desa Kerang	42
2.7.20 Desa Muara Toyu	42
2.7.21 Desa Longkali	43
2.7.22 Desa Muara Telake	43
2.7.23 Desa Samuntai	43
2.7.24 Kayungo	43
2.8 Informan dan Pengumpul Data	43
2.8.1 Desa Panajam	44
2.8.2 Desa Sepaku	45
2.8.3 Desa Pabulu Laut	46
2.8.4 Desa Mentawit	47
2.8.5 Desa Swan Slutung	48
2.8.6 Desa Muara Langon	49
2.8.7 Desa Busui	50
2.8.8 Desa Tanjung Pinang	51
2.8.9 Desa Pondong	52
2.8.10 Desa Pasir Balengkong	53
2.8.11 Desa Sandeley	54
2.8.12 Desa Bekoso	55
2.8.13 Desa Api-api	56
2.8.14 Desa Sotek	57
2.8.15 Desa Tanjung Tengah	58
2.8.16 Desa Babulu Darat	59
2.8.17 Desa Kepala Telake	60
2.8.18 Desa Lomu	61
2.8.19 Desa Kerang	62
2.8.20 Desa Muara Toyu	63

2.8.21 Desa Longkali	64
2.8.22 Desa Muara Telake	65
2.8.23 Desa Samuntai	66
2.8.24 Kayungo	68

BAB III SENARAI 200 KOSAKATA DASAR

SWADESH	69
3.1 Pengantar	69
3.2 Senarai 200 Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Pasir	69

BAB IV KLASIFIKASI KOSAKATA DASAR

SWADESH	170
4.1 Pengantar	170
4.2 Klasifikasi Kategori Kosakata Dasar Swadesh	170
4.2.1 Verba	171
4.2.2 Adjektiva	171
4.4.3 Nomina	171
4.4.4 Pronomina	172
4.4.5 Numeralia	172
4.4.6 Adverbia	172
4.4.7 Kata Tugas	173
4.3 Klasifikasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh	173
4.4 Jumlah Bentuk Setiap Kategori Kosakata Dasar Swadesh	290
4.4 Perbandingan Jumlah Persentasi Rata-rata Antabentuk Kategori Kosakata Dasar Swadesh	302

BAB V SIMPULAN	306
DAFTAR PUSTAKA	308

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Kode Kuesioner dan Biro Pusat Statistik di Kabupaten Pasir	4
2. Tabel 2: Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk di Kabupaten Pasir	12
3. Tabel 3: Klasifikasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Pasir	283
4. Tabel 4: Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba di Kabupaten Pasir	291
5. Tabel 5: Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adjektiva di Kabupaten Pasir	293
6. Tabel 6: Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina di Kabupaten Pasir	295
7. Tabel 7: Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Pronomina di Kabupaten Pasir	299
8. Tabel 8: Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Numeralia di Kabupaten Pasir.....	300

9. Tabel 9	: Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adverbial di Kabupaten Pasir.....	300
10. Tabel 10:	Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Kata Tugas di Kabupaten Pasir	301

DAFTAR SINGKATAN

- | | |
|----------|--|
| 1. KKDS | = kosakata dasar Swadesh |
| 2. SD | = sekolah dasar |
| 3. SMA | = sekolah menengah atas |
| 4. SMAN | = sekolah menengah atas negeri |
| 5. SMEAN | = sekolah menengah ekonomi atas negeri |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Salah satu kegiatan Tim Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia adalah meneliti kosakata dasar Swadesh. Kegiatan itu telah dimulai sejak tahun 1999 dengan terlebih dahulu meneliti kosakata dasar Swadesh di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Beberapa terbitan yang berkaitan dengan hal itu adalah *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Flores Timur* (Aritonang, et al, 2000); *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Ende* (Astar, et al, 2000), *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kupang* (Kurniawati, et al, 2000); dan *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Alor* (Martis, et al, 2000). Hal-hal yang dideskripsikan dalam buku tersebut meliputi (1) titik pengamatan, (2) usia dan letak geografis desa, (3) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (4) jumlah, agama,

dan mata pencaharian penduduk, (5) situasi dan sarana pendidikan, (6) hubungan dan sarana transportasi, (7) informan dan pengumpul data, dan (8) 200 kosakata dasar Swadesh.

Penelitian kosakata dasar Swadesh tentu tidak terbatas di Propinsi Nusa Tenggara Timur—dalam hal ini—di Kabupaten Flores Timur, Ende, Kupang, dan Alor. Penelitian kosakata dasar Swadesh di kabupaten yang lain pun perlu diteliti. Oleh karena itu, penelitian kosakata dasar Swadesh di Propinsi Kalimantan Timur—dalam hal ini—di Kabupaten Pasir perlu dilakukan.

1.1.2 Masalah

Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Pasir. Sehubungan dengan hal itu, diidentifikasi sembilan permasalahan pokok yang memerlukan deskripsi lebih lanjut, yaitu mengenai (1) titik pengamatan, (2) usia dan letak geografis desa, (3) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (4) jumlah, agama, dan mata pencaharian, (5) situasi dan sarana pendidikan, (6) hubungan dan sarana transportasi, (7) informan dan pengumpul data, (8) senarai 200 kosakata dasar Swadesh, dan (9) klasifikasi kosakata dasar Swadesh.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan gambaran umum yang berkaitan dengan titik pengamatan (lihat Bab II), (2) membuat senarai kosakata dasar Swadesh (lihat Bab III), dan (3) mengklasifikasikan kosakata dasar Swadesh (lihat Bab IV).

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi (1) gambaran umum mengenai titik pengamatan, (2) senarai kosakata dasar Swadesh

setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan, dan (3) klasifikasi kosakata dasar Swadesh.

1.4 Kerangka Teori

Penelitian kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Pasir tidak akan mencari kekerabatan secara diakronis, melainkan (1) gambaran umum mengenai titik pengamatan, (2) membuat senarai kosakata dasar Swadesh, dan (3) mengklasifikasikan kosakata dasar Swadesh. Untuk merealisasikan itu, digunakan cara kerja yang dipakai Anceaux (1961) ketika mengadakan survei bahasa di Pulau Yapen, Kurudu, Nau, dan Miosnum di Irian Jaya. Di samping itu juga, digunakan buku *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Alwi, *et al.*, 1993), *Linguistik Bandingan Historis* (Keraf, 1984), dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Moeliono *et al.*, 1989) sebagai buku acuan.

1.5 Sumber Data

Data penelitian ini bersumber dari Kuesioner Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia yang dipublikasikan Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. Kuesioner yang dipublikasikan itu merupakan hasil kegiatan penjarangan data lapangan yang dilakukan oleh Tim Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia pada tahun 1994 melalui kerja sama Pusat Bahasa, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Politeknik Institut Teknologi Bandung, dan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Kalimantan Timur.

Dalam penelitian ini data yang digunakan berjumlah 24 kuesioner sesuai dengan titik pengamatan di Kabupaten Pasir. Ke-24 kuesioner itu ditandai dengan kode kuesioner dan kode *Biro Pusat Statistik* (1983), seperti yang diperlihatkan pada tabel berikut.

TABEL 1:
KODE KUESIONER DI KABUPATEN PASIR

No.	Nama Desa	Kode Kuesioner	Kode Biro Pusat Statistik (BPS)
1.	Panajam	KT 061	6401100013
2.	Sepaku	KT 062	6401100026
3.	Babulu Laut	KT 063	6401090005
4.	Mentawir	KT 064	6401100021
5.	Swan Slutung	KT 065	6401070011
6.	Muara Langon	KT 066	6401070004
7.	Busui	KT 067	6401010010
8.	Tanjung Pinang	KT 068	6401010001
9.	Pondong/Air Mati	KT 069	6401050005
10.	Pasir Balengkong	KT 070	6401030005
11.	Sandelei	KT 071	6401050014
12..	Bekoso	KT 072	6401030002
13.	Api-API	KT 073	6401090008
14.	Sotek	KT 074	6401100015
15.	Tanjung Tengah	KT 075	6401100001
16.	Babulu Darat	KT 076	6401090006
17.	Kepala Telake	KT 077	6401080013
18.	Lomu	KT 078	6401020003
19.	Kerang	KT 079	6401020001
20.	Muara Toyu	KT 080	6401080009
21..	Longkali	KT 081	6401080003
22.	Muara Telake	KT 082	6401080001
23.	Samuntai	KT 083	6401060001
24..	Kayungo	KT 084	6401060017

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I berupa pendahuluan yang berisi tentang (1) latar belakang dan masalah, (2) tujuan penelitian, (3) ruang lingkup penelitian, (4) kerangka teori, (5) sumber data, dan (6) sistematika penulisan laporan. Bab II berupa gambaran umum mengenai titik pengamatan yang berisi tentang (1) titik pengamatan, (2) usia dan letak geografis desa, (3) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (4) jumlah, etnik, agama, dan mata pencaharian penduduk, (5) situasi dan sarana pendidikan, (6) hubungan dan sarana transportasi, dan (7) informan dan pengumpul data. Bab III berupa senarai 200 kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Pasir. Bab IV berupa klasifikasi kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Pasir. Bab V berupa simpulan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Pengantar

Deskripsi mengenai gambaran umum desa di Kabupaten Pasir meliputi (1) titik pengamatan, (2) penamaan bahasa, (3) situasi kebahasaan, (4) jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk, (5) situasi dan sarana pendidikan, (6) hubungan dan sarana transportasi, dan (7) keterangan informan dan pengumpul data dapat dilihat pada 2.2—2.8.

2.2 Titik Pengamatan

Titik pengamatan di Kabupaten Pasir terdiri dari 24 desa, yaitu desa (1) Panajam, (2) Sepaku, (3) Babulu Laut, (4) Mentawir, (5) Swan Slutung, (6) Muara Langon, (7) Busui, (8) Tanjung Pinang, (9) Pendong/Air Mati, (10) Pasir Balengkong, (11) Sandeley, (12) Bekoso, (13) Api-Api, (14) Sotek, (15) Tanjung Tengah, (16) Babulu Darat, (17) Kepala Telake, (18) Lomu, (19) Kerang, (20) Muara Toyu, (21) Longkali, (22) Muara Telake, (23) Samuntai, dan (24) Kayungo. Informasi mengenai berdiri, letak, dan struktur (morfologi) ke- 24 desa tersebut dapat dilihat pada 2.2.1—2.2.24.

2.2.1 Desa Panajam

Desa Panajam terdapat di Kecamatan Panajam. Desa ini dibangun kira-kira 500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

2.2.2 Desa Sepaku

Desa Sepaku terdapat di Kecamatan Panajam. Desa ini dibangun kira-kira 500 tahun yang lalu dan terletak 25 km dari pantai, yakni di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanah desa ini dataran dan pegunungan.

2.2.3 Desa Babulu Laut

Desa Babulu Laut terdapat di Kecamatan Waru. Desa ini dibangun kira-kira 500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pantai. Struktur (morfologi) tanah desa ini adalah dataran.

2.2.4 Desa Mentawir

Desa Mentawir terdapat di Kecamatan Panajam. Desa ini dibangun di atas 500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa daratan.

2.2.5 Desa Swan Slutung

Desa Swan Slutung terdapat di Kecamatan Muara Koman. Desa ini dibangun di bawah 50 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman, kira-kira 125 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa pegunungan.

2.2.6 Desa Muara Langon

Desa Muara Langon terdapat di Kecamatan Muara Koman. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak di

pedalaman, kira-kira 75 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa pegunungan.

2.2.7 Desa Busui

Desa Busui terdapat di Kecamatan Batu Sopang. Desa ini dibangun di bawah 50 tahun yang lalu dan terletak di pedalaman, kira-kira 80 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa pegunungan.

2.2.8 Desa Tanjung Pinang

Desa Tanjung Pinang terdapat di Kecamatan Batu Sopang. Desa ini dibangun antara 50-100 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman, kira-kira 150 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa pegunungan.

2.2.9 Desa Pondong/Air Mati

Desa Pondong/Air Mati terdapat di Kecamatan Kuapo. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak di daerah pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

2.2.10 Desa Pasir Balengkong

Desa Pasir Balengkong di Kecamatan Pasir Balengkong. Desa ini dibangun di atas 500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berbukit.

2.2.11 Desa Sandenley

Desa Sandeley terdapat di Kecamatan Kuaro. Desa ini dibangun di atas 500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedlalaman, kira-kira 62 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berbukit.

2.2.12 Desa Bekoso

Desa Bekoso terdapat di Kecamatan Pasir Balengkong. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak pedalaman, kira-kira 15 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

2.2.13 Desa Api-Api

Desa Api-Api terdapat di Kecamatan Waru. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pantai, kira-kira 5 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

2.2.14 Desa Sotek

Desa Sotek terdapat di Kecamatan Panajam. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak kira-kira 27 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berbukit.

2.2.15 Desa Tanjung Tengah

Desa Tanjung Tengah terdapat di Kecamatan Panajam. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak kira-kira 1 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

2.2.16 Desa Babulu Darat

Desa Babulu Darat terdapat di Kecamatan Waru. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak kira-kira 50 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

2.2.17 Desa Kepala Telake

Desa Kepala Telake terdapat di Kecamatan Pe Longkali. Desa ini dibangun antara 50-100 tahun yang lalu dan terletak di

pedalaman, kira-kira 201 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berbukit.

2.2.18 Desa Lomu

Desa Lomu terdapat di Kecamatan Tanjung Aru. Desa ini dibangun antara 50-100 tahun yang lalu dan terletak di pedalaman, kira-kira 150 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berbukit.

2.2.19 Desa Kerang

Desa Kerang terdapat di Kecamatan Tanjung Aru. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak kira-kira 5 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

2.2.20 Desa Muara Toyu

Desa Muara Toyu terdapat di Kecamatan Longkali. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak kira-kira 92 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berbukit.

2.2.21 Desa Longkali

Desa Longkali terdapat di Kecamatan Longkali. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak kira-kira 0,5 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

2.2.22 Desa Muara Telake

Desa Muara Telake terdapat di Kecamatan Longkali. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak kira-kira 3 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.



2.2.23 Desa Samuntai

Desa Samuntai terdapat di Kecamatan Long Ikis. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak daerah pedalaman, kira-kira 60 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran dan berbukit.

2.2.24 Desa Kayungo

Desa Kayungo terdapat di Kecamatan Long Ikis. Desa ini dibangun di bawah 50 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa pegunungan.

2.3 Penamaan Bahasa

Penamaan bahasa di desa (1) Panajam, (2) Sepaku, (3) Babulu Laut, (4) Mentawir, (5) Swan Slutung, (6) Muara Langon, (7) Busui, (8) Tanjung Pinang, (9) Pendong/Air Mati, (10) Pasir Balengkong, (11) Sandeley, (12) Bekoso, (13) Api-Api, (14) Sotek, (15) Tanjung Tengah, (16) Babulu Darat, (17) Kepala Telake, (18) Lomu, (19) Kerang, (20) Muara Toyu, (21) Longkali, (22) Muara Telake, (23) Samuntai, dan (24) Kayungo dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 2:
PENAMAAN BAHASA
MENURUT PENGAKUAN PENDUDUK
DI KABUPATEN PASIR

No.	Penduduk	Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk
1.	Desa Panajam	Bahasa Bajau
2.	Desa Sepaku	Bahasa Pasir Balik
3.	Desa Babulu Laut	Bahasa Bajau
4.	Desa Mentawir	Bahasa Pasir
5.	Desa Swan Slutung	Bahasa Pasir
6.	Desa Muara Langon	Bahasa Pasir
7.	Desa Busui	Bahasa Pasir
8.	Desa Tanjung Pinang	Bahasa Dusun
9.	Desa Pondong /Air Mati	Bahasa Bajau
10.	Desa Pasir Balengkong	Bahasa Pasir
11.	Desa Sandeley	Bahasa Pasir
12.	Desa Bekoso	Bahasa Pasir
13.	Desa Api-Api	Bahasa Bugis
14.	Desa Sotek	Bahasa Pasir
15.	Desa Tanjung Tengah	Bahasa Bugis
16.	Desa Babulu Darat	Bahasa Pasir
17.	Desa Kepala Telake	Bahasa Pasir
18.	Desa Lomu	Bahasa Pasir
19.	Desa Kerang	Bahasa Pasir
20.	Desa Muara Toyu	Bahasa Pasir

No.	Penduduk	Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk
21.	Desa Longkali	Bahasa Pasir
22.	Desa Muara Telake	Bahasa Bugis
23.	Desa Samuntai	Bahasa Pasir
24.	Desa Kayungo	Bahasa Pasir

2.4 Situasi Kebahasaan

Situasi kebahasaan di desa (1) Panajam, (2) Sepaku, (3) Babulu Laut, (4) Mentawir, (5) Swan Slutung, (6) Muara Langon, (7) Busui, (8) Tanjung Pinang, (9) Pendong/Air Mati, (10) Pasir Balengkong, (11) Sandeley, (12) Bekoso, (13) Api-Api, (14) Sotek, (15) Tanjung Tengah, (16) Babulu Darat, (17) Kepala Telake, (18) Lomu, (19) Kerang, (20) Muara Toyu, (21) Longkali, (22) Muara Telake, (23) Samuntai, dan (24) Kayungo dapat dilihat pada 2.3.1--2.3.24.

2.4.1 Desa Panajam

- a. Sebelah timur desa Panajam berbahasa Bugis.
- b. Sebelah barat desa Panajam berbahasa Bugis.
- c. Sebelah utara desa Panajam berbahasa Bajau.
- d. Sebelah selatan desa Panajam berbahasa Banjar.

2.4.2 Desa Sepaku

- a. Sebelah timur desa Sepaku berbahasa Jawa.
- b. Sebelah barat desa Sepaku tidak terdapat bahasa.
- c. Sebelah utara desa Sepaku berbahasa Kutai.
- d. Sebelah selatan desa Sepaku berbahasa Pasir Balik

2.4.3 Desa Babulu Laut

- a. Sebelah timur desa Babulu Laut berbahasa Laut.
- b. Sebelah barat desa Babulu Laut berbahasa Pasir.
- c. Sebelah utara desa Babulu Laut berbahasa Bugis.
- d. Sebelah selatan desa Babulu Laut berbahasa Bugis.

2.4.4 Desa Mentawir

- a. Sebelah timur desa Mentawir berbahasa Pasir.
- b. Sebelah barat desa Mentawir berbahasa Bugis.
- c. Sebelah utara desa Mentawir berbahasa Jawa.
- d. Sebelah selatan desa Mentawir berbahasa Butun

2.4.5 Desa Swan Slutung

- a. Sebelah timur desa Swan Slutung berbahasa Pasir
- b. Sebelah barat desa Swan Slutung berbahasa Pasir.
- c. Sebelah utara desa Swan Slutung berbahasa Dayak.
- d. Sebelah selatan desa Swan Slutung berbahasa Pasir.

2.4.6 Desa Muara Langon

- a. Sebelah timur desa Muara Langon berbahasa Pasir.
- b. Sebelah barat desa Muara Langon berbahasa Banjar.
- c. Sebelah utara desa Muara Langon berbahasa Lamongan Pasir.
- d. Sebelah selatan desa Muara Langon berbahasa Banjar.

2.4.7 Desa Busui

- a. Sebelah timur desa Busui tidak terdapat bahasa.
- b. Sebelah barat desa Busui berbahasa Banjar.
- c. Sebelah utara desa Busui berbahasa Banjar.
- d. Sebelah selatan desa Busui berbahasa Pasir.

2.4.8 Desa Tanjung Pinang

- a. Sebelah timur desa Tanjung Pinang berbahasa Pasir.
- b. Sebelah barat desa Tanjung Pinang berbahasa Dusun.
- c. Sebelah utara desa Tanjung Pinang berbahasa Pasir.
- d. Sebelah selatan desa Tanjung Pinang berbahasa Bukit.

2.4.9 Desa Pondong/Air Mati

- a. Sebelah timur desa Pondong/Air Mati tidak terdapat bahasa.
- b. Sebelah barat desa Pondong/Air Mati berbahasa Pasir.
- c. Sebelah utara desa Pondong/Air Mati tidak terdapat bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Pondong/Air Mati berbahasa Bajau.

2.4.10 Desa Pasir Balengkong

- a. Sebelah timur desa Pasir Balengkong berbahasa Pasir.
- b. Sebelah barat desa Pasir Balengkong berbahasa Pasir.
- c. Sebelah utara desa Pasir Balengkong berbahasa Pasir.
- d. Sebelah selatan desa Pasir Balengkong berbahasa Bugis.

2.4.11 Desa Sandeley

- a. Sebelah timur desa Sandeley berbahasa Pasir.
- b. Sebelah barat desa Sandeley berbahasa Bugis.
- c. Sebelah utara desa Sandeley berbahasa Pasir.
- d. Sebelah selatan desa Sandeley berbahasa Pasir.

2.4.12 Desa Bekoso

- a. Sebelah timur desa Bekoso berbahasa Pasir.
- b. Sebelah barat desa Bekoso berbahasa Pasir.
- c. Sebelah utara desa Bekoso berbahasa Pasir.
- d. Sebelah selatan desa Bekoso berbahasa Pasir.

2.4.13 Desa Api-Api

- a. Sebelah timur desa Api-Api berbahasa Bugis.
- b. Sebelah barat desa Api-Api berbahasa Bugis/Pasir.
- c. Sebelah utara desa Api-Api berbahasa Pasir
- d. Sebelah selatan desa Api-Api tidak terdapat bahasa.

2.4.14 Desa Sotek

- a. Sebelah timur desa Sotek berbahasa Bugis.
- b. Sebelah barat desa Sotek berbahasa Dayak.
- c. Sebelah utara desa Sotek berbahasa Pasir.
- d. Sebelah selatan desa Sotek berbahasa Jawa.

2.4.15 Desa Tanjung Tengah

- a. Sebelah timur desa Tanjung Tengah berbahasa Bugis.
- b. Sebelah barat desa Tanjung Tengah berbahasa Bugis.
- c. Sebelah utara desa Tanjung Tengah berbahasa Jawa.
- d. Sebelah selatan desa Tanjung Tengah tidak terdapat bahasa.

2.4.16 Desa Babulu Darat

- a. Sebelah timur desa Babulu Darat berbahasa Pasir
- b. Sebelah barat desa Babulu Darat berbahasa Pasir.
- c. Sebelah utara desa Babulu Darat berbahasa Pasir.
- d. Sebelah selatan desa Babulu Darat berbahasa Jawa.

2.4.17 Desa Kepala Telake

- a. Sebelah timur desa Kepala Telake berbahasa Kutai
- b. Sebelah barat desa Kepala Telake berbahasa Bentam Besar.
- c. Sebelah utara desa Kepala Telake berbahasa Pasir.
- d. Sebelah selatan desa Kepala Telake berbahasa Banjar.

2.4.18 Desa Lomu

- a. Sebelah timur desa Lomu berbahasa Pasir.
- b. Sebelah barat desa Lomu berbahasa Pasir.
- c. Sebelah utara desa Lomu berbahasa Pasir.
- d. Sebelah selatan desa Lomu berbahasa Dayak.

2.4.19 Desa Kerang

- a. Sebelah timur desa Kerang berbahasa Pasir.
- b. Sebelah barat desa Kerang berbahasa Pasir.
- c. Sebelah utara desa Kerang berbahasa Pasir.
- d. Sebelah selatan desa Kerang berbahasa Banjar.

2.4.20 Desa Muara Toyu

- a. Sebelah timur desa Muara Toyu berbahasa Pasir.
- b. Sebelah barat desa Muara Toyu berbahasa Pasir.
- c. Sebelah utara desa Muara Toyu berbahasa Pasir.
- d. Sebelah selatan desa Muara Toyu berbahasa Pasir.

2.4.21 Desa Longkali

- a. Sebelah timur desa Longkali berbahasa Pasir.
- b. Sebelah barat desa Longkali berbahasa Pasir.
- c. Sebelah utara desa Longkali berbahasa Pasir.
- d. Sebelah selatan desa Longkali berbahasa Pasir.

2.4.22 Desa Muara Telake

- a. Sebelah timur desa Muara Telake berbahasa Bajau.
- b. Sebelah barat desa Muara Telake berbahasa Bugis.
- c. Sebelah utara desa Muara Telake berbahasa Bugis.
- d. Sebelah selatan desa Muara Telake berbahasa Bugis.

2.4.23 Desa Samuntai

- a. Sebelah timur desa Samuntai berbahasa Pasir.
- b. Sebelah barat desa Samuntai berbahasa Pasir.
- c. Sebelah utara desa Samuntai berbahasa Pasir.
- d. Sebelah selatan desa Samuntai berbahasa Pasir.

2.4.24 Desa Kayungo

- a. Sebelah timur desa Kayungo berbahasa Jawa.
- b. Sebelah barat desa Kayungo berbahasa Jawa.
- c. Sebelah utara desa Kayungo berbahasa Jawa.
- d. Sebelah selatan desa Kayungo berbahasa Pasir.

2.5 Jumlah, Agama, dan Mata Pencanharian Penduduk

Deskripsi mengenai (1) jumlah jiwa dan persentasi penduduk (pria dan wanita), (2) klasifikasi dan persentasi usia penduduk, (3) jenis dan persentasi pemeluk agama, dan (4) jenis dan persentasi sumber mata pencanharian penduduk di (1) Panajam, (2) Sepaku, (3) Babulu Laut, (4) Mentawir, (5) Swan Slutung, (6) Muara Langon, (7) Busui, (8) Tanjung Pinang, (9) Pendong/Air Mati, (10) Pasir Balengkong, (11) Sandeley, (12) Bekoso, (13) Api-Api, (14) Sotek, (15) Tanjung Tengah, (16) Babulu Darat, (17) Kepala Telake, (18) Lomu, (19) Kerang, (20) Muara Toyu, (21) Longkali, (22) Muara Telake, (23) Samuntai, dan (24) Kayungo dapat dilihat pada 2.4.1—2.4.24.

2.5.1 Desa Panajam

Penduduk desa Panajam berjumlah 5500 jiwa dengan persentasi pria 55% dan wanita 45%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 40,49%, (2) antara 20—40 tahun 40, dan (3) di atas 40 tahun 20%.

Agama yang dianut penduduk desa Panajam adalah agama Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan lain-lain. Persentasi pemeluk agama Islam 95%, Protestan 2%, Katolik 0,5%, Hindu 0,5%, Buhda 1%, dan dan lain-lain 1%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Panajam untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, buruh, pegawai, atau lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 10%, nelayan 60%, pedagang 10%, buruh 10%, pegawai 5%, dan lain-lain 5%.

2.5.2 Desa Sepaku

Penduduk desa Sepaku berjumlah 1.252 jiwa dengan persentasi pria 60% wanita dan 40%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun adalah 40%, (2) antara 20—40 tahun 30%, dan (3) di atas 40 tahun 30%.

Agama yang dianut penduduk desa Sepaku adalah agama Islam dan Katolik. Persentasi pemeluk agama Islam 90% dan Katolik 1%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Sepaku untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, pedagang, buruh, pegawai, atau lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani berjumlah 80%, pedagang 10%, buruh 5%, pegawai 3%, dan lain-lain 2%.

2.5.3 Desa Babulu Laut

Penduduk desa Babulu Laut berjumlah 2.494 jiwa dengan persentasi pria 55,16% dan wanita 45,84%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 45%, (2) antara 20—40 tahun 25%, dan (3) di atas 40 tahun 30%.

Agama yang dianut penduduk desa Babulu Laut adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Babulu Laut untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, pegawai, dan lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 70%, nelayan 25%, pedagang 2%, pegawai 2%, dan lain-lain 1%.

2.5.4 Desa Mentawir

Penduduk desa Mentawir berjumlah 588 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 65% dan wanita 35%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 50%, (2) antara 20—40 tahun 40%, dan (3) di atas 40 tahun 10%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Mentawir adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Mentawir untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, buruh, pegawai, atau lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 70%, nelayan 20%, pedagang 4%, buruh 4%, pegawai 1%, dan lain-lain 1%.

2.5.5 Desa Swan Slutung

Penduduk desa Swan Slutung berjumlah 347 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 65% dan wanita 35%. Persentasi penduduk (1) yang berumur di bawah 20 tahun 20%, (2) antara 20—40 tahun 70%, dan (3) di atas 10 tahun 10%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Swan Slutung adalah agama Islam dan Katolik. Persentasi pemeluk agama Islam 95% dan Katolik 5%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Swan Slutung untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian adalah bertani dan buruh. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 85% dan buruh 5%.

2.5.6 Desa Muara Langon

Penduduk desa Muara Langon berjumlah 889 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 55% dan wanita 45%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 20%, (2) antara 20—40 tahun 45%, dan (3) di atas 40 tahun 35%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Muara Langon adalah agama Islam, Protestan, dan lain-lain. Persentasi pemeluk agama Islam 80%, Protestan 15%, dan lain-lain 5%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Muara Langon untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian beragam, yaitu sebagai petani, buruh, pegawai, dan lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 60%, buruh 15%, pegawai 5%, dan lain-lain 20%.

2.5.7 Desa Busui

Penduduk desa Busui berjumlah 200 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 65% dan wanita 35%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 25%, (2) antara 20—40 tahun 15%, dan (3) di atas 40 tahun 60%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Busui adalah agama Islam, Protestan, Katolik, dan lain-lain. Persentasi pemeluk agama Islam 95%, Protestan 2%, Katolik 1%, dan lain-lain 2%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Busui untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian adalah sebagai petani, buruh, dan lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang

mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 50%, buruh 25%, dan lain-lain 25%.

2.5.8 Desa Tanjung Pinang

Penduduk desa Tanjung Pinang berjumlah 346 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 55% dan wanita 45%. Persentasi penduduk (1) yang berumur di bawah 20 tahun 70%, (2) antara 20—40 tahun 20%, dan (3) di atas 40 tahun 10%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Tanjung Pinang adalah agama Protestan, Katolik, Hindu, dan Budha. Persentasi pemeluk agama Protestan 5%, Katolik 10%, Hindu 60% Hindu, dan Budha 25%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Tanjung Pinang untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, pedagang, buruh, dan lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 80%, pedagang 1%, buruh 1%, lain-lain 18%.

2.5.9 Desa Pondong/Air Mati

Penduduk desa Pondong/Air Mati berjumlah 1453 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 55% dan wanita 45%. Persentasi penduduk (1) yang berumur di bawah 20 tahun 41%, (2) antara 20—40 tahun 36%, dan (3) di atas 40 tahun 23%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Pondong/Air Mati adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Mentawir untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, pegawai, dan lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 18,32%,

nelayan 75,42%, pedagang 2,16%, pegawai 1,94%, dan lain-lain 2,16%.

2.5.10 Desa Pasir Balengkong

Penduduk desa Pasir Balengkong berjumlah 1978 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 50,66% dan wanita 49,34%. Persentasi penduduk (1) yang berumur di bawah 20 tahun 19,31%, (2) antara 20—40 tahun 26,96%, dan (3) di atas 40 tahun 54%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Pasir Balengkong adalah agama Islam, Protestan, dan Katolik Persentasi pemeluk agama Islam 99,5%, Protestan 0,15%, dan Katolik 0,80%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Pasir Balengkong untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian cukup beragam, yaitu sebagai petani, pedagang, pegawai, dan lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 75%, pedagang 10%, pegawai 4,%, dan lain-lain 11%.

2.5.11 Desa Sandeley

Penduduk desa Sandeley berjumlah 1433 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 53,94% dan wanita 46,06%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 49,13%, (2) antara 20—40 tahun 42,71%, dan (3) di atas 40 tahun 8,16%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Sandeley adalah agama Islam, Protestan, dan Katolik. Persentasi pemeluk agama Islam 57,15%, Protestan 41,03%, dan Katolik 1,82%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Sandeley untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, pedagang, buruh, pegawai, atau lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 35%, pedagang 1%, buruh 40%, pegawai 10%, dan lain-lain 14%.

2.5.12 Desa Bekoso

Penduduk desa Bekoso berjumlah 1917 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 52,01% dan wanita 47,99%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 17,32%, (2) antara 20—40 tahun 21,39%, dan (3) di atas 40 tahun 61,29%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Bekoso adalah agama Islam dan Protestan. Persentasi pemeluk agama Islam 83,43% dan Protestan 12,57%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Mentawir untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, buruh, pegawai, atau lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 60%, nelayan 3%, pedagang 15%, buruh 10%, pegawai 5%, dan lain-lain 7%.

2.5.13 Desa Api-Api

Penduduk desa Api-Api berjumlah 1255 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 53,2% dan wanita 46,8%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 50,6%, (2) antara 20—40 tahun 33,6%, dan (3) di atas 40 tahun 15,8%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Api-Api adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Mentawir untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, buruh, pegawai, atau lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 47,04%, nelayan 4,89%, pedagang 0,71%, buruh 7,56%, pegawai 1,06%, dan lain-lain 3,7%.

2.5.14 Desa Sotek

Penduduk desa Sotek berjumlah 2008 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 54,18% dan wanita 46,07%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun, (2) antara 20—40 tahun, dan (3) di atas 40 tahun tidak tercatat.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Sotek adalah agama Islam dan Protestan. Persentasi pemeluk agama Islam 91,1% dan Protestan 8,9%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Mentawir untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, buruh, pegawai, atau lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 19,3%, nelayan 0,35%, pedagang 1,64%, buruh 33,5%, pegawai 0,65,%, dan lain-lain 43,7%.

2.5.15 Desa Tanjung Tengah

Penduduk desa Tanjung Tengah berjumlah 1116 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 52,3% dan wanita 47,7%. Persentasi penduduk (1) yang berumur di bawah 20 tahun 56,3%, (2) antara 20—40 tahun 2%, dan (3) di atas 40 tahun 18,8%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Tanjung Tengah adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Mentawir untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pegawai, atau lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 19,9%, nelayan 1,8%, pegawai 1%, dan lain-lain 77,3%.

2.5.16 Desa Babulu Darat

Penduduk desa Babulu Darat berjumlah 5265 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 51,2% dan wanita 48,8%. Persentasi penduduk (1) yang berumur di bawah 20 tahun 44,7%, (2) antara 20—40 tahun 44,6%, dan (3) di atas 40 tahun 10,7%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Babulu Darat adalah agama Islam dan Protestan. Persentasi pemeluk agama Islam 99,4% dan Protestan 0,6%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Mentawir untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, pedagang, buruh, pegawai, atau lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 21,1%, pedagang 1,3%, buruh 1,4%, pegawai 1,3%, dan lain-lain 74,9%.

2.5.17 Desa Kepala Telake

Penduduk desa Kepala Telake berjumlah 134 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 60% dan wanita 40%. Persentasi penduduk (1) yang berumur di bawah 20 tahun 30%, (2) antara 20—40 tahun 60%, dan (3) di atas 40 tahun 10%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Kepala Telake adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Kepala Telake untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian pada umumnya bertani dan beberapa sumber lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 90% dan lain-lain 10%.

2.5.18 Desa Lomu

Penduduk desa Lomu berjumlah 215 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 60% dan wanita 40%. Persentasi penduduk yang berumur (1)

di bawah 20 tahun 30%, (2) antara 20—40 tahun 35%, dan (3) di atas 40 tahun 35%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Lomu adalah agama Islam, Protestan, dan Katolik. Persentasi pemeluk agama Islam 96%, Protestan 2% Protestan, dan Katolik 2%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Mentawir untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, pedagang, buruh, pegawai, atau lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 65%, pedagang 10%, buruh 15%, dan pegawai 15%.

2.5.19 Desa Keran

Penduduk desa Kerang berjumlah 2822 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 75% dan wanita 25%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 60%, (2) antara 20—40 tahun 35%, dan (3) di atas 40 tahun 5%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Kerang adalah agama Islam, Protestan, dan Katolik. Persentasi pemeluk agama Islam 85%, Protestan 5%, dan Katolik 10%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Mentawir untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, buruh, dan pegawai. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 27%, nelayan 53%, pedagang 5%, buruh 5%, dan pegawai 10%.

2.5.20 Desa Muara Toyu

Penduduk desa Muara Toyur berjumlah 505 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 51% dan wanita 49%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 43%, (2) antara 20—40 tahun 40%, dan (3) di atas 40 tahun 17%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Muara Toyu adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Mentawir untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, pedagang, buruh, dan pegawai. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 97%, pedagang 1%, buruh 1%, dan pegawai 1%.

2.5.21 Desa Longkali

Penduduk desa Longkali berjumlah 3000. Persentasi jumlah dan tidak tercatat dalam kuesioner. Begitu juga dengan persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun, (2) antara 20—40 tahun, dan (3) di atas 40 tahun tidak tercatat dalam kuesioner.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Longkali adalah agama Islam, Protestan, dan Katolik. Persentasi pemeluk agama Islam 90%, Protestan 5%, dan Katolik 5%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Mentawir untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, buruh, pegawai, atau lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 20%, nelayan 50%, pedagang 5%, buruh 10%, pegawai 10%, dan lain-lain 5%.

2.5.22 Desa Muara Telake

Penduduk desa Muara Telake berjumlah 900 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 60% dan wanita 40%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 50%, (2) antara 20—40 tahun 26%, dan (3) di atas 40 tahun 24%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Muara Telake adalah agama Islam, Protestan, dan Katolik. Persentasi pemeluk agama Islam 90%, Protestan 5%, dan Katolik 5%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Mentawir untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, buruh, pegawai, dan lain-lain. Namun, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani nelayan, pedagang, buruh, pegawai, dan lain-lain tidak tercatat di dalam kuesioner.

2.5.23 Desa Samuntai

Penduduk desa Samuntai 650 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 65% dan wanita 35%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 50%, (2) antara 20—40 tahun 40%, dan (3) di atas 40 tahun 10%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Samuntai adalah agama Islam, Protestan, dan Katolik. Persentasi pemeluk agama Islam 96%, Protestan 2%, dan Katolik 2%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Samuntai dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, buruh, pegawai, dan lain-lain. Namun, persentasi untuk semua sumber mata pencarian tersebut tidak tercatat di dalam kuesioner.

2.5.24 Desa Kayungo

Penduduk desa Kayungo berjumlah 500 jiwa. Persentasi dan tidak tercatat dalam kuesioner. Demikian pula mengenai persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun, (2) antara 20—40 tahun, dan (3) di atas 40 tahun juga tidak tercatat dalam kuesioner.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Kayungo adalah agama Islam, Protestan, Katolik, Hindu, dan lain-lain. Persentasi

pemeluk agama Islam 93%, Protestan 3%, Katolik 2%, Hindu 1%, dan lain-lain %.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Kayungo untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sangat beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, buruh, pegawai, atau lain-lain. Namun, persentasi penduduk yang mata pencaharian, seperti yang telah disebutkan tidak tercatat dalam kuesioner.

2.6 Situasi dan Sarana Pendidikan

Situasi dan sarana pendidikan di (1) Panajam, (2) Sepaku, (3) Babulu Laut, (4) Mentawir, (5) Swan Slutung, (6) Muara Langon, (7) Busui, (8) Tanjung Pinang, (9) Pendong/Air Mati, (10) Pasir Balengkong, (11) Sandeley, (12) Bekoso, (13) Api-API, (14) Sotek, (15) Tanjung Tengah, (16) Babulu Darat, (17) Kepala Telake, (18) Lomu, (19) Kerang, (20) Muara Toyu, (21) Longkali, (22) Muara Telake, (23) Samuntai, dan (24) Kayungo dapat dilihat pada 2.6.1—2.6.24

2.6.1 Desa Panajam

Persentasi penduduk desa Panajam yang bersekolah di (1) sekolah dasar 60%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 20%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas 10%, dan (4) perguruan tinggi 3%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 5%. Sarjana yang berasal dari desa ini berjumlah lima orang.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah dua sekolah dasar dan dua sekolah lanjutan tingkat pertama, sedangkan sarana sekolah lanjutan tingkat atas, pendidikan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.2 Desa Sepaku

Persentasi penduduk desa Sepaku yang bersekolah di (1) sekolah dasar 85%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 5%, dan (3) sekolah lanjutan tingkat atas 5%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 5%. Sarjana yang berasal dari desa ini belum ada.

Sarana pendidikan yang ada adalah satu sekolah dasar, sedangkan sarana pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

2.6.3 Desa Babulu Laut

Persentasi penduduk desa Babulu Laut yang bersekolah di (1) sekolah dasar 80%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 8,9%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas 2%, dan (4) perguruan tinggi 0,01%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 10%. Sarjana yang berasal dari desa ini satu orang.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah tiga sekolah dasar, satu sekolah lanjutan tingkat pertama, sedangkan sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.4 Desa Mentawir

Persentasi penduduk desa Mentawir yang bersekolah di (1) sekolah dasar 70%, (3) sekolah lanjutan tingkat pertama 1%, dan (3) sekolah lanjutan tingkat atas 1%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 28%. Sarjana yang berasal dari desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah satu sekolah dasar, sedangkan sarana pendidikan, seperti, perguruan tinggi dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.5 Desa Swan Slutung

Persentasi penduduk desa Swan Slutung yang bersekolah di (1) sekolah dasar 30% dan (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 5%. Persentasi penduduk yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, dan tidak bersekolah tidak tercatat dalam kuesioner.

Satu-satunya sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah satu sekolah dasar, sedangkan sarana pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.6 Desa Muara Langon

Persentasi penduduk desa Muara Langon yang bersekolah di (1) sekolah dasar 65%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 10%, dan (3) sekolah lanjutan tingkat atas 5%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 20%. Sarjana yang berasal dari desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah empat sekolah dasar, sedangkan sarana pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.7 Desa Busui

Persentasi penduduk desa Busui yang bersekolah di (1) sekolah dasar 35%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 7%, dan (3) sekolah lanjutan tingkat atas 2%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 56%. Sarjana yang berasal dari desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini satu sekolah dasar, sedangkan sarana pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.8 Desa Tanjung Pinang

Persentasi penduduk desa Tanjung Pinang yang bersekolah di (1) sekolah dasar 50% dan (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 1%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 49%. Sarjana yang berasal dari desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah empat sekolah dasar, sedangkan sarana pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.9 Desa Pondong/Air Mati

Persentasi penduduk desa Pondong/Air Mati yang bersekolah di (1) sekolah dasar 62,43%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 5,97%, dan (3) sekolah lanjutan tingkat atas 1,74%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 29,86%. Sarjana yang berasal dari desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah dua sekolah dasar, sedangkan sarana pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.10 Desa Pasir Balengkong

Persentasi penduduk desa Pasir Balengkong yang bersekolah di (1) sekolah dasar 73,60%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 23,40%, dan (3) sekolah lanjutan tingkat atas 2,70%. Sarjana yang berasal dari desa ini berjumlah lima orang.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah empat sekolah dasar dan satu sekolah lanjutan tingkat pertama, sedangkan sarana pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.11 Desa Sandeley

Persentasi penduduk desa Sandeley yang bersekolah di (1) sekolah dasar 79,8%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 10,47%, dan (3) sekolah lanjutan tingkat atas 8,23%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 1,46%. Sarjana yang berasal dari desa ini berjumlah delapan orang.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah dua sekolah dasar dan satu sekolah lanjutan tingkat pertama, sedangkan sarana pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.12 Desa Bekoso

Persentasi penduduk desa Bekoso yang bersekolah di (1) sekolah dasar 34,48%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 0,83%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas 1,62%, dan (4) perguruan tinggi 1,30%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 61,71%. Sarjana yang berasal dari desa ini berjumlah satu orang.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah empat sekolah dasar, sedangkan sarana pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.13 Desa Api-Api

Persentasi penduduk desa Api-Api yang bersekolah di (1) sekolah dasar 24,47%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 8,44%, dan (3) sekolah lanjutan tingkat atas 4,08%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 62,8%. Sarjana yang berasal dari desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah dua sekolah dasar, sedangkan sarana pendidikan sekolah lanjutan tingkat

pertama, sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.14 Desa Sotek

Persentasi penduduk desa Sotek yang bersekolah di (1) sekolah dasar 35,2%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 15,1%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas 6,7%, dan (4) perguruan tinggi 0,39%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 57,6%. Sarjana yang berasal dari desa ini berjumlah dua puluh lima orang.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah empat sekolah dasar, sedangkan sarana pendidikan lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.15 Desa Tanjung Tengah

Persentasi penduduk desa Tanjung Tengah yang bersekolah di (1) sekolah dasar 25,5%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 5,4%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas 2,7%, dan (4) perguruan tinggi 0,54%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 65,8%. Sarjana yang berasal dari desa ini berjumlah delapan orang.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah satu sekolah dasar, sedangkan sarana pendidikan lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.16 Desa Babulu Darat

Persentasi penduduk desa Babulu Darat yang bersekolah di (1) sekolah dasar 18,8%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 6,2%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas 2,1%, dan (4) perguruan tinggi 0,5%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 72,3%. Sarjana yang berasal dari desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini empat sekolah dasar, sedangkan sarana pendidikan lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.17 Desa Kepala Telake

Persentasi penduduk desa Kepala Telake yang berpendidikan sekolah dasar 5%. Namun, persentasi yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, dan tidak bersekolah tidak tercatat dalam kuesioner.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah satu sekolah dasar, sedangkan sarana pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.18 Desa Lomu

Persentasi penduduk desa Lomu yang bersekolah di (1) sekolah dasar 25%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 5%, dan (3) sekolah lanjutan tingkat atas 5%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 65%. Sarana yang berasal dari desa ini berjumlah dua orang.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah satu sekolah dasar, sedangkan sarana pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.19 Desa Kerang

Persentasi penduduk desa Kerang yang bersekolah di (1) sekolah dasar 44%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 20%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas 10%, dan (4) perguruan tinggi 2%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 20%. Sarjana yang berasal dari desa ini berjumlah lima orang

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah empat sekolah dasar dan dua sekolah lanjutan tingkat pertama, sedangkan sarana pendidikan, seperti sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.20 Desa Muara Toyu

Persentasi penduduk desa Muara Toyu yang bersekolah di (1) sekolah dasar 74%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 2%, dan (3) sekolah lanjutan tingkat atas 1%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 23%. Sarjana yang berasal dari desa ini tidak tercatat dalam kuesioner.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah satu sekolah dasar, sedangkan sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.21 Desa Longkali

Persentasi penduduk desa Longkali yang bersekolah di (1) sekolah dasar 18.8%, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama 205%, (3) sekolah lanjutan tingkat atas 30%, dan (4) perguruan tinggi 0,2%. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 30%. Sarjana yang bersal dari desa ini berjumlah dua orang.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah enam sekolah dasar, dua sekolah lanjutan tingkat pertama, dan dua sekolah lanjutan tingkat atas, sedangkan sarana pendidikan perguruan tinggi atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.22 Desa Muara Telake

Persentasi penduduk desa Muara Telake yang tidak bersekolah 40%. Sementara itu, persentasi penduduk yang berpendidikan (1) sekolah dasar, (2) sekolah lanjutan tingkat pertama, (3) sekolah

lanjutan tingkat atas, dan (4) perguruan tinggi tidak tercatat dalam kuesioner

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah dua sekolah dasar dan satu sekolah lanjutan tingkat pertama, sedangkan sarana pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.23. Desa Samuntai

Persentasi penduduk desa Samuntai yang berpendidikan dan yang tidak berpendidikan tidak dapat diinformasikan karena tidak tercatat dalam kuesioner.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah empat sekolah dasar dan satu sekolah lanjutan tingkat pertama, sedangkan sarana pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, atau tempat-tempat kursus belum ada.

2.6.24 Desa Kayungo

Persentasi penduduk desa Kayungo yang berpendidikan dan yang tidak berpendidikan tidak tercatat dalam kuesioner.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah dua sekolah dasar dan satu sekolah lanjutan tingkat pertama, sedangkan sarana pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas, perguruan tinggi, dan tempat-tempat kursus belum ada.

2.7 Hubungan dan Sarana Transportasi

Hubungan dan sarana transportasi di desa (1) Panajam, (2) Sepaku, (3) Babulu Laut, (4) Mentawir, (5) Swan Slutung, (6) Muara Langan, (7) Busui, (8) Tanjung Pinang, (9) Pendong/Air Mati, (10) Pasir Balengkong, (11) Sandeley, (12) Bekoso, (13) Api-Api, (14) Sotek, (15) Tanjung Tengah, (16) Babulu Darat, (17) Kepala Telake, (18) Lomu, (19) Kerang, (20) Muara Toyu,

(21) Longkali, (22) Muara Telake, (23) Samuntai, dan (24) Kayungo dapat dilihat pada 2.7.1—2.7.24.

2.7.1 Desa Panajam

Hubungan antara desa Panajam dengan desa disekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah bis, minibus, motor boot, dan kapal laut. Sarana transportasi lain, seperti pesawat udara belum ada.

2.7.2 Desa Sepaku

Hubungan antara desa Sepaku dengan desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus, sepeda motor, dan motor boot. Sarana transportasi yang lain, seperti bis, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

2.7.3 Desa Babulu Laut

Hubungan antara desa Babulu Laut dengan desa-desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus, sepeda motor, dan motor boot. Sarana transportasi yang lain, seperti bis, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

2.7.4 Desa Mentawir

Hubungan antara desa Mentawir dengan desa-desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang ada hanyalah minibus, sepeda motor, dan motor boot. Sarana transportasi yang lain, seperti bis, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

2.7.5 Desa Swan Slutung

Hubungan antara desa Swan Slutung dengan desa-desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang ada hanyalah motor boot.

(ketinting). Sarana transportasi yang lain, seperti bis, mini bus, sepeda motor, kuda, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

2.7.6 Desa Muara Langon

Hubungan antara desa Muara Langon dengan desa-desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah bis, minibus, dan sepeda motor. Sarana transportasi yang lain, seperti kuda, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

2.7.7 Desa Busui

Hubungan antara desa Busui dengan desa-desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah bis, minibus, dan sepeda motor. Sarana transportasi yang lain, seperti kuda, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

2.7.8 Desa Tanjung Pinang

Hubungan antara desa Tanjung Pinang dengan desa-desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang ada hanyalah motor boot. Sarana transportasi yang lain, seperti bis, mini bus, sepeda motor, kuda, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

2.7.9 Desa Pondong/Air Mati

Hubungan antara desa Pondong/Air Mati dengan desa-desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus, sepeda motor, motor boot, dan kapal laut. Sarana transportasi yang lain, seperti bis, kuda, dan pesawat udara belum ada.

2.7.10 Desa Pasir Balengkong

Hubungan antara desa Pasir Balengkong dengan desa-desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang ada hanyalah

sepeda motor, dan motor boot. Sarana transportasi yang lain, seperti bis, mini bus, kuda, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

2.7.11 Desa Sandeley

Hubungan antara desa Sandeley dengan desa-desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang ada adalah bis dan sepeda motor. Sarana transportasi yang lain, seperti mini bus, kuda, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

2.7.12 Desa Bekoso

Hubungan antara desa Bekoso dengan desa-desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus, sepeda motor, dan motor boot. Sarana transportasi yang lain, seperti bis, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

2.7.13 Desa Api-Api

Hubungan antara desa Api-Api dengan desa-desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus, dan sepeda motor. Sarana transportasi yang lain, seperti bis, kuda, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

2.7.14 Desa Sotek

Hubungan antara desa Sotek dengan desa-desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah sepeda motor, motor boot, dan kapal laut. Sarana transportasi yang lain, seperti bis, mini bus, kuda, dan pesawat udara belum ada.

2.7.15 Desa Tanjung Tengah

Hubungan antara desa Tanjung Tengah dengan desa-desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah

minibus, dan sepeda motor. Sarana transportasi yang lain, seperti bis, kuda, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

2.7.16 Desa Babulu Darat

Hubungan antara desa Babulu Darat dengan desa-desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus dan sepeda motor. Sarana transportasi yang lain, seperti bis, kuda, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

2.7.17 Desa Kepala Telake

Hubungan antara desa Kepala Telake dengan desa-desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanyalah kapal laut. Sarana transportasi yang lain, seperti bis, minibus, sepeda motor, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

2.7.18 Desa Lomu

Hubungan antara desa Lomu dengan desa-desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah sepeda motor, dan kapal laut. Sarana transportasi yang lain, seperti bis, mini bus, kida, motor boot, dan pesawat udara belum ada.

2.7.19 Desa Kerang

Hubungan antara desa Kerang dengan desa-desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus, sepeda motor, dan motor boot, dan kapal laut. Sarana transportasi yang lain, seperti bis, kuda, dan pesawat udara belum ada.

2.7.20 Desa Muara Toyu

Hubungan antara desa Muara Toyu dengan desa-desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanyalah kapal

laut Sarana transportasi yang lain, seperti bis, mini bus, sepeda motor, kuda, motor boot, dan pesawat udara belum ada.

2.7.21 Desa Longkali

Hubungan antara desa Longkali dengan desa-desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah bis, minibus, sepeda motor, dan motor boot. Sarana transportasi yang lain, seperti kapal laut dan pesawat udara belum ada.

2.7.22 Desa Muara Telake

Hubungan antara desa Muara Telake dengan desa-desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah sepeda motor, motor boot, dan kapal laut. Sarana transportasi yang lain, seperti bis, mini bus, dan pesawat udara belum ada.

2.7.23 Desa Samuntai

Hubungan antara desa Samuntai dengan desa-desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus dan sepeda motor. Sarana transportasi yang lain, seperti bis, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

2.7.24 Desa Kayungo

Hubungan antara desa Kayungo dengan desa-desa sekitarnya tidak lancar. Sarana transportasi yang ada hanyalah sepeda motor. Sarana transportasi yang lain, seperti bis, mini bus, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

2.8 Informan dan Pengumpul Data

Deskripsi mengenai informan dan pengumpul data di (1) Panajam, (2) Sepaku, (3) Babulu Laut, (4) Mentawir, (5) Swan Slutung, (6) Muara Langon, (7) Busui, (8) Tanjung Pinang, (9) Pendong/Air

Mati, (10) Pasir Balengkong, (11) Sandeley, (12) Bekoso, (13) Api-Api, (14) Sotek, (15) Tanjung Tengah, (16) Babulu Darat, (17) Kepala Telake, (18) Lomu, (19) Kerang, (20) Muara Toyu, (21) Longkali, (22) Muara Telake, (23) Samuntai, dan (24) Kayungo meliputi nama, jenis kelamin, usia, tempat tanggal lahir, pendidikan tertinggi, pekerjaan, tempat bekerja, tinggal di desa sejak tahun berapa, kekerapan berpergian ke luar desa, bahasa yang digunakan di rumah, di masyarakat, di tempat kerja, di perjalanan, dan bahasa yang dikuasai. Di sisi lain, keterangan mengenai pengumpul data hanya mencakup nama dan pekerjaan. Mengenai hal tersebut dapat dilihat pada dapat dilihat pada 2.8.1—2.8.24.

2.8.1 Desa Panajam

Informan

a.	Nama	: H. Syahrudin
b.	Jenis kelamin	: Pria
c.	Usia	: 38 tahun
d.	Tempat lahir	: Desa Panajam
e.	Pendidikan tertinggi	: SD
f.	Pekerjaan	: Buruh
g.	Bekerja di	: Swasta
h.	Tinggal di desa ini sejak tahun	: 1956
i.	Bepergian ke luar desa	: Tidak pernah
j.	Bahasa yang digunakan di rumah	: Bahasa Bajau
k.	Bahasa yang digunakan di masyarakat	: Bahasa Bajau

- | | | |
|----|---------------------------------------|-----------------------------------|
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Bajau |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Bajau/Bugis |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Bugis, Banjar, dan Pasir |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------------------|
| a. | Nama | : Andel Husni |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 3, Balik Papan |

2.8.2 Desa Sepaku

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|----------------------|
| a. | Nama | : Seman |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 66 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Sepaku Logdam |
| e. | Pendidikan tertinggi | : - |
| f. | Pekerjaan | : Buruh |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1928 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Tidak Pernah |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Pasir Balik |
| k. | Bahasa yang digunakan | : Bahasa Pasir Balik |

- di masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Pasir Balik
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Pasir Balik
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Andel Husni
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 3
Balik Papan

2.8.3 Desa Babulu Laut

Informan

- a. Nama : Gaung
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 70 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Babulu Laut
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1924
- i. Bepergian ke luar desa : Tidak Pernah
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Bajau
- k. Bahasa yang digunakan : Bahasa Bajau

di masyarakat

- | | | |
|----|---------------------------------------|--------------------------|
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Bajau |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Bajau dan Bugis |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Bugis |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------------------|
| a. | Nama | : Andel Husni |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 3 Balik Papan |

2.8.4 Desa Mentawir

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|--------------------|
| a. | Nama | : Gaung |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 70 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Babulu Laut |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1924 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Tidak Pernah |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Bajau |
| k. | Bahasa yang digunakan | : Bahasa Bajau |

- di masyarakat
- | | | |
|----|---------------------------------------|--------------------------|
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Bajau |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Bajau dan Bugis |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Bugis |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|------------------------------|
| a. | Nama | : Andel Husni |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 3
Balik Papan |

2.8.5 Desa Swan Slutung

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|---------------------------|
| a. | Nama | : Nawan |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 35 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Swan Slutung |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1959 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang (1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Pasisir |
| k. | Bahasa yang digunakan | : Bahasa Pasisir |

- di masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Pasir
 - m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Pasir
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia, Bajau, dan Jawa

Pengumpul Data

- a. Nama : Andel Husni
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 3
Balik Papan

2.8.6 Desa Muara Langon

Informan

- a. Nama : Pepel
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 59 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Muara Langon
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1935
- i. Berpergian ke luar desa : Jarang sekali
(1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Teboyan (Pasir)

- | | | |
|----|---------------------------------------|-----------------------------------|
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Indonesia |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Indonesia |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Bajau dan Dusun Tabalong |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------------------|
| a. | Nama | : Sugito |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMPN
Muara Koman |

2.8.7 Desa Busui

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|------------------------------|
| a. | Nama | : Sadirun Mahdan |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 44 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Busui |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1950 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang
(1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan | : Bahasa Pasisir |

- di rumah
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Banjar
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Banjar
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Tidak ada

Pengumpul Data

- a. Nama : Sugito
- b. Pekerjaan : Guru SMPN
Muara Koman

2.8.8 Desa Tanjung Pinang

Informan

- a. Nama : Epap
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 52 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Tanjung Pinangi
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1950
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali
(1 kali setahun)

- | | | |
|----|---------------------------------------|---------------------------------------|
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Dusun |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Dusun |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Dusun |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Dusun |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Banjar, Pasir, dan Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------------------|
| a. | Nama | : Sugito |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMPN
Muara Koman |

2.8.9 Desa Pondong/Air Mati

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|---------------------|
| a. | Nama | : Muhtar |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 45 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Pasir Mayang |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Nelayan |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1939 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali |

(1 kali setahun)

- | | | |
|----|---------------------------------------|--------------------|
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Bajau |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Bajau |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Bajau |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Tidak ada |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|------------------------------|
| a. | Nama | : Andel Husni |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 3
Balik Papan |

2.8.10 Desa Pasir Balengkong

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|-------------------------|
| a. | Nama | : A, Warmansah |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 40 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Pasir Balengkong |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1954 |

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Pasisir |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Pasisir |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Pasisir |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Pasisir |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Bugis |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|--------------------------------|
| a. | Nama | : Dra. Agnes Widayanti |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMEAN I
Tonak Grogot |

2.8.11 Desa Sandeley

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|-----------------|
| a. | Nama | : Ondah |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 60 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Sandeley |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1930 |

- tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Tidak Pernah
 - j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Pasir
 - k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Pasir
 - l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Pasir
 - m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : Tidak ada

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Agnes Widayanti
- b. Pekerjaan : Guru SMEAN I
Tonak Grogot

2.8.12 Desa Bekoso

Informan

- a. Nama : Ribau
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 52 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Bekoso
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : -

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1942 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Pasir |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Pasir |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Pasir |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Pasir |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Tidak ada |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|--------------------------------|
| a. | Nama | : Dra. Agnes Widayanti |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMEAN I
Tanah Grogot |

2.8.13 Desa Api-Api

Informan

- | | | |
|----|----------------------|----------------|
| a. | Nama | : Sudek |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 74 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Api-Api |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |

- | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------------|
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1942 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Tidak Pernah |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Bugis dan Indonesia |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Bugis dan Indonesia |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Bugis |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Bugis dan Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Tidak ada |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|------------------------------|
| a. | Nama | : Arkanah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 4
Balik Papan |

2.8.14 Desa Sotek

Informan

- | | | |
|----|---------------|--------------|
| a. | Nama | : Warhim |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 55 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Sotek |

- | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------------|
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1939 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Tidak Pernah |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Pasir |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Pasir dan Indonesia |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Pasir |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Pasir |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Tidak ada |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|------------------------------|
| a. | Nama | : Arkanah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 4
Balik Papan |

2.8.15 Desa Tanjung Tengah

Informan

- | | | |
|----|---------------|-----------------------|
| a. | Nama | : Palui |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 72tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Tanjung Tengah |

Bab II: Gambaran Umum

- | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------------|
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1922 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Tidak Pernah |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Bugis |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Bugis dan Indonesia |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Bugis |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Bugis |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Tidak ada |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|------------------------------|
| a. | Nama | : Arkanah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 4
Balik Papan |

2.8.16 Desa Babulu Darat

Informan

- | | | |
|----|---------------|------------------|
| a. | Nama | : Andam |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 57 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Va Bangka |

- | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------------|
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1937 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Tidak pernah |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Pasir |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Pasir dan Indonesia |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Pasir |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Pasir |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Bugis dan Banjar |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|------------------------------|
| a. | Nama | : Arkanah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 4
Balik Papan |

2.8.17 Desa Kepala Telake

Informan

- | | | |
|----|---------------|----------------------|
| a. | Nama | : Iderus Biwang |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 105 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Kepala Telake |

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1889 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Pasir |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Pasir |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Pasir |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Dayak dan Banjar |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|--------------------|
| a. | Nama | : Yahya |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMA Panajam |

2.8.18 Desa Lomu

Informan

- | | | |
|----|---------------|-------------|
| a. | Nama | : Bonsoi |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 40 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Lomu |

- | | |
|--|------------------------------|
| e. Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. Pekerjaan | : Kaur Umum |
| g. Bekerja di | : - |
| h. Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1954 |
| i. Bepergian ke luar desa | : Jarang
(1 kali sebulan) |
| j. Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Pasisir |
| k. Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Pasisir |
| l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Pasisir |
| m. Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Banjar |

Pengumpul Data

- | | |
|--------------|--------------------|
| a. Nama | : Yahya |
| b. Pekerjaan | : Guru SMA Panajam |

2.8.19 Desa Kerang

Informan

- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Nama | : Mat Nur |
| b. Jenis kelamin | : Pria |
| c. Usia | : 60 tahun |
| d. Tempat lahir | : Desa Perangis |

Bab II: Gambaran Umum

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| e. | Pendidikan tertinggi | : Tidak bersekolah |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1934 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Pasir |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Pasir |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Pasir |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Pasir |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|--------------------|
| a. | Nama | : Yahya |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMA Panajam |

2.8.20 Desa Muara Toyu

Informan

- | | | |
|----|---------------|-------------------|
| a. | Nama | : H. Angkil |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 60 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Muara Pias |

- | | | |
|----|---------------------------------------|---------------------------------------|
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1947 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : sering
(3 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Pasir |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Pasir |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Pasir |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Pasir |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Banjar, Bugis, dan Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|--------------------|
| a. | Nama | : Yahya |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMA Panajam |

2.8.21 Desa Longkali

Informan

- | | | |
|----|---------------|-----------------|
| a. | Nama | : Siti Aisyah |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 50 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Longkali |

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| e. | Pendidikan tertinggi | : Tidak bersekolah |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1960 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Pasir |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Pasir |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Pasir |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Pasir |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Bugis |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|--------------------------|
| a. | Nama | : Dra. Yuni Ratnawati |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN
Long Kali |

2.8.22 Desa Muara Telake

Informan

- | | | |
|----|---------------|------------|
| a. | Nama | : Dewi |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 50 tahun |

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| d. | Tempat lahir | : Desa Muara Telake |
| e. | Pendidikan tertinggi | : Tidak bersekolah |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 11940 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Bugis |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Bugis |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Bugis |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Bugis |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Tidak ada |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|--------------------------|
| a. | Nama | : Dra. Yuni Ratnawati |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN
Long Kali |

2.8.23 Desa Samuntai

Informan

- | | | |
|----|---------------|--------|
| a. | Nama | : Nada |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |

Bab II: Gambaran Umum

- | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------------|
| c. | Usia | : 62 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Samuntai |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1930 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Pasir |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Pasir |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Pasir |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Tidak ada |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|--------------------------|
| a. | Nama | : Dra. Yuni Ratnawati |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN
Long Kali |

2.8.24 Desa Kayungo

Informan

- | | |
|--|------------------------------|
| a. Nama | : Suroto |
| b. Jenis kelamin | : Pria |
| c. Usia | : 35 tahun |
| d. Tempat lahir | : Desa Ngunut |
| e. Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. Pekerjaan | : Buruh |
| g. Bekerja di | : - |
| h. Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1986 |
| i. Bepergian ke luar desa | : Jarang
(1 kali sebulan) |
| j. Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Jawa |
| k. Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Jawa |
| l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Jawa |
| m. Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Jawa |
| n. Bahasa lain yang dikuasai | : Tidak ada |

Pengumpul Data

- | | |
|--------------|--------------------------|
| a. Nama | : Dra. Yuni Ratnawati |
| b. Pekerjaan | : Guru SMAN
Long Kali |

BAB III

SENARAI

200 KOSAKATA DASAR SWADESH

3.1 Pengantar

Format ke- 200 kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Pasir, Propinsi Kalimantan Timur terdiri dari 202 kolom. Kolom 1 merupakan nomor urut desa/titik pengamatan. Kolom 2 merupakan nama desa, dan (3) Kolom 3—202 merupakan nomor dan kosakata dasar Swadesh.

3.2 Senarai 200 Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Pasir

Ke- 200 kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Pasir, Propinsi Kalimantan Timur disenaraikan secara mendatar. Artinya, kosakata dasar Swadesh di setiap desa/titik pengamatan tersebut (mulai dari kata *abu—usus*) terletak di salah satu kolom baris atau sejajar dengan desa atau titik pengamatan yang dimaksud, seperti berikut ini.

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>1</i>	<i>2</i>
No.	Nama Desa	<i>abu</i>	<i>air</i>
1	Panajam	abu	bohe'
2	Sepaku	bondul	danom
3	Pabulu Laut	abu	bohe'
4	Mentawir	abu	danum
5	Swan Slutung	bondul	danum
6	Muara Langon	bondur	danum
7	Busui	bondul	danum
8	Tanjung Pinang	walenun	rannu
9	Pondong	abu	bokhe'
10	Pasir Belengkong	bondul	danum
11	Sandeley	bondul	danum
12	Bekoso	bondul	danum
13	Api-api	a ^w u	u ^w ay
14	Sotek	abu'	danum
15	Tanjung Tengah	a ^w u	uway
16	Babulu Darat	abu	danum
17	Kepala Telake	bondul	danum
18	Lomu	bondol	danum
19	Kerang	bondul	danum
20	Muara Toyu	bondul	danum
21	Longkali	abu'	danum
22	Muara Telake	aWU	way lawi
23	Samuntai	bondol	danum
24	Kayungo	awu	banu

Nomor/KKDS		3	4
No.	Nama Desa	akar	alir (me)
1	Panajam	Uragat	bohe' n̄ur
2	Sepaku	wakat	səmalir
3	Pabulu Laut	'urat	patabe'
4	Mentawir	wakat	ɲalir
5	Swan Slutung	bakɔ'	semalir
6	Muara Langon	wakay	mandər
7	Busui	wakat	məɲalir
8	Tanjung Pinang	wakay	tapiɲ
9	Pondong	uragat	n̄uru
10	Pasir Belengkong	wakat	n̄aluly
11	Sandeley	wakat	pəsawa'
12	Bekoso	wahat	tapiɲ
13	Api-api	urə'	massolo'
14	Sotek	bako	səmalir
15	Tanjung Tengah	urə'	məsolo'
16	Babulu Darat	wakat	səmalir
17	Kepala Telake	bakɔ	mandər
18	Lomu	ba:ko	səmalir
19	Kerang	wakat	səmalir
20	Muara Toyu	bako	səmalir
21	Longkali	wakad	malan
22	Muara Telake	urə' aju	məno'
23	Samuntai	wakad	malan
24	Kayungo	ɔyɔt	mili

Nomor/KKDS		5	6
No.	Nama Desa	<i>anak</i>	<i>angin</i>
1	Panajam	anɛʔ	bari ^y u
2	Sepaku	anaʔ	wayat
3	Pabulu Laut	ʔanɛʔ	bariyu
4	Mentawir	ʔanaʔ	riyut
5	Swan Slutung	anak	riyut
6	Muara Langon	tiyaʔ	ɛnnus
7	Busui	anak	riyut
8	Tanjung Pinang	anak	riwut
9	Pondong	anɛʔ	bəriyu
10	Pasir Belengkong	anaʔ	riyut
11	Sandelei	anak	wayat
12	Bekoso	anaʔ	riyut
13	Api-api	anaʔ	anjɪŋ
14	Sotek	anak	riyut
15	Tanjung Tengah	anaʔ	anjɪŋ
16	Babulu Darat	anak	wayak
17	Kepala Telake	anaʔ	wayat
18	Lomu	pɛya	riyut
19	Kerang	pɛya	riyut
20	Muara Toyu	anaʔ	wayat
21	Longkali	pɛ ^y akʔ	riUd
22	Muara Telake	anak	anjɪŋ
23	Samuntai	pɛyak	riud
24	Kayungo	anak	anjɪn

Nomor/KKDS		7	8
No.	Nama Desa	<i>anjing</i>	<i>apa</i>
1	Panajam	kuyuaʔ	o ^w i
2	Sepaku	asuʔ	ñon
3	Pabulu Laut	kuyuaʔ	ʔapa
4	Mentawir	kɔkɔʔ	ʔiseʔ
5	Swan Slutung	kɔkɔ	isHe
6	Muara Langon	kɔkɔ	isʰɛ
7	Busui	kɔkɔ	isHɛ
8	Tanjung Pinang	tahɔ	dawe
9	Pondong	kuyoʔ	oy
10	Pasir Belengkong	kokoʔ	ise
11	Sandelely	kɔkɔʔ	islʔ
12	Bekoso	kɔkɔʔ	islʔ
13	Api-api	asu	aga
14	Sotek	kokoʔ	Isɛʔ
15	Tanjung Tengah	asu	aga
16	Babulu Darat	assu	Isəʔ
17	Kepala Telake	kɔkɔ	isɛ
18	Lomu	kɔkɔ	isɛ
19	Kerang	kɔkɔ:	isɛ
20	Muara Toyu	asu	isɛ
21	Longkali	kɔkɔ	isɛk
22	Muara Telake	asu	aga
23	Samuntai	kɔkɔ	isɛk
24	Kayungo	asu	ɔpɔ

Nomor/KKDS		9	10
No.	Nama Desa	api	apung (me)
1	Panajam	api	palantuəŋ
2	Sepaku	apuy	tɪmbul
3	Pabulu Laut	ʔapi	palantuəŋ
4	Mentawir	api	naku
5	Swan Slutung	api	sekampung
6	Muara Langon	apɔy	lampHɔŋ
7	Busui	api	timbul
8	Tanjung Pinang	apuy	ŋampɔwan
9	Pondong	api	pələntɔŋ
10	Pasir Belengkong	api	timbul
11	Sandeleŋ	api	ndələpɔŋ
12	Bekoso	apɔ	timbul
13	Api-api	apl	mawarŋ
14	Sotek	api	səkampUŋ
15	Tanjung Tengah	apl	kawarŋ
16	Babulu Darat	apui	timbul
17	Kepala Telake	apui	añut
18	Lomu	apl	səkampung
19	Kerang	api	səkampung
20	Muara Toyu	apuy	sələgempɔŋ
21	Longkali	api	timbul
22	Muara Telake	api	kawarŋ
23	Samuntai	api	tɪmbul
24	Kayungo	gəni	ŋambarŋ

Nomor/KKDS		11	12
No.	Nama Desa	asap	awan
1	Panajam	umbu	towi [?] bari
2	Sepaku	utut	awan
3	Pabulu Laut	asap	[?] apuy
4	Mentawir	[?] utut	ya ^w un
5	Swan Slutung	utut	ja ^w un
6	Muara Langon	utut	jaWun
7	Busui	utut	ja ^w un
8	Tanjung Pinang	atuk	awan
9	Pondong	umbu	toy bariyu
10	Pasir Belengkong	utut	jaon
11	Sandelei	utut	jawn
12	Bekoso	utut	ja ^h un
13	Api-api	rumpu [?]	luy
14	Sotek	UtUt	jaun
15	Tanjung Tengah	rumpu	əlluy
16	Babulu Darat	ututh	jaun
17	Kepala Telake	utut	jaun
18	Lomu	utUt	jawun
19	Kerang	utut	jawon
20	Muara Toyu	utut	jawun
21	Longkali	utut	jaun
22	Muara Telake	rumpu	luy
23	Samuntai	utut	jaun
24	Kayungo	bəlu [?]	megə

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>13</i>	<i>14</i>
No.	Nama Desa	<i>ayah</i>	<i>bagaimana</i>
1	Panajam	^m maʔ	batinj ^y
2	Sepaku	bapaʔ	macam ñon
3	Pabulu Laut	^m maʔ	batlnj ^y
4	Mentawir	bapaʔ	kətimbeʔ
5	Swan Slutung	bapaʔ	kətone
6	Muara Langon	m ^u maʔ	ɣəntɔ:n
7	Busui	bapaʔ	kətone
8	Tanjung Pinang	bapaʔ	kalaʔ awə
9	Pondong	amboʔ	batinjə
10	Pasir Belengkong	bapaʔ	kətone
11	Sandelei	umaʔ	kətimbeʔ
12	Bekoso	bapaʔ	kətonl
13	Api-api	amboʔ	pekkɔgi
14	Sotek	bapaʔ	kətimbeʔsi
15	Tanjung Tengah	amboʔ	magaəy
16	Babulu Darat	bapa	kətimbeʔs
17	Kepala Telake	bapaʔ	kətiyon
18	Lomu	bapaʔ	kətone
19	Kerang	bapa	kətone
20	Muara Toyu	tamo	kətiyon
21	Longkali	bapaʔ	katim mbe
22	Muara Telake	amboʔ	maganiasə
23	Samuntai	bapaʔ	katlmbeʔ
24	Kayungo	bapaʔ	kəpriye

Nomor/KKDS		15	16
No.	Nama Desa	<i>baik</i>	<i>bakar</i>
1	Panajam	alap	tunu'
2	Sepaku	bu ^w en	tunu
3	Pabulu Laut	'alap	nunu'
4	Mentawir	buwen	tuna'
5	Swan Slutung	buen	tunna
6	Muara Langon	bu:ən	tunna
7	Busui	buen	tuna
8	Tanjung Pinang	ma'eh	rakit
9	Pondong	allap	tunu'
10	Pasir Belengkong	buwən	tuna'
11	Sandelei	buwen	tuna'
12	Bekoso	buwən	tuna'
13	Api-api	makəssiŋ	tunu
14	Sotek	buen	tuna'
15	Tanjung Tengah	makəsiŋ	matunu
16	Babulu Darat	buen	tunu'
17	Kepala Telake	buwən	tunuH
18	Lomu	buwen	tekət
19	Kerang	buen	tuna
20	Muara Toyu	buwen	tunu
21	Longkali	bu ^y en	tuna'
22	Muara Telake	ma'kasIn	itunuy
23	Samuntai	bu ^y en	tuna'
24	Kayungo	aplk	ɔbɔŋ

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>17</i>	<i>18</i>
No.	Nama Desa	<i>balik</i>	<i>banyak</i>
1	Panajam	tabaliəʔ	tandeh
2	Sepaku	nan̄kuliʔ	dewoʔ
3	Pabulu Laut	baliaʔ	tandeh
4	Mentawir	ballʔ	dəyoʔ
5	Swan Slutung	balik	deʔ:ɔ
6	Muara Langon	balik	dɛ:yoɔ
7	Busui	balik	dɛyoɔ
8	Tanjung Pinang	tawalɛŋ	hadi
9	Pondong	paluli	tandl
10	Pasir Belengkong	nan̄kuliʔ	dəyoʔ
11	Sandeley	ballk	dəyoʔ
12	Bekoso	bikaʔ	dəyoʔ
13	Api-api	gilin̄	mega
14	Sotek	balikK	deoʔ
15	Tanjung Tengah	glin̄	maəyga
16	Babulu Darat	balik	deɔʔ
17	Kepala Telake	kiley	dəyoɔ
18	Lomu	buka	deo
19	Kerang	kiloi	dəyo
20	Muara Toyu	kilɛy	dəyo
21	Longkali	balik	deñokʔ
22	Muara Telake	gill̄ŋi	meiga
23	Samuntai	balik	deok
24	Kayungo	mallk	akeh

Nomor/KKDS		19	20
No.	Nama Desa	<i>baring</i>	<i>baru</i>
1	Panajam	palimpeəŋ	ba'uw
2	Sepaku	mbi'	bayu
3	Pabulu Laut	pallimpeəŋ	bəwu
4	Mentawir	lumbi'	bayu
5	Swan Slutung	Umbi	bayu
6	Muara Langon	lokku	kado'
7	Busui	Umbi	bayU
8	Tanjung Pinang	umbis	wa:u
9	Pondong	palimpəŋ	ba'əw
10	Pasir Belengkong	umbi'	bayu
11	Sandeleŋ	lumbi'	bayu'
12	Bekoso	lumbi'	bayu'
13	Api-api	liŋu'	mappa
14	Sotek	lumbi'	bayu'
15	Tanjung Tengah	liyuk	mabaru
16	Babulu Darat	lumbi'	bayu'
17	Kepala Telake	lumbi	bayu
18	Lomu	lumbi	bayu
19	Kerang	umbi	bayu
20	Muara Toyu	lumbi	bayu
21	Longkali	lumbik	ba'ũuk'
22	Muara Telake	liwu'ki'	baru
23	Samuntai	lumbik	bayuk
24	Kayungo	mlumah	a'ñar

Nomor/KKDS		21	22
No.	Nama Desa	<i>basah</i>	<i>batu</i>
1	Panajam	base [?]	batu
2	Sepaku	bosa [?]	botu [?]
3	Pabulu Laut	base [?]	batu
4	Mentawir	bosa [?]	batu
5	Swan Slutung	bos:a	ba:tu
6	Muara Langon	bossa	batu
7	Busui	bossa	batu
8	Tanjung Pinang	wehu	watu
9	Pondong	bassl [?]	batu
10	Pasir Belengkong	bosa	batu
11	Sandelely	bosa [?]	batu
12	Bekoso	bosa [?]	batu
13	Api-api	marica [?]	batu
14	Sotek	bosa	batU
15	Tanjung Tengah	marica [?]	batu
16	Babulu Darat	bosa [?]	batu [?]
17	Kepala Telake	bosa	batu
18	Lomu	bosa	batu
19	Kerang	bosa	batu
20	Muara Toyu	bosa	batu
21	Longkali	bosa	batu
22	Muara Telake	marica [?]	batu
23	Samuntai	bosa	batu
24	Kayungo	tələs	watu

Nomor/KKDS		23	24
No.	Nama Desa	<i>beberapa</i>	<i>belah (me)</i>
1	Panajam	daŋey	milaʔ
2	Sepaku	tenuʔ tenu	mokaʔ
3	Pabulu Laut	daŋey daŋe	millaʔ
4	Mentawir	tenu	mokaʔ
5	Swan Slutung	tennu	mɔʔka
6	Muara Langon	səsennu	bokka
7	Busui	tɛn:nu	pHɔtHu
8	Tanjung Pinang	bəbərapa	nuhi
9	Pondong	daŋey	bilaʔ
10	Pasir Belengkong	tenu	tʰboka
11	Sandeleŋ	tɪnuʔ	bokak
12	Bekoso	tenu	bokaʔ
13	Api-api	siaga	mapueʔ
14	Sotek	tenuʔ	pɔtuʔ
15	Tanjung Tengah	siaga	mapuwəʔ
16	Babulu Darat	tenuʔ	mukaʔ
17	Kepala Telake	tenu	məmboka
18	Lomu	kedeyo	bota
19	Kerang	tenu	bənoka
20	Muara Toyu	tenu	moko
21	Longkali	tena tenuʔ	mɔkakʔ
22	Muara Telake	siaga siaga	məpuʔeʔ
23	Samuntai	tenuʔ tenu	mɔkak
24	Kayungo	piɔ	bəlah

Nomor/KKDS		25	26
No.	Nama Desa	<i>benar</i>	<i>bengkak</i>
1	Panajam	taru ^{wa}	baha [?]
2	Sepaku	tiŋen	bɛŋka [?]
3	Pabulu Laut	to ^o	baha [?]
4	Mentawir	beta	kəmbɔ
5	Swan Slutung	beta	ŋempɔ
6	Muara Langon	bənnɛ	babu [?]
7	Busui	beta	ŋəmpHɔ
8	Tanjung Pinang	turu	bəŋkak
9	Pondong	to ^o	kəbuawɔŋ
10	Pasir Belengkong	beta	kəmpɔ [?]
11	Sandeley	beta	kəmpɔ
12	Bekoso	beta	kəmpɔ
13	Api-api	tɔŋaŋ	boro
14	Sotek	beta	kəmpo
15	Tanjung Tengah	tɔŋɔŋ	boro
16	Babulu Darat	beta	bəŋkak
17	Kepala Telake	beta	bəŋkak
18	Lomu	beta	səmbolot
19	Kerang	beta	gəmpɔ
20	Muara Toyu	beta	kəmpo
21	Longkali	beta	ŋempo
22	Muara Telake	tɔŋɔŋ	boro
23	Samuntai	beta	ŋəmpo
24	Kayungo	bən ^y r	abo

Nomor/KKDS		27	28
No.	Nama Desa	<i>benih</i>	<i>berat</i>
1	Panajam	ɲaŋemb ^y	bərat
2	Sepaku	binih	boyat
3	Pabulu Laut	binɪʔ	berat
4	Mentawir	binih	boyat
5	Swan Slutung	bɪni	boyat
6	Muara Langon	ummarɲ	boyat
7	Busui	bigi	boyat
8	Tanjung Pinang	wini	wɛ:at
9	Pondong	bibit	bərat
10	Pasir Belengkong	binɪʔ	boyat
11	Sandelei	binɪʔ	boyat
12	Bekoso	binɪʔ	boyat
13	Api-api	bibiʔ	mawurəʔ
14	Sotek	liyo	boyat
15	Tanjung Tengah	tanəŋəŋ	wəwərəʔ
16	Babulu Darat	bini	boyat
17	Kepala Telake	bɪnɪ	boyat
18	Lomu	bɪnɪh	boyat
19	Kerang	bɪnɪ	boyat
20	Muara Toyu	bini	boyat
21	Longkali	bɪnɪ	boyat
22	Muara Telake	bine	maurəʔ
23	Samuntai	bɪnɪ	boyat
24	Kayungo	bibit	abət

Nomor/KKDS		29	30
No.	Nama Desa	<i>berenang</i>	<i>beri</i>
1	Panajam	rumaŋi	munan
2	Sepaku	lanuy	diyeʔ
3	Pabulu Laut	rumaŋi	dibunan
4	Mentawir	saŋoy	diyeʔ
5	Swan Slutung	selaŋuy	blye
6	Muara Langon	selaŋuy	ŋokoy
7	Busui	selaŋuy	biye
8	Tanjung Pinang	kətam̩bah	ŋammi
9	Pondong	rumaŋŋi	munan
10	Pasir Belengkong	selaŋɔly	jīyeʔ
11	Sandeleŋ	gampaŋ	diylʔ
12	Bekoso	selaŋŋoy	si ^y i
13	Api-api	naŋəʔ	maʔbere
14	Sotek	selaŋui	diyeʔ
15	Tanjung Tengah	naŋe	maʔb bere
16	Babulu Darat	selaŋui	diyeʔ
17	Kepala Telake	selaŋui	iniye
18	Lomu	gampaŋ	jīye
19	Kerang	selaŋui	biye
20	Muara Toyu	selaŋuy	miye
21	Longkali	selaŋoi	mi ^y ek
22	Muara Telake	raŋlh	bere
23	Samuntai	selaŋoi	miε ^y k
24	Kayungo	ŋlaŋi	wenehi

Nomor/KKDS		31	32
No.	Nama Desa	<i>berjalan</i>	<i>besar</i>
1	Panajam	malan	basar
2	Sepaku	malanmala	solay
3	Pabulu Laut	malan	basar
4	Mentawir	malan	olay
5	Swan Slutung	ma (lan)	olay
6	Muara Langon	ma ⁷ lan	solay
7	Busui	ma ⁷ lan	olay
8	Tanjung Pinang	la:malan	ganal
9	Pondong	malan	kasen
10	Pasir Belengkong	malan	olaiy
11	Sandeley	malan	olay
12	Bekoso	malan	olay
13	Api-api	joka	maloppo
14	Sotek	malan	olay
15	Tanjung Tengah	joka	maloppo
16	Babulu Darat	malan	olay
17	Kepala Telake	malan	olay
18	Lomu	malan	olay
19	Kerang	malan	olay
20	Muara Toyu	malan	solay
21	Longkali	malan	olay
22	Muara Telake	jokajoka	maraja ⁷
23	Samuntai	malan	olay
24	Kayungo	mlaku	gade

Nomor/KKDS		33	34
No.	Nama Desa	<i>bilamana</i>	<i>binatang</i>
1	Panajam	sameran	olo' kolo'
2	Sepaku	klamba'	bitikori'
3	Pabulu Laut	sameran	binateəŋ
4	Mentawir	jəməmbey	ɔŋ'
5	Swan Slutung	kətɔne	kəri'
6	Muara Langon	ŋətɪnɛ:	benataŋ
7	Busui	kətɔnɛ	kərik
8	Tanjung Pinang	kala awɛ	binataŋ
9	Pondong	lamon	olo' kolo
10	Pasir Belengkong	kɔlaone	kəpik
11	Sandeley	kɔla'	kərik
12	Bekoso	kɔla'ɔnl	kəri'
13	Api-api	—	olo'kolo'
14	Sotek	ena'	binataŋ
15	Tanjung Tengah	pikɔgay	olokolo'
16	Babulu Darat	ena'	bənatəŋ
17	Kepala Telake	kətiyon	binataŋ
18	Lomu	kətonene	kəri'
19	Kerang	kɔla onɛ	kəri'
20	Muara Toyu	kɔlaəmbɛ	kəri'
21	Longkali	kətɔne	kərlk
22	Muara Telake	apana'	kolo' kolo
23	Samuntai	kətɔne	kərlk
24	Kayungo	piye	xewan

Nomor/KKDS		35	36
No.	Nama Desa	<i>bintang</i>	<i>buah</i>
1	Panajam	binteəŋ	bu ^w a [?]
2	Sepaku	blntarj	bu ^w a [?]
3	Pabulu Laut	blnteəŋ	bu ^w ah
4	Mentawir	blntorj	buwa [?]
5	Swan Slutung	bintorj	bua
6	Muara Langon	binteəŋ	bəwa
7	Busui	bintorj	bu ^w a
8	Tanjung Pinang	wawəyɔ	u:wa
9	Pondong	binteəŋ	buwa [?]
10	Pasir Belengkong	bintorj	buwa [?]
11	Sandelei	bintorj	buwa [?]
12	Bekoso	bintorj	buwa [?]
13	Api-api	bittolij	bua
14	Sotek	bintorj	bua [?]
15	Tanjung Tengah	wittoirj	bu ^w a
16	Babulu Darat	bintorj	bua [?]
17	Kepala Telake	bintorj	buwa
18	Lomu	bintorj	buwa
19	Kerang	bintorj	buwa
20	Muara Toyu	bintorj	buwa
21	Longkali	bintarj	buWa [?]
22	Muara Telake	bln wetolj	buah
23	Samuntai	bintarj	bua [?]
24	Kayungo	lintarj	buah

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>37</i>	<i>38</i>
No.	Nama Desa	<i>bulan</i>	<i>bulu</i>
1	Panajam	bulan	bulu
2	Sepaku	bulan	bulu?
3	Pabulu Laut	bulan	bulu
4	Mentawir	bulan	bulu
5	Swan Slutung	bUlan	bUlu
6	Muara Langon	bulan	bulU
7	Busui	bulan	bulu
8	Tanjung Pinang	ja: ^w ɔ	wulu
9	Pondong	bulan	bulu
10	Pasir Belengkong	bulan	bulu
11	Sandele	bulan	bulu
12	Bekoso	bulan	bulu
13	Api-api	wulɔŋ	bulu
14	Sotek	bulan	balo
15	Tanjung Tengah	ulɔŋ	bulu
16	Babulu Darat	bulan	bulu?
17	Kepala Telake	bulan	bulu
18	Lomu	bulan	tolan
19	Kerang	bulan	bulu
20	Muara Toyu	bulan	bulu
21	Longkali	bulan	bulu
22	Muara Telake	bulan	bulu
23	Samuntai	bulan	bulu
24	Kayungo	bulan	wulu

Nomor/KKDS		39	40
No.	Nama Desa	<i>bunga</i>	<i>bunuh</i>
1	Panajam	kəmbəɲ	monoʔ
2	Sepaku	kəmbəɲ	mateʔ
3	Pabulu Laut	kəmbəɲ	monoʔ
4	Mentawir	bunɔ	pate
5	Swan Slutung	bUɲɔ	paʔtɛ
6	Muara Langon	bUɲe	patte
7	Busui	bunɔ	pate
8	Tanjung Pinang	kəmbəɲ	wunu
9	Pondong	kəmbəɲ	bonoʔ
10	Pasir Belengkong	kəmbəɲ	təmpatɪ
11	Sandele	bunɔ	ɲəmpatɪ
12	Bekoso	bunɔ	patɪ
13	Api-api	bunɔ	buno
14	Sotek	bunɔ	pənate
15	Tanjung Tengah	bunɔ	yuno
16	Babulu Darat	bunɔʔ	pənate
17	Kepala Telake	bunɔ	təmpate
18	Lomu	bunɔ	pateh
19	Kerang	bunɔ	pate
20	Muara Toyu	bunɔ	ɲəmpote
21	Longkali	kəmbəɲ	təmpate
22	Muara Telake	bunɔ	moʔ bunuh
23	Samuntai	kəmbəɲ	təmpat ɛ
24	Kayungo	kəmbəɲ	patɪni

Nomor/KKDS		41	42
No.	Nama Desa	<i>buru (ber)</i>	<i>buruk</i>
1	Panajam	buru	raʔat
2	Sepaku	ɲasuʔ	rumuʔ
3	Pabulu Laut	buru	raʔat
4	Mentawir	ɲasu	rəbuʔ
5	Swan Slutung	ɲasu	datʔ
6	Muara Langon	ɲasU	bottʔ
7	Busui	ɲasu	bott
8	Tanjung Pinang	bəgarit	buruk
9	Pondong	buru	buntuʔ
10	Pasir Belengkong	ɲasu	bottʔ
11	Sandelely	ɲasu	dat
12	Bekoso	ɲasu	bottʔ
13	Api-api	maʔdəŋəŋ	buruʔ
14	Sotek	bərburu	usəŋ
15	Tanjung Tengah	dilələŋ	majaʔ
16	Babulu Darat	bərburu	bottʔ
17	Kepala Telake	ɲasuʔ	bott
18	Lomu	mətə	bott
19	Kerang	ɲasu	bott
20	Muara Toyu	ñuar	boto
21	Longkali	–	usəŋ
22	Muara Telake	pələləŋ	buruʔ
23	Samuntai	–	usəŋ
24	Kayungo	–	elek

Nomor/KKDS		43	44
No.	Nama Desa	<i>burung</i>	<i>busuk</i>
1	Panajam	manɔ-man	buntuʔ
2	Sepaku	papuluʔ	botoʔ
3	Pabulu Laut	manɔʔ	buntuʔ
4	Mentawir	mpulu	botoʔ
5	Swan Slutung	^m pulU	boto
6	Muara Langon	təmpulu	botoʔ
7	Busui	əmpulu	boto
8	Tanjung Pinang	wuruy	jahat
9	Pondong	manɔʔ	buntuʔ
10	Pasir Belengkong	əmpulu	botoʔ
11	Sandelei	əmpulu	botoʔ
12	Bekoso	əmpulu	botoʔ
13	Api-api	manuʔ	makəbɔŋ
14	Sotek	mpulu	botoʔ
15	Tanjung Tengah	manuʔ manu	makəbɔŋ
16	Babulu Darat	pəmpuluʔ	botoʔ
17	Kepala Telake	pəmpulu	boto
18	Lomu	mpulu	potoʔ
19	Kerang	mpulu	boto
20	Muara Toyu	pəmpulu	boto
21	Longkali	ləmpuluʔ	botoʔ
22	Muara Telake	manuk	maʔ kəbɔŋ
23	Samuntai	ləmpuluʔ	botoʔ
24	Kayungo	manuʔ	bɔsɔk

Nomor/KKDS		45	46
No.	Nama Desa	cacing	cium
1	Panajam	gleəŋ-gl	ɲuruəʔ
2	Sepaku	lokun	miyək
3	Pabulu Laut	caciəŋ	b ^y w
4	Mentawir	lokun	ciyum
5	Swan Slutung	lokun	cium
6	Muara Langon	lokkuʔ	əndək
7	Busui	lokun ^k	ɛɲus
8	Tanjung Pinang	caciŋ	nasiyuk
9	Pondong	gəleyəŋ	ɲurruʔ
10	Pasir Belengkong	loku	ɲɛɲus
11	Sandeleŋ	lokum	ɲarək
12	Bekoso	lokun	ɛɲus
13	Api-api	bittuʔ	əma ^w u
14	Sotek	lokun	cium
15	Tanjung Tengah	alati	marimaw
16	Babulu Darat	lokun	ɲiyum
17	Kepala Telake	lokun	ɲarək
18	Lomu	lokun	dekus
19	Kerang	lokun	ɛɲus
20	Muara Toyu	lokun	kewo
21	Longkali	loʔkun	sium ⁿ
22	Muara Telake	bitoʔ	maʔbau
23	Samuntai	loʔkun	sium
24	Kayungo	caciŋ	ɲambu

Nomor/KKDS		47	48
No.	Nama Desa	<i>cuci</i>	<i>daging</i>
1	Panajam	ɲosoʔ	dagiəŋ
2	Sepaku	sətepes	daglɲ
3	Pabulu Laut	ñuci	dagiəŋ
4	Mentawir	nepas	dagiŋ
5	Swan Slutung	buwi	isʰl
6	Muara Langon	bU ^w l	isʰl
7	Busui	buwi	dagiŋ
8	Tanjung Pinang	na uwiʔ	lunək
9	Pondong	ɲosoʔ	dagiyəŋ
10	Pasir Belengkong	ɲəmbuy	daglɲ
11	Sandelei	bu ^w iʔ	isi
12	Bekoso	buy	isi
13	Api-api	bissa	dagen
14	Sotek	nəpas	dagiŋ
15	Tanjung Tengah	bissai	jukuʔ
16	Babulu Darat	ujaʔ	isslʔ
17	Kepala Telake	təpas	isl
18	Lomu	buyl	isl
19	Kerang	bənui	i:si
20	Muara Toyu	bənuy	Isl
21	Longkali	bul	dagiŋ
22	Muara Telake	bisa	juku
23	Samuntai	bui	dagiŋ
24	Kayungo	ɲumba	dagiŋ

	<i>Nomor/KKDS</i>	<i>49</i>	<i>50</i>
No.	Nama Desa	<i>dan</i>	<i>danau</i>
1	Panajam	du ^w aran	tapa
2	Sepaku	diyan	—
3	Pabulu Laut	denan	paya [?]
4	Mentawir	dan	gəntuŋ
5	Swan Slutung	dan	payɔ
6	Muara Langon	ŋət	payɔ
7	Busui	dan	payɔ
8	Tanjung Pinang	andHu	danaw
9	Pondong	duwaran	galumbeyən
10	Pasir Belengkong	njiyan	təlaɡa
11	Sandeleŋ	dan	gəntuŋ
12	Bekoso	diyan	gəntuŋ
13	Api-api	si bawa	tapparaŋ
14	Sotek	diyan	kolam
15	Tanjung Tengah	sibawa	taparaŋ
16	Babulu Darat	diyan	ɡuntuŋ
17	Kepala Telake	diyan	payo
18	Lomu	dan	pəyɔ
19	Kerang	diyan	payɔ
20	Muara Toyu	diyan	ɡuntuŋ
21	Longkali	dlaŋ	payaw
22	Muara Telake	iya [?] səbaw	danau
23	Samuntai	dlaŋ	payɔ [?]
24	Kayungo	karo	kəduŋ

Nomor/KKDS		51	52
No.	Nama Desa	<i>darah</i>	<i>datang</i>
1	Panajam	laha'	tək ^y
2	Sepaku	daya'	ulet
3	Pabulu Laut	laha'	tək ^y
4	Mentawir	daya'	'ulet
5	Swan Slutung	daya	ulet
6	Muara Langon	daya	sUlet
7	Busui	daya	sulet
8	Tanjung Pinang	ira'	hawi
9	Pondong	laha'	təkə
10	Pasir Belengkong	daya'	ullt
11	Sandelei	daya'	ullt
12	Bekoso	daya'	ul'
13	Api-api	dara	pole
14	Sotek	daya'	ulet
15	Tanjung Tengah	darah	pole
16	Babulu Darat	daya	ulet
17	Kepala Telake	dayə	ulet
18	Lomu	daya	ulet
19	Kerang	daya	ulet
20	Muara Toyu	daya	ulet
21	Longkali	daya	ulet
22	Muara Telake	darah	pole
23	Samuntai	daya'	ulet
24	Kayungo	gətlh	tə'kə

Nomor/KKDS		53	54
No.	Nama Desa	daun	debu
1	Panajam	da ^w Un	debu
2	Sepaku	dawen	dəbu
3	Pabulu Laut	da ^w un	abu
4	Mentawir	dawun	dəbu
5	Swan Slutung	da ^w un	bondul
6	Muara Langon	daWɔn	bɔnnur
7	Busui	da ^w un	bondul
8	Tanjung Pinang	rawen	da:bu
9	Pondong	daUn	dəbu
10	Pasir Belengkong	daɔn	dəbu
11	Sandelei	mbetl	bondul
12	Bekoso	dawa	dəbu?
13	Api-api	daurj	dəbu
14	Sotek	daun	abu
15	Tanjung Tengah	daun	awu
16	Babulu Darat	bete	dəbu
17	Kepala Telake	dawɔn	dəbu
18	Lomu	dawun	bondul
19	Kerang	dawun	dəbu
20	Muara Toyu	bete	abu
21	Longkali	daun	dəbu
22	Muara Telake	daurj	aWu
23	Samuntai	daun	dəbu
24	Kayungo	gɔɔɔj	bləduk

Nomor/KKDS		55	56
No.	Nama Desa	<i>dekat</i>	<i>dengan</i>
1	Panajam	tuku	du ^w ayan
2	Sepaku	dani [?]	diyan
3	Pabulu Laut	tuku	sehe [?]
4	Mentawir	dempet	dənan
5	Swan Slutung	dəmpet	di ^y an
6	Muara Langon	dinni	ñan
7	Busui	dəmpet	diyan
8	Tanjung Pinang	ri:et	andHu
9	Pondong	tukku	duwanan
10	Pasir Belengkong	duri	diyan
11	Sandelei	dəmpet	diyan
12	Bekoso	dəmpet	dənan
13	Api-api	ma kawē [?]	sibawa
14	Sotek	dəmpet	di ^y an
15	Tanjung Tengah	macawə	pada pada
16	Babulu Darat	dəmpet	diyan
17	Kepala Telake	dəmpet	kətindo
18	Lomu	dəmpet	diyan
19	Kerang	duri	bayi
20	Muara Toyu	dəmpet	diyan
21	Longkali	dəmpet	dlan
22	Muara Telake	macawē [?]	sibawa
23	Samuntai	dəmpet	dlan
24	Kayungo	cidə [?]	karo

Nomor/KKDS		57	58
No.	Nama Desa	<i>dengar</i>	<i>di dalam</i>
1	Panajam	makaleh	madiyalam
2	Sepaku	miyo'	tama'
3	Pabulu Laut	pəmakale	diyalam
4	Mentawir	dinɔ'	lanɣuəŋ
5	Swan Slutung	dinɔ	la'suar
6	Muara Langon	keriŋa	so ^w əŋ
7	Busui	dinɔ	lasuwan
8	Tanjung Pinang	karəŋɛy	ha huwan
9	Pondong	makale	madi allam
10	Pasir Belengkong	ŋriŋo	lasuwan
11	Sandeleŋ	krinaw	lanɣni
12	Bekoso	dinɔ'	lasuwan
13	Api-api	yanɣaliŋa	kilaləŋ
14	Sotek	riŋo'	lasuəŋ
15	Tanjung Tengah	marəŋkaliŋ	dilaləŋ
16	Babulu Darat	krəŋɔi	dalom
17	Kepala Telake	korəŋoy	po sumba
18	Lomu	dlɔ	lasuwan
19	Kerang	kəriŋɔ	la suar
20	Muara Toyu	donoy	dalom
21	Longkali	kəriŋɔk	lasuan
22	Muara Telake	yan kalina	laləŋ
23	Samuntai	kəriŋɔk	lasuan
24	Kayungo	krunɔ	Ndek jəro

	<i>Nomor/KKDS</i>	<i>59</i>	<i>60</i>
No.	Nama Desa	<i>di mana</i>	<i>di sini</i>
1	Panajam	minje	mlttu
2	Sepaku	pumbaʔ	babidoʔ
3	Pabulu Laut	mereʔ	mlttu
4	Mentawir	ɛlamombeʔ	məndɔʔ
5	Swan Slutung	moʔ mone	moʔ məndɔʔ
6	Muara Langon	taymɛ	bəghə
7	Busui	mɔʔ mɔnɛ	moʔ məndhɔ
8	Tanjung Pinang	ha awɛ	ha ina
9	Pondong	minjə	mittu
10	Pasir Belengkong	lamɔnl	laməndow
11	Sandeley	elaʔ mɔmbe	məndɔʔ
12	Bekoso	məʔ mɔnl	mɔʔ məndɔʔ
13	Api-api	ki pəgi	ki kuwe
14	Sotek	mombeʔ	məndɔʔ
15	Tanjung Tengah	pəgi	kuwə
16	Babulu Darat	mɔmbəʔ	məndɔʔ
17	Kepala Telake	po mɔmbe	po məndɔ
18	Lomu	mɔʔ mɔnɛ	pəndɔ
19	Kerang	moʔ mɔnɛ	moʔ mendo
20	Muara Toyu	po mɔmbe	po benna
21	Longkali	poʔ pɔne	pɔʔ pəndok
22	Muara Telake	kipegi	kueʔ
23	Samuntai	poʔ pɔne	poʔ pəndok
24	Kayungo	Ndek nəndi	nɛŋ kene

Nomor/KKDS		61	62
No.	Nama Desa	<i>di situ</i>	<i>pada</i>
1	Panajam	mere [?]	daruw ^y
2	Sepaku	podiduh	nan
3	Pabulu Laut	mere-mer	miy ^y
4	Mentawir	məndu	mbo [?]
5	Swan Slutung	mo [?] mən:dU	pada
6	Muara Langon	biro	iko
7	Busui	mo [?] məndHu	pHɔ:
8	Tanjung Pinang	ha arɔ	pada
9	Pondong	mere [?]	kantɔ
10	Pasir Belengkong	mo [?] məndu	waktu
11	Sandeley	ela məndu	epɔ [?]
12	Bekoso	mo [?] məndu	pɔ [?]
13	Api-api	ki koro	niga
14	Sotek	muaro	pada
15	Tanjung Tengah	koro	pada
16	Babulu Darat	marɔh	pɔmarɔh
17	Kepala Telake	po barɔh	samasama
18	Lomu	marɔ	iko
19	Kerang	mo [?] məndu	sama
20	Muara Toyu	po məndu	po
21	Longkali	pəndu	—
22	Muara Telake	kono [?]	kiniga
23	Samuntai	pəndu	—
24	Kayungo	nerɔ kono	pɔpɔ

Nomor/KKDS		63	64
No.	Nama Desa	<i>dingin</i>	<i>diri (ber)</i>
1	Panajam	tenneh	nəŋg ^y
2	Sepaku	rəni ^ʔ	ˈnakat
3	Pabulu Laut	celap	nəŋg ^y
4	Mentawir	roni	ˈakat
5	Swan Slutung	rəni	əkkat
6	Muara Langon	rəŋin	jakkat
7	Busui	rəni	əkak
8	Tanjung Pinang	marinjin	mindri
9	Pondong	tənl ^ʔ	nəŋgih
10	Pasir Belengkong	rəni	əkak
11	Sandelei	rəni ^ʔ	akat
12	Bekoso	poni ^ʔ	akat
13	Api-api	macəkke ^ʔ	təttəŋ
14	Sotek	rəni ^ʔ	akat
15	Tanjung Tengah	macəke ^ʔ	təttəŋ
16	Babulu Darat	rəni ^ʔ	akat
17	Kepala Telake	rəŋin	akat
18	Lomu	rənl	akat
19	Kerang	rəni	akat
20	Muara Toyu	rəŋin	ˈnakat
21	Longkali	roni	akad
22	Muara Telake	macəʔkl ^ʔ	təttəŋ
23	Samuntai	roni	akad
24	Kayungo	ad ^y m	ɲadə ^ʔ

Nomor/KKDS		65	66
No.	Nama Desa	<i>dorong</i>	<i>dua</i>
1	Panajam	sorɔŋ	duw ^y
2	Sepaku	sorɔŋ	duwo
3	Pabulu Laut	sorɔŋ	duw ^y
4	Mentawir	sorɔŋ	duwɔ
5	Swan Slutung	sorɔŋ	duwɔ
6	Muara Langon	ñɔɔŋ	due [?]
7	Busui	sorɔŋk	duwɔ
8	Tanjung Pinang	juun	ruweh
9	Pondong	ɲacuɔŋ	duwə
10	Pasir Belengkong	ɲəjUŋ	duwo
11	Sandelei	ɲjəlɔk	duwɔ [?]
12	Bekoso	juŋ	duwo
13	Api-api	sorɔŋ	duwa
14	Sotek	jəlɔ [?]	duwo
15	Tanjung Tengah	sorɔŋ	du ^w a
16	Babulu Darat	sorɔŋ	duwɔ [?]
17	Kepala Telake	sokoy	duwɔ
18	Lomu	sorɔŋ	duwo
19	Kerang	juŋ	duwo
20	Muara Toyu	sokoy	duwo
21	Longkali	sorɔŋ	duo [?]
22	Muara Telake	masorɔŋ	dua
23	Samuntai	sorɔŋ	duo [?]
24	Kayungo	ñorɔŋ	loro

Nomor/KKDS		67	68
No.	Nama Desa	<i>duduk</i>	<i>ekor</i>
1	Panajam	nɪŋkoloʔ	ɛŋko
2	Sepaku	tɯŋɛʔ	ikuy
3	Pabulu Laut	nɪŋkoloʔ	ɛŋko
4	Mentawir	tɯŋɛʔ	ikuy
5	Swan Slutung	tɯŋɛʔ	Ukuy
6	Muara Langon	tU ^w ət	ikuy
7	Busui	tɯŋɛ	ukuy
8	Tanjung Pinang	maharuŋ	ukuy
9	Pondong	nɪŋkolloʔ	ɛŋkoʔ
10	Pasir Belengkong	tɯŋɛʔ	ikuwi
11	Sandeleŋ	tɯŋɛʔ	ikuy
12	Bekoso	tunɪʔ	ikuy
13	Api-api	tudaŋ	ikoʔ
14	Sotek	tɯŋɛʔ	ikuy
15	Tanjung Tengah	tudaŋ	lkoʔ
16	Babulu Darat	tɯŋɔʔ	ikuy
17	Kepala Telake	tɯŋɛ	ikuy
18	Lomu	tɯŋɛ	ikuy
19	Kerang	tɯŋɛ	ikui
20	Muara Toyu	tuwet	ikuy
21	Longkali	tɯŋɛʔ	ikuy
22	Muara Telake	udaŋ	ekoʔ
23	Samuntai	tɯŋɛʔ	ikuy
24	Kayungo	longo	buntut

Nomor/KKDS		69	70
No.	Nama Desa	<i>empat</i>	<i>engkau</i>
1	Panajam	əmpat	kaɔw
2	Sepaku	opət	iko
3	Pabulu Laut	ɛmpat	ɛŋkaw
4	Mentawir	ʔopat	ikoʔ
5	Swan Slutung	ɔpat	iʔkɔ
6	Muara Langon	ɔpat	ikko
7	Busui	ɔpat	ikɔ
8	Tanjung Pinang	ɛpat	hayu
9	Pondong	əmpat	kaʔo
10	Pasir Belengkong	ɔpat	ikoʔ
11	Sandeley	ɔpat	ikɔk
12	Bekoso	apat	ikoʔ
13	Api-api	əppaʔ	iko
14	Sotek	opat	ikoʔ
15	Tanjung Tengah	əpaʔ	Iko
16	Babulu Darat	opat	iko
17	Kepala Telake	opat	ikɔ
18	Lomu	epat	ikɔ
19	Kerang	opat	ikoʔ
20	Muara Toyu	opat	iko
21	Longkali	ɔmpat	ikaw
22	Muara Telake	əmpaʔ	ikoʔ
23	Samuntai	ɔmpat	ikow
24	Kayungo	papat	kowe

Nomor/KKDS		71	72
No.	Nama Desa	<i>gali</i>	<i>garam</i>
1	Panajam	ɲali	garam
2	Sepaku	ɲaliʔ	garom
3	Pabulu Laut	ɲali	garam
4	Mentawir	ɲakIt	garam
5	Swan Slutung	kaʔkit	garam
6	Muara Langon	ɲali	daji
7	Busui	kakit	garam
8	Tanjung Pinang	ɲadi	uyah
9	Pondong	dikali	garam
10	Pasir Belengkong	ɲgali	garam
11	Sandelei	lowak	garam
12	Bekoso	kakit	garam
13	Api-api	kaeʔ	pəjje
14	Sotek	ɲali	garam
15	Tanjung Tengah	kaəʔ	pəja
16	Babulu Darat	kaliʔ	garam
17	Kepala Telake	kakit	garam
18	Lomu	kalI	garam
19	Kerang	ɲakit	kalay
20	Muara Toyu	kakit	garam
21	Longkali	gali	garam
22	Muara Telake	makay	pəje
23	Samuntai	gali	garam
24	Kayungo	gali	uyah

<i>Nomor/KKDS</i>		73	74
No.	Nama Desa	<i>garuk</i>	<i>gemuk, lemak</i>
1	Panajam	kakayəw	gəməʔ
2	Sepaku	səkakap	bogəl
3	Pabulu Laut	kəkay ^y w	gəməʔ
4	Mentawir	kakap	bogəl
5	Swan Slutung	kakap	bogəl
6	Muara Langon	səkakap	bəkək
7	Busui	kakap	bogəl
8	Tanjung Pinang	ikukut	munuk
9	Pondong	kakayow	gəməʔ
10	Pasir Belengkong	ɲakap	bogəl
11	Sandelei	krakap	bəkəl
12	Bekoso	kakap	bogəl
13	Api-api	makakaj	como
14	Sotek	ɲakap	bogəl
15	Tanjung Tengah	kakaj	malopo
16	Babulu Darat	kakap	bogəl
17	Kepala Telake	kakap	bogəl
18	Lomu	səkakap	bəkəl
19	Kerang	kakap	bogəl
20	Muara Toyu	kakap	bogəl
21	Longkali	garu	bogəl
22	Muara Telake	məkəkaj	məʔgəməʔ
23	Samuntai	garu	bogəl
24	Kayungo	garuk	ləmu

Nomor/KKDS		75	76
No.	Nama Desa	<i>gigi</i>	<i>gigi</i>
1	Panajam	gigi	ɲeket
2	Sepaku	kukut	kikIt
3	Pabulu Laut	gigi	ɲeket
4	Mentawir	kukut	kikit
5	Swan Slutung	kUkut	kəkət
6	Muara Langon	kukut	kəkət
7	Busui	kukut	kəkət
8	Tanjung Pinang	dipən	nakikit
9	Pondong	gigi	ɲɛɲet
10	Pasir Belengkong	kukut	əkət
11	Sandeley	kukut	kikit
12	Bekoso	kukut	kəkət
13	Api-api	isi	ikkij
14	Sotek	kukutl	kikit
15	Tanjung Tengah	Isi	ɲikij
16	Babulu Darat	kukut	kikit
17	Kepala Telake	kukut	kikit
18	Lomu	kukut	kikit
19	Kerang	kukut	ɲəkot
20	Muara Toyu	kukut	kikit
21	Longkali	gigi	kikit
22	Muara Telake	isi	mənɲkɲ
23	Samuntai	gigi	kikid
24	Kayungo	untu	cəkət

Nomor/KKDS		77	78
No.	Nama Desa	<i>gosok</i>	<i>gunung</i>
1	Panajam	<i>ɲasaʔ</i>	<i>gunuəŋ</i>
2	Sepaku	<i>gəɳɔɔʔ</i>	<i>tunden</i>
3	Pabulu Laut	<i>gɔɔɔʔ</i>	<i>gunuəŋ</i>
4	Mentawir	<i>gosoʔ</i>	<i>tunden</i>
5	Swan Slutung	<i>gɔɔsək</i>	<i>gUnuŋ</i>
6	Muara Langon	<i>isu</i>	<i>sa^yin</i>
7	Busui	<i>gɔɔsək</i>	<i>sa^yin</i>
8	Tanjung Pinang	<i>na gosuk</i>	<i>gunuŋ</i>
9	Pondong	<i>ɲusut</i>	<i>gunuŋ</i>
10	Pasir Belengkong	<i>ɲgɔɔɔʔ</i>	<i>bawow</i>
11	Sandeleŋ	<i>isUʔ</i>	<i>tunden</i>
12	Bekoso	<i>gɔɔɔʔ</i>	<i>gunuŋ</i>
13	Api-api	<i>gosoʔ</i>	<i>buluʔ</i>
14	Sotek	<i>ɲosək</i>	<i>tUden</i>
15	Tanjung Tengah	<i>gɔɔɔʔ</i>	<i>bulu</i>
16	Babulu Darat	<i>gɔɔsək</i>	<i>tunden</i>
17	Kepala Telake	<i>gosoʔ</i>	<i>tunden</i>
18	Lomu	<i>gusuʔ</i>	<i>bawo</i>
19	Kerang	<i>gosoʔ</i>	<i>sayin</i>
20	Muara Toyu	<i>gosoʔ</i>	<i>tunden</i>
21	Longkali	<i>gosok</i>	<i>tunden</i>
22	Muara Telake	<i>magosok</i>	<i>buluʔ</i>
23	Samuntai	<i>gosok</i>	<i>tunden</i>
24	Kayungo	<i>gosok</i>	<i>gUnUŋ</i>

Nomor/KKDS		79	80
No.	Nama Desa	<i>hantam</i>	<i>hapus</i>
1	Panajam	ɲanɟagUr	ɲapus
2	Sepaku	rəmpəs	sanapu
3	Pabulu Laut	soroŋ	diyapus
4	Mentawir	hantam	napus
5	Swan Slutung	hantam	hapus
6	Muara Langon	hantam	hap:pus
7	Busui	gasak	pusas
8	Tanjung Pinang	hantup	napuhut
9	Pondong	ɲalangar	ɲapUs
10	Pasir Belengkong	ɲgasak	sapu
11	Sandeley	metakɔʔ	isUʔ
12	Bekoso	jagup	kɔkas
13	Api-api		gasaʔ
14	Sotek	hantam	ɲapus
15	Tanjung Tengah	na gəndəru	susuʔ
16	Babulu Darat	hantam	apus
17	Kepala Telake	gasaʔ	sapU
18	Lomu	nəŋkowar	sənapu
19	Kerang	gasaʔ	sapa
20	Muara Toyu	gasaʔ	habis
21	Longkali	katarɲ	apus
22	Muara Telake	ñunruʔ	susuʔ
23	Samuntai	katarɲ	apus
24	Kayungo	pukul	usap

Nomor/KKDS		81	82
No.	Nama Desa	hati	hidung
1	Panajam	hat ^y	uruəŋ
2	Sepaku	atey	UrUŋ
3	Pabulu Laut	atey	ʔuruŋ
4	Mentawir	ʔatey	uruŋ
5	Swan Slutung	hate	Uruŋ
6	Muara Langon	asəŋ	uruŋk
7	Busui	ate	uruŋk
8	Tanjung Pinang	atey	uruŋ
9	Pondong	hatiʔ	UrUwəŋ
10	Pasir Belengkong	kesUŋ	UpUŋ
11	Sandeleŋ	atl	urUŋ
12	Bekoso	atl	uruŋ
13	Api-api	gosəʔ	ate
14	Sotek	ate	UrUŋ
15	Tanjung Tengah	atə	inəʔ
16	Babulu Darat	ate	uruŋ
17	Kepala Telake	ate	uruŋ
18	Lomu	kəsəŋ	uruŋ
19	Kerang	hate	uruŋ
20	Muara Toyu	hate	uruŋ
21	Longkali	atay	Uruŋ
22	Muara Telake	atl	inə
23	Samuntai	atay	uruŋ
24	Kayungo	ati	irUŋ

Nomor/KKDS		83	84
No.	Nama Desa	<i>hidup</i>	<i>hijau</i>
1	Panajam	llum	hij ^y w
2	Sepaku	bolum	hijaw
3	Pabulu Laut	elum	ijaw
4	Mentawir	bolum	hijaw
5	Swan Slutung	bolun	ijau
6	Muara Langon	bolun	jərew
7	Busui	bolum	ijaw
8	Tanjung Pinang	welum	hijaw
9	Pondong	əllum	ijow
10	Pasir Belengkong	bolum	ijaow
11	Sandeley	bolum	ijaw
12	Bekoso	bolun	ijaw
13	Api-api	tu ^w o	makudara [?]
14	Sotek	bolum	ijau
15	Tanjung Tengah	tuwo	kudara [?]
16	Babulu Darat	bolum	ijau
17	Kepala Telake	bolum	hijaw
18	Lomu	b ^y lum	ijau
19	Kerang	bolum	hijau
20	Muara Toyu	bolum	hijaw
21	Longkali	bolum	hijau
22	Muara Telake	tuwo	maku [?] dara
23	Samuntai	bolum	hijau
24	Kayungo	urip	ijaw

Nomor/KKDS		85	86
No.	Nama Desa	<i>hisap</i>	<i>hitam</i>
1	Panajam	ɲisap	lohɔm
2	Sepaku	ɲiyop	buyuɲ
3	Pabulu Laut	isɔp	lohɔm
4	Mentawir	seyɔt	buyuɲ
5	Swan Slutung	sɛɔt	buyuɲ
6	Muara Langon	ɲeyɔt	mɛtəɲ
7	Busui	isap	buyuɲk
8	Tanjung Pinang	naheyut	ma:intəm
9	Pondong	ɲisap	lohɔm
10	Pasir Belengkong	seɔt	buyuɲ
11	Sandelei	seɔt	buyuɲ
12	Bekoso	sɔsɔp	buyuɲ
13	Api-api	lɛsɔʔ	malotɔɲ
14	Sotek	isap	buyuɲ
15	Tanjung Tengah	lɛʔ	lotɔɲ
16	Babulu Darat	seɔt	buyuɲ
17	Kepala Telake	sənɛɲot	buyuɲ
18	Lomu	sewɔt	buyuɲ
19	Kerang	ɲɛɔt	buyuɲ
20	Muara Toyu	seyɔt	buyuɲ
21	Longkali	ɲisɔp	buyuɲ
22	Muara Telake	məɲiso	—
23	Samuntai	ɲisap	buyuɲ
24	Kayungo	sədɔt	irəɲ

	<i>Nomor/KKDS</i>	<i>87</i>	<i>88</i>
No.	Nama Desa	<i>hitung</i>	<i>hujan</i>
1	Panajam	milɛŋ	uran
2	Sepaku	ɲitɔŋ	Uran
3	Pabulu Laut	ɲarekeɔŋ	ʔuran
4	Mentawir	reken	ʔuran
5	Swan Slutung	hitɔŋ	uran
6	Muara Langon	nUtti	uran
7	Busui	itɔŋ	uran
8	Tanjung Pinang	i:itɔŋ	uran
9	Pondong	ɲarekeɣaŋ	uran
10	Pasir Belengkong	peklɪŋ	uran
11	Sandeleŋ	ɲəpekən	uran
12	Bekoso	rekin	uran
13	Api-api	rekeŋ	bosi
14	Sotek	ɲitɔŋ	uran
15	Tanjung Tengah	rəkəŋ	bosl
16	Babulu Darat	itɔŋ	uran
17	Kepala Telake	hitɔŋ	uran
18	Lomu	rəkən	uran
19	Kerang	ɲərəkən	uran
20	Muara Toyu	reken	uran
21	Longkali	rəkən	uran
22	Muara Telake	maʔdlklɪŋ	bosi
23	Samuntai	rekən	uran
24	Kayungo	ɲitɔŋ	udan

	Nomor/KKDS	89	90
No.	Nama Desa	<i>hutan</i>	<i>ia</i>
1	Panajam	utan	h ^y
2	Sepaku	lawan	εεh
3	Pabulu Laut	utan	iya
4	Mentawir	alas	iya
5	Swan Slutung	allas	ia
6	Muara Langon	la:krj	yəʔ
7	Busui	alas	iyɔ
8	Tanjung Pinang	allah	hε:εh
9	Pondong	utan	əhə
10	Pasir Belengkong	alas	iya
11	Sandele	alas	iyɔʔ
12	Bekoso	alas	iyɔ
13	Api-api	aləʔ	iyɔʔ
14	Sotek	alas	ia
15	Tanjung Tengah	aləʔ	iyəʔ
16	Babulu Darat	alas	iya
17	Kepala Telake	lanjalas	oho:
18	Lomu	alas	iyɔ
19	Kerang	alas	iyɔ
20	Muara Toyu	alas	iyɔʔ
21	Longkali	labi	—
22	Muara Telake	aləʔ	Idlʔ
23	Samuntai	labi	iyɔʔ
24	Kayungo	alas	deweʔe

Nomor/KKDS		91	92
No.	Nama Desa	<i>ibu</i>	<i>ikan</i>
1	Panajam	iyaʔ	dowiəŋ
2	Sepaku	maʔ	esaʔ
3	Pabulu Laut	iyeəŋ	doweəŋ
4	Mentawir	maʔ	ʔesaʔ
5	Swan Slutung	em:ak	esHa
6	Muara Langon	nəʔ	esa
7	Busui	emaʔ	esʰa
8	Tanjung Pinang	inɛ	kənəh
9	Pondong	iyyaʔ	doyaŋ
10	Pasir Belengkong	əmaʔ	esaʔ
11	Sandeleŋ	inɛʔ	esaʔ
12	Bekoso	əmaʔ	esaʔ
13	Api-api	indoʔ	bale
14	Sotek	ineʔ	esaʔ
15	Tanjung Tengah	əmaʔ	balə
16	Babulu Darat	emaʔ	esaʔ
17	Kepala Telake	ma:	esa
18	Lomu	ɛnɛ	esa
19	Kerang	mma	esa
20	Muara Toyu	inɛ	esa
21	Longkali	mamaʔ	esaʔ
22	Muara Telake	Indoʔ	bale
23	Samuntai	mamaʔ	esaʔ
24	Kayungo	mak	iwak

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>93</i>	<i>94</i>
No.	Nama Desa	<i>ikat</i>	<i>ini</i>
1	Panajam	diŋkatan	iy ^y
2	Sepaku	pɔtɔs	ndo ^ʔ
3	Pabulu Laut	ʔikat	ittu
4	Mentawir	ballt	ndo ^ʔ
5	Swan Slutung	siret	endo ^ʔ
6	Muara Langon	siret	ikhə
7	Busui	siret	əndHo
8	Tanjung Pinang	nasirat	ina
9	Pondong	ŋatan	ituyə
10	Pasir Belengkong	sirlT	endow
11	Sandeleŋ	bɔlit	Indɔ ^ʔ
12	Bekoso	sirlt	endo ^ʔ
13	Api-api	si ^y o ^ʔ	iye
14	Sotek	bɔlik	ndo ^ʔ
15	Tanjung Tengah	siɔ ^ʔ	Idi ^ʔ
16	Babulu Darat	siret	endo ^ʔ
17	Kepala Telake	siret	endo
18	Lomu	bolIt	əndo
19	Kerang	siret	endo
20	Muara Toyu	siret	endo
21	Longkali	sired	endo ^ʔ
22	Muara Telake	sio ^ʔ	iyek
23	Samuntai	sired	endo ^ʔ
24	Kayungo	tali	iki

Nomor/KKDS		95	96
No.	Nama Desa	isteri	itu
1	Panajam	dəndə	ittu
2	Sepaku	bawe	nah
3	Pabulu Laut	dənd ^y	mɛrɛ [?]
4	Mentawir	bawe	ndu [?]
5	Swan Slutung	ba [?] we	itu
6	Muara Langon	sa ^w ɔ	irɔ
7	Busui	bawɛ	əndHu
8	Tanjung Pinang	darəŋan	inuy
9	Pondong	əndənnu	ɛrɛ [?]
10	Pasir Belengkong	bawey	Induw
11	Sandeleŋ	bawe	indUh
12	Bekoso	bawe	əndu
13	Api-api	ba ^y ne	iro
14	Sotek	bawe	ɛnɛ [?]
15	Tanjung Tengah	ba ^y inɛ	yaro
16	Babulu Darat	bawe	enduh
17	Kepala Telake	bawɛ	əndu
18	Lomu	bawe	əndu
19	Kerang	bawɛ	əndu (is)
20	Muara Toyu	bawe	ənduh
21	Longkali	bawɛ	endɔ [?]
22	Muara Telake	baynɪ	itu
23	Samuntai	bawɛ	endɔ [?]
24	Kayungo	bojo	iku

Nomor/KKDS		97	98
No.	Nama Desa	jahit	alan (ber)
1	Panajam	ɲraɪt	malan
2	Sepaku	jayit	malan-m
3	Pabulu Laut	ɲerayit	malan
4	Mentawir	ɲosot	malan
5	Swan Slutung	ɔsot	ma'lan
6	Muara Langon	ɔsɔt	malan
7	Busui	ɔsot	ma'lan
8	Tanjung Pinang	ikammbit	la malan
9	Pondong	ɲrayt	malan
10	Pasir Belengkong	pəmədas	malan
11	Sandelei	ɔsot	malan
12	Bekoso	ɔsot	malan
13	Api-api	jaɪʔ	jokka
14	Sotek	ɲɔsot	malan
15	Tanjung Tengah	jaɪʔ	joka
16	Babulu Darat	osoth	malan
17	Kepala Telake	osot	malan
18	Lomu	osot	malan
19	Kerang	ɲosot	malan
20	Muara Toyu	osot	malan
21	Longkali	ɲosot	malan
22	Muara Telake	jomaʔjaik	joka joka
23	Samuntai	ɲosot	malan
24	Kayungo	jahit	mlaku

Nomor/KKDS		99	100
No.	Nama Desa	jantung	jatuh
1	Panajam	jantɔŋ	labu'
2	Sepaku	lipusu	toya'
3	Pabulu Laut	jantɔŋ	labu'
4	Mentawir	poru	toya'
5	Swan Slutung	ləpusu	tɔyak
6	Muara Langon	ləpusU	lɔttu
7	Busui	kɛsɔŋ	tɔyak
8	Tanjung Pinang	ya:puhu	latu
9	Pondong	njantɔ	labu'
10	Pasir Belengkong	ləpusu'	toyak
11	Sandeley	dəmpusu'	toya'
12	Bekoso	ləpusu'	toya'
13	Api-api	jantun	buan
14	Sotek	ləmpusu'	toyak
15	Tanjung Tengah	jantɔŋ	məncruŋ
16	Babulu Darat	ləpuso	toyaky
17	Kepala Telake	ləmpusu	toya'
18	Lomu	ləpusU	toya'
19	Kerang	ləpusu	tɔya'
20	Muara Toyu	ləpusu	toya'
21	Longkali	jantun	latu
22	Muara Telake	jantɔŋ	ma'dona
23	Samuntai	jantun	latu
24	Kayungo	jantUŋ	tibɔ

<i>Nomor/KKDS</i>	<i>101</i>	<i>102</i>
No.	Nama Desa	
	<i>jauh</i>	<i>kabut</i>
1	Panajam	pəyoh
2	Sepaku	oro
3	Pabulu Laut	teyo
4	Mentawir	ʔoroʔ
5	Swan Slutung	orɔʔ
6	Muara Langon	ɔɔ
7	Busui	ɔɔ
8	Tanjung Pinang	lajaŋ
9	Pondong	teyo
10	Pasir Belengkong	oroʔ
11	Sandeley	oroʔ
12	Bekoso	ɔɔʔ
13	Api-api	mabela
14	Sotek	uroʔ
15	Tanjung Tengah	mabəla
16	Babulu Darat	oro
17	Kepala Telake	oro
18	Lomu	ɔɔ
19	Kerang	oro
20	Muara Toyu	oro
21	Longkali	oro
22	Muara Telake	bela
23	Samuntai	oro
24	Kayungo	adɔ:

Nomor/KKDS		103	104
No.	Nama Desa	kaki	kalau
1	Panajam	bətɿs	lamun
2	Sepaku	kukuʔ	kaluʔ
3	Pabulu Laut	bətɿs	—
4	Mentawir	botɿs	enaʔ
5	Swan Slutung	bətɿs	kallaw (en
6	Muara Langon	kuku	ŋətɿɛ
7	Busui	bətɿs	baɛɛ
8	Tanjung Pinang	pɛ:ɛ	amun
9	Pondong	bətɿs	kaʔo
10	Pasir Belengkong	bʲɿs	enaʔ
11	Sandelei	bətɿs	enaʔ
12	Bekoso	bətɿs	enaʔ
13	Api-api	aje	pekogi
14	Sotek	duro	enaʔ
15	Tanjung Tengah	ajə	ŋka
16	Babulu Darat	bətɿs	enaʔ
17	Kepala Telake	botɿs	ɛna
18	Lomu	kuku	katoneɛ
19	Kerang	botɿs	ɛna
20	Muara Toyu	botɿs	enaʔ
21	Longkali	bətɿs	—
22	Muara Telake	aje	aga
23	Samuntai	bətɿs	enak
24	Kayungo	slkɿ	yen

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>105</i>	<i>106</i>
No.	Nama Desa	<i>kami, kita</i>	<i>kamu</i>
1	Panajam	kit ^y	ka'o
2	Sepaku	taka'	iko
3	Pabulu Laut	—	ka'o
4	Mentawir	aku	iko
5	Swan Slutung	ta'ka	ikkɔ
6	Muara Langon	ka ^y in	ikam
7	Busui	kayin	iko
8	Tanjung Pinang	kami	na'un
9	Pondong	kami	ka'o
10	Pasir Belengkong	kaIn	iko'
11	Sandelei	kaIn	ikɔk
12	Bekoso	ka ^h In	iko'
13	Api-api	idi'	iko
14	Sotek	kain	iko'
15	Tanjung Tengah	Idi'	Ikɔ
16	Babulu Darat	kain	iko
17	Kepala Telake	aku	iko
18	Lomu	aku	iko
19	Kerang	kain	iko
20	Muara Toyu	kain	iko
21	Longkali	kaIn	iko
22	Muara Telake	IdI	lko
23	Samuntai	kaIn	iko
24	Kayungo	kito	kowe

Nomor/KKDS		107	108
No.	Nama Desa	<i>kanan</i>	<i>karena</i>
1	Panajam	kanan	karən ^y
2	Sepaku	sanān	karəna
3	Pabulu Laut	kanan	karəna
4	Mentawir	sanān	karəna
5	Swan Slutung	sanān	kɔɛ
6	Muara Langon	sannan	kɔɛ
7	Busui	sanān	karəna
8	Tanjung Pinang	kawan	karana
9	Pondong	kanan	kərənə
10	Pasir Belengkong	sanān	kɔwɪʔ
11	Sandeley	sanān	kɔwɪʔ
12	Bekoso	sanān	ko ^w iʔ
13	Api-api	atawu	narekko
14	Sotek	sanān	karəna
15	Tanjung Tengah	atawU	nanabaʔ
16	Babulu Darat	sanah	karəna
17	Kepala Telake	sanān	kətindo
18	Lomu	sanān	katone
19	Kerang	sanān	kowe
20	Muara Toyu	sanān	karna
21	Longkali	sanān	kurəna
22	Muara Telake	kanan	nasubaʔ
23	Samuntai	sanān	karəna
24	Kayungo	təŋən	səbabpe

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>109</i>	<i>110</i>
No.	Nama Desa	<i>kata (ber)</i>	<i>kecil</i>
1	Panajam	bicər ^y	diki [?]
2	Sepaku	bicara	rini [?]
3	Pabulu Laut	bieər ^y	diki [?]
4	Mentawir	bicara	idi [?]
5	Swan Slutung	becara	idHik
6	Muara Langon	bəsara	alus
7	Busui	basa	idi (alus)
8	Tanjung Pinang	ipander	ampi:
9	Pondong	bicara	dikhi
10	Pasir Belengkong	ɲlenan	alus
11	Sandelei	ulɛ [?]	idi [?]
12	Bekoso	bəcara [?]	alus
13	Api-api	bicara	biccu [?]
14	Sotek	bicara [?]	idi [?]
15	Tanjung Tengah	mapaU	bəcu
16	Babulu Darat	bicara [?]	ti [?]
17	Kepala Telake	bicara	tl:
18	Lomu	lutar	idi
19	Kerang	bəcara	idi
20	Muara Toyu	boga	alus
21	Longkali	bicarayɔ [?]	halus
22	Muara Telake	—	bəcu [?]
23	Samuntai	bicarayɔ [?]	halus
24	Kayungo	omɔŋ	cilk

Nomor/KKDS	111	112
No. Nama Desa	lahi (ber)	kepala
1 Panajam	sasa [?]	tikolo [?]
2 Sepaku	bokogaru [?]	ut [?]
3 Pabulu Laut	sasa [?]	tikolo [?]
4 Mentawir	ruwo [?]	utUk
5 Swan Slutung	ruo [?]	utok
6 Muara Langon	bUllow	utak
7 Busui	-	utok
8 Tanjung Pinang	pəmbabor	ulu
9 Pondong	sassa [?]	tikolo [?]
10 Pasir Belengkong	ruwak	utok
11 Sandeley	puwo [?]	ut [?]
12 Bekoso	ruwah	utok
13 Api-api	məsassa	ulu
14 Sotek	ruwak	utok
15 Tanjung Tengah	masasa	UU
16 Babulu Darat	ruwok	utok
17 Kepala Telake	ruwo [?]	uto [?]
18 Lomu	rawo [?]	Uto [?]
19 Kerang	ruwo [?]	uto [?]
20 Muara Toyu	ruwo [?]	uto [?]
21 Longkali	ñuwo [?]	Uto [?]
22 Muara Telake	masaga	ulu
23 Samuntai	ruwo [?]	uto [?]
24 Kayungo	tukaran	sirah

Nomor/KKDS		113	114
No.	Nama Desa	<i>kering</i>	<i>kiri</i>
1	Panajam	toho'	kidal
2	Sepaku	kəreŋ	seyi'
3	Pabulu Laut	toho'	kidal
4	Mentawir	korey	seyi
5	Swan Slutung	kəreŋ	sey
6	Muara Langon	məyan	sə ^y i
7	Busui	kəreŋ	səy
8	Tanjung Pinang	ma:əyan	kawi
9	Pondong	tohho'	kidal
10	Pasir Belengkong	kəriŋ	sey
11	Sandeleŋ	kəreŋ	sey
12	Bekoso	kəreŋ	sey
13	Api-api	mərako	abio'
14	Sotek	kəreŋ	seyi
15	Tanjung Tengah	rako	abəo
16	Babulu Darat	kəreŋ	seyi'
17	Kepala Telake	kəreŋ	səl
18	Lomu	koreŋ	səl
19	Kerang	koreŋ	səl
20	Muara Toyu	kəreŋ	səl
21	Longkali	kəreŋ	səl
22	Muara Telake	maroko	abəo
23	Samuntai	koreŋ	səl
24	Kayungo	garlŋ	kiwo

Nomor/KKDS		115	116
No.	Nama Desa	kotor	kuku
1	Panajam	rəmmɪs	kuku
2	Sepaku	mərotay	kaluh
3	Pabulu Laut	remmls	kuku
4	Mentawir	merota?	lilɪt
5	Swan Slutung	mərota?	buku
6	Muara Langon	mərota?	siwəŋ
7	Busui	mərota	lilip
8	Tanjung Pinang	jahat	kuku
9	Pondong	rəmls	kuku
10	Pasir Belengkong	mərota	lilip
11	Sandeley	rəmis	ŋalu
12	Bekoso	mrota?	lilip
13	Api-api	marota?	kanuku
14	Sotek	mərota?	lilip
15	Tanjung Tengah	marota?	kanuku
16	Babulu Darat	mərota?	lilip
17	Kepala Telake	mərota	ɪɪɪp
18	Lomu	kawɔ	ŋalu
19	Kerang	mərota	lilif
20	Muara Toyu	mərota	lilip
21	Longkali	mərota?	ɪɪɪp
22	Muara Telake	marota	kanuku
23	Samuntai	mərota?	ɪɪɪp
24	Kayungo	rusuh	kuku

	<i>Nomor/KKDS</i>	<i>117</i>	<i>118</i>
No.	Nama Desa	<i>kulit</i>	<i>kuning</i>
1	Panajam	kulit	kuniəŋ
2	Sepaku	upaʔ	ləmlt
3	Pabulu Laut	kulIt	kuniəŋ
4	Mentawir	upaʔ	ləmlt
5	Swan Slutung	upak	ləmit
6	Muara Langon	upak	ləm:mit
7	Busui	upak	ləmit
8	Tanjung Pinang	balulaŋ	kuniŋ
9	Pondong	kulIt	kunlyəŋ
10	Pasir Belengkong	upak	ləmit
11	Sandeleŋ	upaʔ	ləmit
12	Bekoso	upak	ləmit
13	Api-api	oliʔ	moŋiʔ
14	Sotek	upak	ləmit
15	Tanjung Tengah	oliʔ	maoŋi
16	Babulu Darat	apaʔ	ləmit
17	Kepala Telake	upaʔ	ləmit
18	Lomu	upaʔ	ləmit
19	Kerang	upaʔ	ləmit
20	Muara Toyu	upaʔ	ləmit
21	Longkali	upaʔ	ləmit
22	Muara Telake	oliʔ	moŋik
23	Samuntai	upaʔ	ləmit
24	Kayungo	kulIt	kəŋlŋ

Nomor/KKDS		119	120
No.	Nama Desa	kutu	lain
1	Panajam	kutu	sadiri
2	Sepaku	kutu'	makse
3	Pabulu Laut	kutu	sadiri
4	Mentawir	kutu	ma'
5	Swan Slutung	kUtu	lain
6	Muara Langon	kuttu	lain'
7	Busui	kutu	əmak
8	Tanjung Pinang	kutU:	layin
9	Pondong	kutu	sadiri
10	Pasir Belengkong	kutu	mak
11	Sandeley	kutu	mak
12	Bekoso	kutu	əmak
13	Api-api	utu	tania
14	Sotek	kUtU	makse
15	Tanjung Tengah	utU	tani
16	Babulu Darat	kutu'	mak
17	Kepala Telake	kutu	makse
18	Lomu	kutu	ma'
19	Kerang	kutu	ma'
20	Muara Toyu	kutu	wakse
21	Longkali	kutu	ma'
22	Muara Telake	utu	tania
23	Samuntai	kutu	ma'
24	Kayungo	tumɔ	liyɔ

Nomor/KKDS		121	122
No.	Nama Desa	langit	laut
1	Panajam	lanjit	la ^w ut
2	Sepaku	lanjlt	la ^w ut
3	Pabulu Laut	lanjlt	la ^w ut
4	Mentawir	lananjit	tasl [?]
5	Swan Slutung	lanjit	laut
6	Muara Langon	lanjit	ɔlanjk
7	Busui	lanjit	laut
8	Tanjung Pinang	lanjit	laWut
9	Pondong	lanjit	laUt
10	Pasir Belengkong	lanjit	tasik
11	Sandelely	lanjit	tasl [?]
12	Bekoso	lanjit	tasik
13	Api-api	lanjl	tasi
14	Sotek	lanjit	tasik
15	Tanjung Tengah	lanj [?]	tasl [?]
16	Babulu Darat	lanjit	tasik
17	Kepala Telake	lanjit	tasl [?]
18	Lomu	lanjit	tasl [?]
19	Kerang	lanjit	tasl [?]
20	Muara Toyu	lanjit	tasl [?]
21	Longkali	lanjit	laut
22	Muara Telake	lanjlk	lauk
23	Samuntai	lanjit	laut
24	Kayungo	lanjlt	laut (səgɔ)

Nomor/KKDS		I23	I24
No.	Nama Desa	lebar	leher
1	Panajam	lambU	kəllɔŋ
2	Sepaku	lekay	biyɔŋ
3	Pabulu Laut	ləg ^y	kelɔŋ
4	Mentawir	saye	bi ^w ɔŋ
5	Swan Slutung	sayɛ	biyɔŋ
6	Muara Langon	saɛ	biyɔŋ
7	Busui	sa ^y ɛ	biyɔŋ
8	Tanjung Pinang	laga ^ʔ	diyɔŋ
9	Pondong	ləggəh	kəɔ
10	Pasir Belengkong	saey	biyUŋ
11	Sandeley	say	biyɔŋ
12	Bekoso	sahe	bijɔŋ
13	Api-api	malɔaŋ	əlɔŋ
14	Sotek	saye	biyɔŋ
15	Tanjung Tengah	malɔaŋ	əlɔŋ
16	Babulu Darat	saɛ	biyɔŋ
17	Kepala Telake	sayɛ	biyɔŋ
18	Lomu	sayɛ	biyɔŋ
19	Kerang	sayɛ	biyɔŋ
20	Muara Toyu	saɛ	biyɔŋ
21	Longkali	saɛ	biyɔŋ
22	Muara Telake	malaba ^ʔ (m	lon
23	Samuntai	saɛ	biyɔŋ
24	Kayungo	ɔmbɔ	gulu

Nomor/KKDS		125	126
No.	Nama Desa	lelaki	lempar
1	Panajam	lellah	nambe
2	Sepaku	sonj	tanura'
3	Pabulu Laut	lellah	nambeh
4	Mentawir	ulunsonj	tura'
5	Swan Slutung	sonj	turak
6	Muara Langon	sonk	obat
7	Busui	sonk	turak
8	Tanjung Pinang	lakiyani	natukun
9	Pondong	lalla	nambe
10	Pasir Belengkong	sonj	turak
11	Sandelej	banjsonj	turak
12	Bekoso	sonj	tura'
13	Api-api	burane	lampə'
14	Sotek	sonj	turak
15	Tanjung Tengah	borane	rəmpə'
16	Babulu Darat	sonj	turak
17	Kepala Telake	sonj	tura'
18	Lomu	sonjsonj	tura'
19	Kerang	sonj	tura'
20	Muara Toyu	sonj	tura'
21	Longkali	ulun sonj	turak'
22	Muara Telake	burane	madempə'
23	Samuntai	ulun sonj	turak
24	Kayungo	lanarj	sawat

Nomor/KKDS	127	128
No. Nama Desa	<i>licin</i>	<i>lidah</i>
1 Panajam	ɲaluʔut	jaɭlaʔ
2 Sepaku	kles	dola
3 Pabulu Laut	ɲaluut	jaɭaʔ
4 Mentawir	kɔles	dolaʔ
5 Swan Slutung	kɔles	iwoy
6 Muara Langon	kɔɭes	liɖah
7 Busui	kɔles	dola
8 Tanjung Pinang	malindey	leɭaʔ
9 Pondong	ɲaluʔut	ɲjaɭaʔ
10 Pasir Belengkong	kɔɭs	dolaʔ
11 Sandeley	kɔɭs	ndolaʔ
12 Bekoso	hɔɭs	dolaʔ
13 Api-api	maləŋɔʔ	lila
14 Sotek	kɔles	dolaʔ
15 Tanjung Tengah	maləŋɔʔ	lila
16 Babulu Darat	kəɭes	dola
17 Kepala Telake	kəɭes	dola
18 Lomu	kɔɭes	dola
19 Kerang	kɔɭes	dola
20 Muara Toyu	kəɭes	dola
21 Longkali	kɔles	dola
22 Muara Telake	maləŋɔʔ	lilah
23 Samuntai	kɔles	dola
24 Kayungo	luŋu	ilat

Nomor/KKDS		129	130
No.	Nama Desa	lihat	lima
1	Panajam	ɲəndeʔ	lim ^y
2	Sepaku	noto	limo
3	Pabulu Laut	ɲendeʔ	lim ^y
4	Mentawir	meti	limo
5	Swan Slutung	mite	limo
6	Muara Langon	mənəŋ	limo
7	Busui	ite	limo
8	Tanjung Pinang	minda	dime
9	Pondong	ɲəndlʔ	limə
10	Pasir Belengkong	mitlʔ	limow
11	Sandele	meti	limoʔ
12	Bekoso	mitlʔ	limoʔ
13	Api-api	ita	lima
14	Sotek	metiʔ	limo
15	Tanjung Tengah	Ita	lima
16	Babulu Darat	kitoʔ	limo
17	Kepala Telake	metl	limə
18	Lomu	etlh	limo
19	Kerang	mite	limo
20	Muara Toyu	eti	limo
21	Longkali	miteʔ	limaʔ
22	Muara Telake	makita	tanjan
23	Samuntai	miteʔ	limoʔ ^h
24	Kayungo	dələkən	limo

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>131</i>	<i>132</i>
No.	Nama Desa	<i>ludah</i>	<i>lurus</i>
1	Panajam	rujaʔ	bujur
2	Sepaku	nəpus	bujur
3	Pabulu Laut	rujaʔ	bujur
4	Mentawir	duraʔ	bujur
5	Swan Slutung	juraʔ	bujur
6	Muara Langon	pupus	məŋkɔɾəŋ
7	Busui	jura	bujur
8	Tanjung Pinang	luraʔ	bujur
9	Pondong	rujaʔ	bujur
10	Pasir Belengkong	iwoy	bujur
11	Sandelei	iwoy	lonus
12	Bekoso	juraʔ	bujur
13	Api-api	miccu	ləmpuʔ
14	Sotek	lwoy	lonus
15	Tanjung Tengah	micu	ləmpuʔ
16	Babulu Darat	təpus	bujur
17	Kepala Telake	təpus	bujur
18	Lomu	lwol	bujur
19	Kerang	jura	bujur
20	Muara Toyu	təpus	bujur
21	Longkali	bətəpus	bujur
22	Muara Telake	micu	maləmpu
23	Samuntai	bətəpus	bujurn
24	Kayungo	ŋidu	kəncəŋ

	<i>Nomor/KKDS</i>	<i>133</i>	<i>134</i>
No.	Nama Desa	<i>lutut</i>	<i>main</i>
1	Panajam	tu'ut	kakuri
2	Sepaku	uto' atu'	blalas
3	Pabulu Laut	tu'ut	-
4	Mentawir	bokut	ma ^y in
5	Swan Slutung	utok bokut	main
6	Muara Langon	təkalaw	ma:yin
7	Busui	utok bokut	ma ^y in
8	Tanjung Pinang	ulu katu'	pa: usik
9	Pondong	tu'ut	kakuri
10	Pasir Belengkong	bokut	məŋgila'
11	Sandelei	mbokut	poŋon
12	Bekoso	bokut	^m ŋglla
13	Api-api	luttu'	cule
14	Sotek	bokUt	main
15	Tanjung Tengah	utu'	culə
16	Babulu Darat	bokut	rəŋon
17	Kepala Telake	uto' bokut	njukon
18	Lomu	uto' bokut	təliŋo
19	Kerang	bokut	məŋjila
20	Muara Toyu	bokut	botor
21	Longkali	uto' bokud	main
22	Muara Telake	utu'	macule
23	Samuntai	uto' (boku	main (məŋg
24	Kayungo	dəŋkul	dolan

	Nomor/KKDS	135	136
No.	Nama Desa	<i>makan</i>	<i>malam</i>
1	Panajam	ɲintaʔ	saɲam
2	Sepaku	kuman	malom
3	Pabulu Laut	ɲintaʔ	saɲam
4	Mentawir	kuman	malom
5	Swan Slutung	kum:an	maʔlom
6	Muara Langon	eman	malom
7	Busui	kuman	malom
8	Tanjung Pinang	kuman	kamaleɲ
9	Pondong	ɲintaʔ	saɲam
10	Pasir Belengkong	kuman	malom
11	Sandeley	kuman	malom
12	Bekoso	kuman	malom
13	Api-api	mandre	wənni
14	Sotek	kuman	malom
15	Tanjung Tengah	manrə	wənni
16	Babulu Darat	kuman	malom
17	Kepala Telake	kuman	malom
18	Lomu	kuman	malom
19	Kerang	kuman	malom
20	Muara Toyu	kuman	malom
21	Longkali	kuman	malom
22	Muara Telake	manre	one
23	Samuntai	kuman	malom
24	Kayungo	maɲan	bəɲi

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>137</i>	<i>138</i>
No.	Nama Desa	<i>mata</i>	<i>matahari</i>
1	Panajam	mət ^y	matəll ^y w
2	Sepaku	mato [?]	matonolo [?]
3	Pabulu Laut	mət ^y	mət ^y lew
4	Mentawir	mato	mato olo
5	Swan Slutung	matɔ	matɔlo
6	Muara Langon	mattə	mattə ɔɔ
7	Busui	matɔ	matɔ ɔɔ
8	Tanjung Pinang	matɛ	matɛŋ ande
9	Pondong	matə	matəllɔw
10	Pasir Belengkong	mato	mato olo
11	Sandelei	mato	matolɔ
12	Bekoso	mato	matoolo
13	Api-api	mata	mata əso
14	Sotek	mato	mato olo
15	Tanjung Tengah	mata	mata ɛso
16	Babulu Darat	mato [?]	mato [?] lo
17	Kepala Telake	mato	matolo:
18	Lomu	matɔ	matɔ ɔɔ
19	Kerang	mato	mato olo
20	Muara Toyu	mato	mato əlo
21	Longkali	mato [?]	mato [?] ɔlo [?]
22	Muara Telake	mata	mataso
23	Samuntai	mato [?]	mato [?] ɔlo
24	Kayungo	matɔ	sr ^y ɲɛ

Nomor/KKDS		139	140
No.	Nama Desa	<i>mati</i>	<i>merah</i>
1	Panajam	matəy	mira
2	Sepaku	matey	meya'
3	Pabulu Laut	matəy	mira
4	Mentawir	mate	meya'
5	Swan Slutung	matɛ	mɛya
6	Muara Langon	matɛ	mɛya
7	Busui	matɛ	mɛya
8	Tanjung Pinang	matey	mɛya
9	Pondong	mattəy	marah
10	Pasir Belengkong	matl	meya'
11	Sandelei	matl	mɛya'
12	Bekoso	matl	mɛya'
13	Api-api	mate	cala'
14	Sotek	mate	meya'
15	Tanjung Tengah	matə	cala'
16	Babulu Darat	mate	mea'
17	Kepala Telake	matɛ	mɛya
18	Lomu	matɛ	mɛa
19	Kerang	matɛ	mɛa
20	Muara Toyu	mate	mɛya
21	Longkali	matɛ	mɛ ^y ak
22	Muara Telake	mate	macala'
23	Samuntai	matɛ	mɛa ^y ak
24	Kayungo	mati	aban

Nomor/KKDS		141	142
No.	Nama Desa	<i>mereka</i>	<i>minum</i>
1	Panajam	—	ɲinum
2	Sepaku	blalas	minum
3	Pabulu Laut	disiy ^y	ɲinum
4	Mentawir	berɔʔ	ɲisɔp
5	Swan Slutung	derɔ	ɲisɔp
6	Muara Langon	ikɔ	ɪ:sɔp
7	Busui	mɛrɔ	ɲisɔp
8	Tanjung Pinang	ha:yɛ	ɲinum
9	Pondong	aʔa	ɲinUm
10	Pasir Belengkong	derɔʔ	ɲisUp
11	Sandele	nderɔʔ	ɲisɔp
12	Bekoso	derɔʔ	ɲisɔp
13	Api-api	idiʔ	minuɲ
14	Sotek	derɔʔ	ɲisɔp
15	Tanjung Tengah	pada Idiʔ	minuɲ
16	Babulu Darat	derɔʔɲ	ɲisɔp
17	Kepala Telake	dəro	misɔp
18	Lomu	eneʔ	isɔp
19	Kerang	ulun dəɔ	misɔp
20	Muara Toyu	dəro	misɔp
21	Longkali	derɔʔ	ɲisɔp
22	Muara Telake	alena	minuɲ
23	Samuntai	derɔʔ	ɲisɔp
24	Kayungo	dek ^m e	ɲombe

	Nomor/KKDS	143	144
No.	Nama Desa	<i>mulut</i>	<i>muntah</i>
1	Panajam	bowa'	ɲutta'
2	Sepaku	bowa	nuta
3	Pabulu Laut	bowa'	ɲutta'
4	Mentawir	bowa'	nuta'
5	Swan Slutung	bowa	nutHa
6	Muara Langon	bowa	ɲutta
7	Busui	bowa	nuta
8	Tanjung Pinang	wawa'	anduwa
9	Pondong	bowa'	ɲutta'
10	Pasir Belengkong	b ^y wa'	muta'
11	Sandeley	mbowa'	muta'
12	Bekoso	bəwwa'	muta'
13	Api-api	timu	tallua
14	Sotek	bowa'	ɲuta'
15	Tanjung Tengah	timu	talua'
16	Babulu Darat	boa	nuta
17	Kepala Telake	bowa	nuta
18	Lomu	bowa	nutah
19	Kerang	bowa	nuta
20	Muara Toyu	bowa	nuta
21	Longkali	bɔa'	nutah
22	Muara Telake	timu	taluwa
23	Samuntai	bɔa	nutah
24	Kayungo	cangkəm	muntah

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>145</i>	<i>146</i>
No.	Nama Desa	<i>nama</i>	<i>napas</i>
1	Panajam	raran	ñ ^y w ^y
2	Sepaku	naran	kesəŋ
3	Pabulu Laut	aran	ñəw ^y
4	Mentawir	karan	kesəŋ
5	Swan Slutung	karan	kesəŋ
6	Muara Langon	aran	səŋat
7	Busui	karan	kesəŋ
8	Tanjung Pinang	ŋaran	maheɣuk
9	Pondong	aran	ñəwə
10	Pasir Belengkong	karan	napas
11	Sandeleɣ	karan	kləsəŋ
12	Bekoso	karan	kesəŋ
13	Api-api	asəŋ	nafasəʔ
14	Sotek	karan	əsəŋ
15	Tanjung Tengah	assən	nafasəʔ
16	Babulu Darat	karan	kesəŋ
17	Kepala Telake	karan	kasəŋ
18	Lomu	karan	kesəŋ
19	Kerang	karan	kəsəŋ
20	Muara Toyu	karan	kesəŋ
21	Longkali	karan	kesəŋ
22	Muara Telake	asəŋ	ñawa
23	Samuntai	karan	kesəŋ
24	Kayungo	jənəŋ	ambəʔkan

	Nomor/KKDS	147	148
No.	Nama Desa	<i>nyanyi</i>	<i>orang</i>
1	Panajam	uy ^y	manusiyə
2	Sepaku	stɪŋa	ulun
3	Pabulu Laut	uy ^y	manusiy ^y
4	Mentawir	ñãñi	ulun
5	Swan Slutung	ñãñi	ulUn
6	Muara Langon	bətiŋa	ulunk
7	Busui	ñãñi	ulunk
8	Tanjung Pinang	ilɔwak	ulun
9	Pondong	uyə	a'a
10	Pasir Belengkong	ñãñi	ulun
11	Sandelei	mblegu'	ulun
12	Bekoso	lagu	ulun
13	Api-api	kelɔŋ	ta ^w u'
14	Sotek	lagu	olun
15	Tanjung Tengah	kəɔŋ	tawu
16	Babulu Darat	ñãñi	ulUn
17	Kepala Telake	bəlagu	ulun
18	Lomu	bəlagu	ulun
19	Kerang	bəlagu	ulun
20	Muara Toyu	lagu	ulun
21	Longkali	ñãñi	ulun
22	Muara Telake	maŋkelɔŋ	tau
23	Samuntai	ñãñi	ulun
24	Kayungo	ñãñi	wɔŋ

Nomor/KKDS		149	150
No.	Nama Desa	<i>panas</i>	<i>panjang</i>
1	Panajam	panas	taha'
2	Sepaku	layon	atas
3	Pabulu Laut	panas	taha'
4	Mentawir	layon	anjan
5	Swan Slutung	layon	anjan
6	Muara Langon	layonk	panjangk
7	Busui	layon	anjan
8	Tanjung Pinang	malain	ambaw
9	Pondong	panas	taha'
10	Pasir Belengkong	layon	andjan
11	Sandeley	lagon	anjan
12	Bekoso	layon	anjan
13	Api-api	pəla	lampe'
14	Sotek	panas	añjan
15	Tanjung Tengah	pəla	malampə'
16	Babulu Darat	layon	anjan
17	Kepala Telake	layon	anjan
18	Lomu	layon	anjan
19	Kerang	layon	anjan
20	Muara Toyu	layon	anjan
21	Longkali	layon	anjan
22	Muara Telake	mapəla'	ma'lampe'
23	Samuntai	layon	anjan
24	Kayungo	panas	dowə

Nomor/KKDS		151	152
No.	Nama Desa	<i>pasir</i>	<i>pegang</i>
1	Panajam	gusuəŋ	nagəŋ
2	Sepaku	kərsɪk	məgəp
3	Pabulu Laut	gusuəŋ	tageəŋ
4	Mentawir	kresɪʔ	urut
5	Swan Slutung	kərsik	kUrut
6	Muara Langon	jənnɛ	mɛgɛ
7	Busui	kərsik	kurut
8	Tanjung Pinang	karəŋan	nabintɪŋ
9	Pondong	gussuwəŋ	magəyən
10	Pasir Belengkong	krəsik	kurut
11	Sandeleŋ	krəsɪʔ	gəp
12	Bekoso	krəsik	kurut
13	Api-api	kəssiʔ	katəni
14	Sotek	kersik	mulem
15	Tanjung Tengah	kəsiʔ	makatəni
16	Babulu Darat	kərsik	gop
17	Kepala Telake	gərsɪʔ	kurut
18	Lomu	kərsɪʔ	kurut
19	Kerang	gərsiʔ	kurut
20	Muara Toyu	jone	gop
21	Longkali	krəsɪʔ	kurud
22	Muara Telake	kəsɪk	makatanɪŋ
23	Samuntai	krəsɪʔ	kurud
24	Kayungo	wədi	cəkəl

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>153</i>	<i>154</i>
No.	Nama Desa	<i>pendek</i>	<i>peras</i>
1	Panajam	pəndɛʔ	mɾɛːʔ
2	Sepaku	hidɔʔ	piyaʔ
3	Pabulu Laut	pəndɛʔ	buwas
4	Mentawir	lidɔʔ	mi ^y aʔ
5	Swan Slutung	idHok	piyɔs
6	Muara Langon	udɔk	miyək
7	Busui	idɔk	piyɔs
8	Tanjung Pinang	i:wɛʔ	nakarɔmɔs
9	Pondong	pəndɛʔ	ɲɛrat
10	Pasir Belengkong	idɔk	piyɔs
11	Sandeley	idɔʔ	piyaʔ
12	Bekoso	idɔk	piyɔs
13	Api-api	poncoʔ	pəraʔ
14	Sotek	idok	miyaʔ
15	Tanjung Tengah	mapɔncɔʔ	pəraʔ
16	Babulu Darat	idok	pəras
17	Kepala Telake	Idoʔ	pɿya
18	Lomu	idoʔ	nuriʔ
19	Kerang	idoʔ	miyos
20	Muara Toyu	idoʔ	piyaʔ
21	Longkali	idɔʔ	piɔs
22	Muara Telake	ponco	məmpəraʔ
23	Samuntai	idɔʔ	piɔs
24	Kayungo	cəndak	pərəs

Nomor/KKDS		155	156
No.	Nama Desa	<i>perempuan</i>	<i>perut</i>
1	Panajam	ndənd ^y	bətteəŋ
2	Sepaku	bawe	butuŋ
3	Pabulu Laut	dənd ^y	beteəŋ
4	Mentawir	bawe	buntuŋ
5	Swan Slutung	bawɛ	buntuŋ
6	Muara Langon	bawɛ	butuŋ
7	Busui	bawɛ	buntuŋ
8	Tanjung Pinang	wawɛyani [?]	wuntuŋ
9	Pondong	dəndə	bətəŋ
10	Pasir Belengkong	bawe	buntuŋ
11	Sandeleŋ	bawe	buntuŋ
12	Bekoso	bawe	buntuŋ
13	Api-api	makundray	babua
14	Sotek	bawe	buntuŋ
15	Tanjung Tengah	makundray	pəru [?]
16	Babulu Darat	bawe	butUŋ
17	Kepala Telake	bawɛ	buntuŋ
18	Lomu	ulun bawɛ	buntuŋ
19	Kerang	bawɛ	buntuŋ
20	Muara Toyu	bawe	butuŋ
21	Longkali	bawɛ	buntuŋ
22	Muara Telake	makunray	babuah
23	Samuntai	bawɛ	buntuŋ
24	Kayungo	wedok	wətəŋ

Nomor/KKDS		157	158
No.	Nama Desa	<i>pikir</i>	<i>pohon</i>
1	Panajam	piklr	poon
2	Sepaku	piklr	tondal
3	Pabulu Laut	piklr	poon
4	Mentawir	pikir	batarj
5	Swan Slutung	pikir	tondal
6	Muara Lagon	bəpikir	tonja
7	Busui	akal	tonja
8	Tanjung Pinang	ipikir	pa:Uŋ
9	Pondong	piklr	pɔʔon
10	Pasir Belengkong	pikir	laot
11	Sandelej	kənɔʔ	tonjaʔ
12	Bekoso	kənɔʔ	lay
13	Api-api	mapikiriʔ	ponj
14	Sotek	pikir	batarj
15	Tanjung Tengah	pikiriʔ	batarj
16	Babulu Darat	pikir	tondal
17	Kepala Telake	akal	batarj
18	Lomu	pikir	tonjaʔ
19	Kerang	kənanom	lay
20	Muara Toyu	kənəno	londu
21	Longkali	piklr	tondal
22	Muara Telake	maʔpikirl	ponj
23	Samuntai	piklr	tondal
24	Kayungo	mlklr	wlt

Nomor/KKDS		159	160
No.	Nama Desa	<i>potong</i>	<i>punggung</i>
1	Panajam	kotton	buku tan
2	Sepaku	tənɔtɔʔ	krundun
3	Pabulu Laut	kotton	bukutan
4	Mentawir	totoʔ	dikur
5	Swan Slutung	tɔtɔk	dikur
6	Muara Langon	pɔtteʔ	təwin
7	Busui	tɔtɔk	tunʔkon
8	Tanjung Pinang	na tɛtɛk	kawan
9	Pondong	ŋɔton	bəlɪkat
10	Pasir Belengkong	tɔtɔk	klutuk
11	Sandelei	tɔtɔk	kərʊndʊŋ
12	Bekoso	tɔtɔk	pəluko
13	Api-api	teppaʔ	pəŋkɔʔ
14	Sotek	notok	tunʔkon
15	Tanjung Tengah	rətəʔ	pɔttɔʔ
16	Babulu Darat	totok	kəlutok
17	Kepala Telake	totoʔ	pəluko
18	Lomu	tɔtɔʔ	tunʔkon
19	Kerang	tɔtɔʔ	gəlutuʔ
20	Muara Toyu	totoʔ	kəlutuʔ
21	Longkali	tɔtɔʔ	punʔgun
22	Muara Telake	ipolo	boto
23	Samuntai	tɔtɔʔ	punʔgun
24	Kayungo	poton	gəgər

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>161</i>	<i>162</i>
No.	Nama Desa	<i>pusar</i>	<i>putih</i>
1	Panajam	posot	potte [?]
2	Sepaku	pusər	bura
3	Pabulu Laut	pənsot	pote [?]
4	Mentawir	pusər	ura
5	Swan Slutung	pusər	bura [?]
6	Muara Langon	pusər	bUra
7	Busui	pusər	bura
8	Tanjung Pinang	puhet	mahilak
9	Pondong	pənsot	pottl [?]
10	Pasir Belengkong	pusər	bura [?]
11	Sandeley	puslɾ	bura [?]
12	Bekoso	pusər	bura [?]
13	Api-api	pəsi [?]	pute
14	Sotek	pusor	burak
15	Tanjung Tengah	pəsi	putə
16	Babulu Darat	pusər	bura
17	Kepala Telake	pusər	bura
18	Lomu	pusor	bura
19	Kerang	pusor	bura
20	Muara Toyu	pusər	bura
21	Longkali	pusər	burak
22	Muara Telake	pəsi [?]	ma [?] putlh
23	Samuntai	pusər	burak
24	Kayungo	udəl	putl

Nomor/KKDS	163	164
No. Nama Desa	<i>rambut</i>	<i>rumput</i>
1 Panajam	bulu tikol	rumput
2 Sepaku	balo	dikut
3 Pabulu Laut	bulu tikol	rumput
4 Mentawir	balo	likut
5 Swan Slutung	balow	dikut
6 Muara Langon	ballow	rikut
7 Busui	balow	dikut
8 Tanjung Pinang	wulu	rikut
9 Pondong	bulu tikol	rumput
10 Pasir Belengkong	balow	dikut
11 Sandeley	balow	ndikut
12 Bekoso	mbalow	ndikut
13 Api-api	wilu ^w a [?]	duwu [?]
14 Sotek	balo	dikut
15 Tanjung Tengah	wəluwa [?]	du [?]
16 Babulu Darat	balo	dikut
17 Kepala Telake	balo	dikut
18 Lomu	balow	dikut
19 Kerang	balow	dikut
20 Muara Toyu	balo	bikut
21 Longkali	balo	dikut
22 Muara Telake	wiluwa [?]	du [?]
23 Samuntai	bolo	dikut
24 Kayungo	rambut	sukət

	<i>Nomor/KKDS</i>	<i>165</i>	<i>166</i>
No.	Nama Desa	<i>satu</i>	<i>saya</i>
1	Panajam	dakayu	aku
2	Sepaku	eray	aku
3	Pabulu Laut	dakayu	aku
4	Mentawir	eray	oki (aku)
5	Swan Slutung	eray	aku
6	Muara Langon	eray	aku
7	Busui	eray	aku
8	Tanjung Pinang	isa	aku
9	Pondong	dakayyu'	aku
10	Pasir Belengkong	lpay	aku
11	Sandeleay	enay	aku
12	Bekoso	eray	aku
13	Api-api	se ² di	i ³ a'
14	Sotek	eray	aku'
15	Tanjung Tengah	se ² di	Iya'
16	Babulu Darat	eray	aku'
17	Kepala Telake	eray	aku
18	Lomu	eray	aku
19	Kerang	eray	aku
20	Muara Toyu	eray	aku
21	Longkali	lray	aku
22	Muara Telake	sekdI	iyak
23	Samuntai	lray	aku
24	Kayungo	siji	aku

Nomor/KKDS		167	168
No.	Nama Desa	<i>sayap</i>	<i>sedikit</i>
1	Panajam	kappe	dakiit
2	Sepaku	klekap	trini'
3	Pabulu Laut	kape'	dankiit
4	Mentawir	olar	idi'
5	Swan Slutung	ɔlar	idl
6	Muara Langon	ilar	idls
7	Busui	ɔlar	idik
8	Tanjung Pinang	kalekep	hene usit
9	Pondong	kappe	daki'tit
10	Pasir Belengkong	olar	idi'
11	Sandelei	ɔlar	idlh
12	Bekoso	olap	idl'
13	Api-api	pani'	ce'de'
14	Sotek	olar	idi'
15	Tanjung Tengah	pawi'	ce'de'
16	Babulu Darat	olar	ti' t'
17	Kepala Telake	olar	tl:
18	Lomu	olar	idl
19	Kerang	olar	idl'
20	Muara Toyu	olar	ti
21	Longkali	ɔlar	Idlk Idlk
22	Muara Telake	pani'	cekdek
23	Samuntai	ɔlar	Idlk
24	Kayungo	swiwi	sətltlk

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>169</i>	<i>170</i>
No.	Nama Desa	<i>sempit</i>	<i>semua</i>
1	Panajam	səmpit	məmənn ^y
2	Sepaku	solot	dokabls
3	Pabulu Laut	səmpit	məmənn ^y
4	Mentawir	inse [?]	semuwa
5	Swan Slutung	inse [?]	semua
6	Muara Langon	səmpit	samma
7	Busui	insek	səmuwa
8	Tanjung Pinang	hipit	səgala
9	Pondong	səmpit	məmənnə
10	Pasir Belengkong	insek	eka
11	Sandelei	sidət	eka [?]
12	Bekoso	insek	eka [?]
13	Api-api	macikə [?]	yəmanəŋ
14	Sotek	səmpit	enta [?]
15	Tanjung Tengah	macike [?]	yəmanəŋ
16	Babulu Darat	solot	enta
17	Kepala Telake	solot	abis
18	Lomu	miyet	eka
19	Kerang	miyet	eka-eka
20	Muara Toyu	solot	habis-h
21	Longkali	solot	səmuwa
22	Muara Telake	macipi [?]	yəmanənah
23	Samuntai	solot	səmuwa
24	Kayungo	ciut	kabeh

Nomor/KKDS		171	172
No.	Nama Desa	<i>siang</i>	<i>siapa</i>
1	Panajam	l ^y w	si ^w owi
2	Sepaku	lo	ise [?]
3	Pabulu Laut	teɛ [?]	siowi
4	Mentawir	moco [?]	ise [?]
5	Swan Slutung	molo	isHe
6	Muara Langan	pita	ɲətmɛ
7	Busui	molo	isHe
8	Tanjung Pinang	ka anderaw	ya [?] awe
9	Pondong	əllow	siowwi
10	Pasir Belengkong	molo	isIne
11	Sandelei	ndotu	isl [?]
12	Bekoso	molo	isi [?]
13	Api-api	əssɔ	niga
14	Sotek	molo	Isɛ [?]
15	Tanjung Tengah	əssɔ	niga
16	Babulu Darat	lo	ise [?]
17	Kepala Telake	low	Isɛ
18	Lomu	mma	katone
19	Kerang	molo	isɛ ɛnɛ
20	Muara Toyu	lo	isɛ
21	Longkali	moto	ise [?]
22	Muara Telake	so	eniga
23	Samuntai	molo	isek
24	Kayungo	awan	sɔpɔ

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>173</i>	<i>174</i>
No.	Nama Desa	<i>suami</i>	<i>sungai</i>
1	Panajam	ləlon ^y	suney
2	Sepaku	son	kanke [?]
3	Pabulu Laut	lellah	suney
4	Mentawir	son	lowa [?]
5	Swan Slutung	son	lowak
6	Muara Langon	sa ^w ɔ	sunɛ
7	Busui	esan	atan danum
8	Tanjung Pinang	deranan	kəmbatan
9	Pondong	əlla	sunəy
10	Pasir Belengkong	son	lowak
11	Sandeley	son	lowa [?]
12	Bekoso	son	lowal
13	Api-api	lakaen	salɔ [?]
14	Sotek	son	lowag
15	Tanjung Tengah	lakay	salɔ [?]
16	Babulu Darat	son	loak
17	Kepala Telake	son	lowa [?]
18	Lomu	son	lowa [?]
19	Kerang	son	lowa [?]
20	Muara Toyu	son	lowo [?]
21	Longkali	endo sonku	lowak [?]
22	Muara Telake	lakay	salok
23	Samuntai	endo sonku	lowak
24	Kayungo	bojo	kali

Nomor/KKDS		175	176
No.	Nama Desa	<i>tahu</i>	<i>tahun</i>
1	Panajam	katonan	taʔun
2	Sepaku	ta ^w u	tawun
3	Pabulu Laut	katonanku	taun
4	Mentawir	tahu	ta ^w un
5	Swan Slutung	tau	taun
6	Muara Langon	ta:u	ta:unɣ
7	Busui	tawu	tahun
8	Tanjung Pinang	ta:ɔ	ta:un
9	Pondong	ɲintonan	tawn
10	Pasir Belengkong	taw	tawn
11	Sandelej	taw	tawn
12	Bekoso	ta ^w	tawn
13	Api-api	wlssəŋ	tahunɣ
14	Sotek	tau	taon
15	Tanjung Tengah	wisən	taunɣ
16	Babulu Darat	tauʔ	taun
17	Kepala Telake	tauH	tawun
18	Lomu	tau	taun
19	Kerang	tawu	tawun
20	Muara Toyu	tau	taun
21	Longkali	tahu	tahun
22	Muara Telake	wisaŋ	tahunɣ
23	Samuntai	tahu	tahun
24	Kayungo	wəro	taun

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>177</i>	<i>178</i>
No.	Nama Desa	<i>tajam</i>	<i>takut</i>
1	Panajam	taram	taləw
2	Sepaku	take	takut
3	Pabulu Laut	taram	talew
4	Mentawir	tarom	takut
5	Swan Slutung	tarom	takut
6	Muara Langon	tarəŋ	takkut
7	Busui	tarom	takut
8	Tanjung Pinang	kumat	takut
9	Pondong	taram	talləw
10	Pasir Belengkong	tarom	takut
11	Sandeley	takl	mbeləronu
12	Bekoso	tarom	takut
13	Api-api	matarəŋ	mita ^w u?
14	Sotek	tarom	takut
15	Tanjung Tengah	matarəŋ	mitau?
16	Babulu Darat	tarom	takut
17	Kepala Telake	takey	takut
18	Lomu	narom	takut
19	Kerang	tarom	takut
20	Muara Toyu	takey	takut
21	Longkali	tarom	takut
22	Muara Telake	matarə	betau
23	Samuntai	tarom	takut
24	Kayungo	landəp	wədi

Nomor/KKDS		179	180
No.	Nama Desa	<i>tali</i>	<i>tanah</i>
1	Panajam	tali	tana [?]
2	Sepaku	tali [?]	tana [?]
3	Pabulu Laut	tali	tana [?]
4	Mentawir	tali	tana [?]
5	Swan Slutung	tali	tana [?]
6	Muara Langon	tali	tana
7	Busui	tali	tana
8	Tanjung Pinang	tadi	tanε
9	Pondong	tali	tana [?]
10	Pasir Belengkong	tali	tanah
11	Sandelei	tali	tana [?]
12	Bekoso	tali	tana [?]
13	Api-api	tulu [?]	tana
14	Sotek	tali	tana
15	Tanjung Tengah	tulu [?]	tana
16	Babulu Darat	tali	tana [?]
17	Kepala Telake	tali	tanah
18	Lomu	tali	tana
19	Kerang	tali	tana
20	Muara Toyu	tali	tana
21	Longkali	tali [?]	tanah
22	Muara Telake	tulu [?]	tanah
23	Samuntai	tali [?]	tanah
24	Kayungo	tali	lɔma:

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>181</i>	<i>182</i>
No.	Nama Desa	<i>tanjan</i>	<i>tarik</i>
1	Panajam	tanjan	rugut
2	Sepaku	tanjan	burut
3	Pabulu Laut	tanjan	narugut
4	Mentawir	tanjan	durut
5	Swan Slutung	tanjan	tarik
6	Muara Langon	kenan	tarik
7	Busui	tanjan	durut
8	Tanjung Pinang	tanjan	na rungut
9	Pondong	tanjan	dittare [?]
10	Pasir Belengkong	kayan	orit
11	Sandelei	kayan	ndUrut
12	Bekoso	kayan	gagut
13	Api-api	jari	ruwi [?]
14	Sotek	tanjan	tarek
15	Tanjung Tengah	jari	ma [?] ddu ^{wi} [?]
16	Babulu Darat	tanjan	duruk
17	Kepala Telake	kayan	durut
18	Lomu	tanjan	dura [?]
19	Kerang	kayan	gagut
20	Muara Toyu	tanjan	durut
21	Longkali	xayan	durut
22	Muara Telake	lima [?]	iruyh
23	Samuntai	xayan	durut
24	Kayungo	tanjan	tarlk

	Nomor/KKDS	183	184
No.	Nama Desa	<i>tebal</i>	<i>telinga</i>
1	Panajam	təbal	talɪŋ ^y
2	Sepaku	təbəl	telɪŋo ^ʔ
3	Pabulu Laut	təbal	talɪŋ ^y
4	Mentawir	kapal	tlɪŋo ^ʔ
5	Swan Slutung	kapal	təlɪŋɔ
6	Muara Langon	kapar	kəlɪŋə
7	Busui	kapal	təlɪŋɔ
8	Tanjung Pinang	kapən	silu
9	Pondong	təbal	təlɪŋə
10	Pasir Belengkong	kapal	təlɪŋɔ
11	Sandelei	kapal	təlɪŋɔ
12	Bekoso	kapal	təlɪŋɔ
13	Api-api	maumpə ^ʔ	doccili
14	Sotek	kappal	təlɪŋo
15	Tanjung Tengah	maumpə ^ʔ	de eccili
16	Babulu Darat	təbal	təlɪŋo
17	Kepala Telake	kapal	təlɪŋo
18	Lomu	kapal	təlɪŋo
19	Kerang	kapal	təlɪŋɔ
20	Muara Toyu	kapal	təlɪŋo
21	Longkali	kapal	təlɪŋɔ ^ʔ
22	Muara Telake	mompu ^ʔ i	bəcili
23	Samuntai	kapal	təlɪŋɔ ^ʔ
24	Kayungo	təbəl	kupɪŋ

Nomor/KKDS		185	186
No.	Nama Desa	telur	terbang
1	Panajam	intəɭɔʔ	lumeheʔ
2	Sepaku	toluy	temillɪŋ
3	Pabulu Laut	inteluʔ	lumeheəŋ
4	Mentawir	toli	temilɪŋ
5	Swan Slutung	tɔʔli	əntilɪŋ
6	Muara Langon	tɔluy	məŋsilɪŋ
7	Busui	toli	əntilɪŋ
8	Tanjung Pinang	təluɪ	səmidɪŋ
9	Pondong	əntəlow	lumeheəŋ
10	Pasir Belengkong	toli	təmbɪllɪŋ
11	Sandeley	toli	təmillɪŋ
12	Bekoso	toli	təmbilɪŋ
13	Api-api	təloʔ	lutuʔ
14	Sotek	toli	təmilɪŋ
15	Tanjung Tengah	təɭɔʔ	lutuʔ
16	Babulu Darat	tolui	təmbilɪŋ
17	Kepala Telake	toluy	təmbilɪŋ
18	Lomu	toll	təmbilɪŋ
19	Kerang	toli	təmbilɪŋ
20	Muara Toyu	toluy	məntilɪŋ
21	Longkali	toli	təmbɪllɪŋ
22	Muara Telake	təɭɔʔ	lutuʔ
23	Samuntai	toli	təmbɪllɪŋ
24	Kayungo	ʔndəkʔ	mabur

Nomor/KKDS		187	188
No.	Nama Desa	<i>tertawa</i>	<i>tetek</i>
1	Panajam	gawal	tɛy-tɛy
2	Sepaku	koka	susu
3	Pabulu Laut	gawel	tɛtɛʔ
4	Mentawir	koka	tɛtɛʔ
5	Swan Slutung	koka	tɛtɛʔ
6	Muara Langon	koka:	tɛtɛʔ
7	Busui	kɔkka	tɛyɛ
8	Tanjung Pinang	kakihi	luru
9	Pondong	ɲgawal	tɛtɛʔ
10	Pasir Belengkong	kokaʔ	tɛtɛʔ
11	Sandelei	koka	tɛtɛʔ
12	Bekoso	kokaʔ	tɛtɛʔ
13	Api-api	mecawa	susu
14	Sotek	koka	tɛtɛʔ
15	Tanjung Tengah	mecawa	susu
16	Babulu Darat	koka	tete
17	Kepala Telake	koka	tete
18	Lomu	koka	tɛtɛ
19	Kerang	koka	tɛtɛ
20	Muara Toyu	təkoka	tɛtɛ
21	Longkali	kɔkak	tɛtɛʔ
22	Muara Telake	bɔcawa	susu
23	Samuntai	kɔkak	tɛtɛʔ
24	Kayungo	ɲguyu	susu

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>189</i>	<i>190</i>
No.	Nama Desa	<i>tidak</i>	<i>tidur</i>
1	Panajam	sa'	tidur
2	Sepaku	belo	turuy
3	Pabulu Laut	sa' katona	tidur
4	Mentawir	beloh	turi
5	Swan Slutung	belo	turi
6	Muara Langon	beyawη	turuy
7	Busui	belo	turi
8	Tanjung Pinang	halaw	mandere
9	Pondong	da'ah	tidur
10	Pasir Belengkong	belo	turi
11	Sandele	amba'	turuy
12	Bekoso	belo	turi
13	Api-api	de'	matindro
14	Sotek	belo	turui
15	Tanjung Tengah	de'	matindro
16	Babulu Darat	belo	turuy
17	Kepala Telake	mono	turuy
18	Lomu	belo	turi
19	Kerang	belo	turi
20	Muara Toyu	belo	turuy
21	Longkali	mbelo	turi
22	Muara Telake	Ndek	matIndro
23	Samuntai	mbelo	turi
24	Kayungo	ngak	turu

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>191</i>	<i>192</i>
No.	Nama Desa	<i>tiga</i>	<i>tikam (me)</i>
1	Panajam	təlu	maladəw
2	Sepaku	toluʔ	nəwəʔ
3	Pabulu Laut	telu	maladəw
4	Mentawir	tolu	nowəʔ
5	Swan Slutung	toli	nowək
6	Muara Langon	tol:lu	nowək
7	Busui	tolu	təwək
8	Tanjung Pinang	təlu	nəwək
9	Pondong	təllu	məlla dəw
10	Pasir Belengkong	toluʔ	nowəʔ
11	Sandelei	tolu	təwəʔ
12	Bekoso	tolu	təwək
13	Api-api	təlu	gajan
14	Sotek	toluʔ	towək
15	Tanjung Tengah	təlu	gajan
16	Babulu Darat	taloʔ	towoky
17	Kepala Telake	tolu	nowoʔ
18	Lomu	tolu	tanɔp
19	Kerang	tolu	nəwoʔ
20	Muara Toyu	tolu	nowoʔ
21	Longkali	toluʔ	nikam
22	Muara Telake	təlu	macucuʔ (m
23	Samuntai	toluʔ	nikam
24	Kayungo	təlu	nəkam

Nomor/KKDS		193	194
No.	Nama Desa	<i>tipis</i>	<i>tiup</i>
1	Panajam	nipIs	tiyup
2	Sepaku	nipIs	tiyup
3	Pabulu Laut	nipIs	ni ^y up
4	Mentawir	nipIs	niyup
5	Swan Slutung	lipis	siup
6	Muara Langon	lipis	ñiyup
7	Busui	lipis	si ^y up
8	Tanjung Pinang	mariris	nasiwuy
9	Pondong	nipis	niyup
10	Pasir Belengkong	lipis	siyup
11	Sandele	lipis	siyup
12	Bekoso	lipis	siŋup
13	Api-api	manipI'	wəruŋ
14	Sotek	lipis	niup
15	Tanjung Tengah	manipi'	wəruŋ
16	Babulu Darat	tipis	siup
17	Kepala Telake	pəlipis	siup
18	Lomu	lipis	siup
19	Kerang	lipis	səniup
20	Muara Toyu	lipis	siup
21	Longkali	lipis	siup
22	Muara Telake	m ^y nipi'	bəruŋ
23	Samuntai	lipis	siup
24	Kayungo	tipis	səbul

Nomor/KKDS		195	196
No.	Nama Desa	<i>tongkat</i>	<i>tua</i>
1	Panajam	tɯŋkət	t ^y
2	Sepaku	tɯŋkət	tu ^w o
3	Pabulu Laut	tɯŋkət	tə ^y
4	Mentawir	tɯŋkət	tuwo
5	Swan Slutung	tɯŋkət	tuɔ
6	Muara Langon	tɯŋkət	tuh:ha
7	Busui	tɯŋkət	tuwɔ
8	Tanjung Pinang	tɯŋkəh	matu eh
9	Pondong	tɯŋkət	tə ^ʔ ə
10	Pasir Belengkong	tɯŋkət	tuwɔ
11	Sandeley	gɔləy	tuwɔ
12	Bekoso	tɯŋkət	tuwɔ
13	Api-api	təkəkəŋ	matoa
14	Sotek	tɯŋkət	tuwo
15	Tanjung Tengah	təkəkəŋ	matoa
16	Babulu Darat	tɯŋkət	tuo
17	Kepala Telake	tɯŋkət	tuwo
18	Lomu	tɯŋkət	tuwo
19	Kerang	tɯŋkət	tuwɔ
20	Muara Toyu	tɯŋkət	tuwo
21	Longkali	tɯŋkud	tuwo
22	Muara Telake	təkəkəŋ	matuwa
23	Samuntai	tɯŋkud	tuwo
24	Kayungo	t ^y kən	tuwɔ

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>197</i>	<i>198</i>
No.	Nama Desa	<i>tulang</i>	<i>tumpul</i>
1	Panajam	toləŋ	tɔmpɔl
2	Sepaku	tulaŋ	tɔmpɔl
3	Pabulu Laut	toleəŋ	sa'tarom
4	Mentawir	tulaŋ	tɔmpɔl
5	Swan Slutung	tulaŋ	kalɔr
6	Muara Langon	tulakŋ	kallɔr
7	Busui	tulaŋ	tɔmpɔl
8	Tanjung Pinang	ta:ulaŋ	bHotɔl
9	Pondong	tolləŋ	tɔmpɔl
10	Pasir Belengkong	tulaŋ	tɔmpɔl
11	Sandeleŋ	tulaŋ	ŋalɔr
12	Bekoso	tulaŋ	tɔmpɔl
13	Api-api	buku	mapupu'
14	Sotek	tulaŋ	tɔmpɔl
15	Tanjung Tengah	kabbuku	makundru
16	Babulu Darat	tulaŋ	tɔmpɔl
17	Kepala Telake	tulaŋ	tɔmpɔl
18	Lomu	tulaŋ	ŋalɔr
19	Kerang	tulaŋ	tɔmpɔl
20	Muara Toyu	tulaŋ	ŋaler
21	Longkali	tulaŋ	tɔmpɔl
22	Muara Telake	buku	makunru'
23	Samuntai	tulaŋ	tɔmpɔl
24	Kayungo	baluŋ	kətuɪ

	Nomor/KKDS	199	200
No.	Nama Desa	ular	usus
1	Panajam	s ^y w ^y	təbb ^y
2	Sepaku	nipo	ⁿ darukan
3	Pabulu Laut	səw ^y	mamesseəŋ
4	Mentawir	nipo	^ʔ usus
5	Swan Slutung	nipɔ	tenayl
6	Muara Langon	nipə	tənayi
7	Busui	nip ^h ɔ	usus
8	Tanjung Pinang	ənipe	sənai
9	Pondong	səwwə	təbbɔ ^ʔ
10	Pasir Belengkong	nlpɔ	tənay
11	Sandelei	nipɔ	tənay
12	Bekoso	nipɔ	tenaŋ
13	Api-api	ula ^ʔ	pərru ^ʔ
14	Sotek	nipo	usus
15	Tanjung Tengah	ula ^ʔ	pəru ^ʔ
16	Babulu Darat	nipo ^ʔ	drukan
17	Kepala Telake	nipo	tənayi:
18	Lomu	nipo	ənte
19	Kerang	nipɔ	tənai
20	Muara Toyu	nipo	usus
21	Longkali	nipo	tənalk
22	Muara Telake	ula ^ʔ	usus
23	Samuntai	nipo	tənalk
24	Kayungo	ulɔ	usus

BAB IV

KLASIFIKASI KOSAKATA DASAR SWADESH

4.1 Pengantar

Pada Bab IV ini diklasifikasikan kosakata dasar Swadesh di setiap desa/titik pengamatan yang ditetapkan di Kabupaten Pasir, Propinsi Kalimantan Timur. Klasifikasi itu meliputi kategori dan bentuk. Kedua hal itu dapat dilihat pada 4.2 dan 4.3.

Selain klasifikasi kosakata dasar Swadesh berdasarkan kategori dan bentuk, diuraikan juga mengenai (1) jumlah bentuk setiap kategori kosakata dasar Swadesh (lihat 4.4) dan (2) perbandingan jumlah persentasi rata-rata antarbentuk kategori kosakata dasar Swadesh (lihat 4.5).

4.2 Klasifikasi Kategori Kosakata Dasar Swadesh

Kategori atau kelas kata ke- 200 kosakata dasar Swadesh, di Kabupaten Pasir, Propinsi Kalimantan Timur diklasifikasikan menjadi tujuh bagian, yaitu (a) verba, (b) adjektiva, (c) nomina, (d) pronomina, (e) numeralia, (f) adverbialia, dan (g) kata tugas. Penentuan setiap kosakata dasar Swadesh tersebut mengacu pada

lema yang terdapat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Moeliono *et al.*, 1989). Dengan demikian, jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong untuk masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada 4.2.1—4.2.7.

4.2.1 Verba

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba berjumlah 49 buah, yaitu (1) *alir* (*me-*), (2) *apung* (*me-*), (3) *bakar*, (4) *baring*, (5) *belah* (*me-*), (6) *berenang*, (7) *beri*, (8) *berjalan*, (9) *bunuh*, (10) *buru* (*ber-*), (11) *cium*, (12) *cuci*, (13) *datang*, (14) *dengar*, (15) *diri* (*ber-*), (16) *dorong*, (17) *duduk*, (18) *gali*, (19) *garuk*, (20) *gigit*, (21) *gosok*, (22) *hantam*, (23) *hapus*, (24) *hidup*, (25) *hisap*, (26) *hitung*, (27) *jahit*, (28) *jalan* (*ber-*), (29) *jatuh*, (30) *kata* (*ber-*), (31) *kelahi* (*ber-*) (32) *lempar*, (33) *lihat*, (34) *main*, (35) *makan*, (36) *mati*, (37) *minum*, (38) *muntah*, (39) *nyanyi*, (40) *pegang*, (41) *peras*, (42) *potong*, (43) *tahu*, (44) *tarik*, (45) *terbang*, (46) *tertawa*, (47) *tidur*, (48) *tikam* (*me-*), dan (49) *tiup*.

4.2.2 Adjektiva

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori adjektiva berjumlah 37 buah, yaitu (1) *baik*, (2) *banyak*, (3) *baru*, (4) *basah*, (5) *benar*, (6) *bengkak*, (7) *berat*, (8) *besar*, (9) *buruk*, (10) *busuk*, (11) *dekat*, (12) *dingin*, (13) *gemuk*, *lemak*, (14) *hijau*, (15) *hitam*, (16) *jauh*, (17) *kecil*, (18) *kering*, (19) *kotor*, (20) *kuning*, (21) *lain*, (22) *lebar*, (23) *licin*, (24) *lurus*, (25) *merah*, (26) *panas*, (27) *panjang*, (28) *pendek*, (29) *putih*, (30) *sedikit*, (31) *sempit*, (32) *tajam*, (33) *takut*, (34) *tebal*, (35) *tipis*, (36) *tua*, dan (37) *tumpul*.

4.2.3 Nomina

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori nomina berjumlah 85 buah, yaitu (1) *abu*, (2) *air*, (3) *akar*, (4) *anak*, (5) *angin*, (6)

anjing, (7) api, (8) asap, (9) awan, (10) ayah, (11) balik, (12) batu, (13) benih, (14) binatang, (15) bintang, (16) buah, (17) bulan, (18) bulu, (19) bunga, (20) burung, (21) cacing, (22) daging, (23) danau, (24) darah, (25) daun, (26) debu, (27) ekor, (28) garam, (29) gigi, (30) gunung, (31) hati, (32) hidung, (33) hujan, (34) hutan, (35) ibu, (36) ikan, (37) ikat, (38) isteri, (39) jantung, (40) kabut, (41) kaki, (42) kanan, (43) kepala, (44) kiri, (45) kuku, (46) kulit, (47) kutu, (48) langit, (49) laut, (50) leher, (51) lelaki, (52) lidah, (53) ludah, (54) lutut, (55) malam, (56) mata, (57) matahari, (58) mulut, (59) nama, (60) napas, (61) orang, (62) pasir, (63) perempuan, (64) perut, (65) pikir, (66) pohon, (67) punggung, (68) pusar, (69) rambut, (70) rumput, (71) sayap, (72) siang, (73) suami, (74) sungai, (75) tahun, (76) tali, (77) tanah, (78) tangan, (79) telinga, (80) telur, (81) tetek, (82) tongkat, (83) tulang, (84) ular, dan (85) usus.

4.2.4 Pronomina

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori pronomina berjumlah 17 buah, yaitu (1) *apa*, (2) *bagaimana*, (3) *beberapa*, (4) *bilamana*, (5) *di dalam*, (6) *di mana*, (7) *di sini*, (8) *di situ*, (9) *engkau*, (10) *ia*, (11) *ini*, (12) *itu*, (13) *kami*, (14) *kita*, (15) *mereka*, (16) *saya*, dan (17) *siapa*.

4.2.5 Numeralia

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori numeralia berjumlah enam buah, yaitu (1) *dua*, (2) *empat*, (3) *lima*, (4) *satu*, (5) *semua*, dan (6) *tiga*.

4.2.6 Adverbia

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori adverbia hanya satu buah, yaitu *tidak*.

4.2.7 Kata Tugas

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori kata tugas berjumlah lima buah, yaitu (1) *dan*, (2) *dengan*, (3) *kalaupun*, (4) *karena*, dan (5) *pada*.

4.3 Klasifikasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh

Bentuk kosakata dasar Swadesh di setiap desa/titik pengamatan diklasifikasikan menjadi dua, yaitu (1) kosakata dasar Swadesh yang sama bentuknya dan (2) kosakata dasar Swadesh yang tidak sama bentuknya. Misalnya, untuk menyatakan konsep *abu* di desa di desa Swan Slutung, Kabupaten Pasir adalah kosakata *bondul*, sedangkan di desa Panajam, Babulu Laut, Mentawir, Pondong, dan Babulu Darat bukan kosakata *bondul*, melainkan kosakata *abu*. Dengan demikian, kosakata *bondul* diklasifikasikan sebagai kosakata yang berbeda bentuk karena hanya satu desa yang mengenal kosakata itu, yaitu desa Swan Slutung. Sementara itu, kosakata *bondul* diklasifikasikan sebagai kosakata yang sama bentuk karena ada lima desa yang mengenal kosakata itu, yaitu desa Panajam, Babulu Laut, Mentawir, Pondong, dan Babulu Darat.

Perlu diinformasikan bahwa klasifikasi bentuk 200 kosakata dasar Swadesh ini tidak mempersoalkan bentuk asal setiap kosakata dasar Swadesh itu. Klasifikasi ini lebih mengacu pada hal-hal yang mengakibatkan perbedaan bentuk, seperti lambang-lambang fonetis [ñ], [ŋ], [R], [U], [ɔ], [ə], [ʏ], [ʷ], [ⁿ], [W], dan lain-lain. Dengan dasar itu, bentuk ke- 200 kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Pasir diklasifikasikan lebih lanjut.

1. abu

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *abu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan

di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *abu* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, Mentawir, Pondong, dan Babulu Darat, (2) *bondul* dikenal di desa Sepaku, Busui, Pasir Belengkong, Sandeley, Bekoso, Kepala Telake, Kerang, dan Muar Toyu, (3) *bondul* dikenal di desa Swan Slutung, (4) *bondul* dikenal di desa Muara Langon, (5) *walenu* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *awu* dikenal di desa Api-api dan Tanjung Tengah, (7) *abu* dikenal di desa Sotek, (8) *bondol* dikenal di desa Lomu, (9) *awu* dikenal di desa Muara Telake, (10) *bondol* dikenal di desa Samuntai, dan (11) *awu* dikenal di desa Kayungo.

2. air

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *air* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *bohe* dikenal di desa Panajam, (2) *danom* dikenal di desa Sepaku, (3) *bohe* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *danum* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Muara Langon, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (5) *danum* dikenal di desa Busui, (6) *rannu* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *bokhe* dikenal di desa Pondong, (8) *uway* dikenal di desa Api-Api, (9) *uway* dikenal di desa Tanjung Tengah, (10) *way lawi* dikenal di desa Muara Telake, dan (11) *banu* dikenal di desa Kayungo.

3. akar

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *akar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *Uragat* dikenal di desa

Panajam, (2) *wakat* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Babulu Darat, dan Kerang, (3) *wahat* dikenal di desa Bekoso, (4) *urāt* dikenal di desa Babulu Laut, (5) *bakɔʔ* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *wakay* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *uragat* dikenal di desa Pondong, (8) *urēʔ* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (9) *bako* dikenal di desa Sotek dan Muara Toyu, (10) *bakɔ* dikenal di desa Kepala Telake, (11) *ba:kɔ* dikenal di desa Lomu, (12) *wakad* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (13) *urēʔ* aju dikenal di desa Muara Telake, dan (14) *ɔyɔt* dikenal di desa Kayungo.

4. alir (me-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *alir* (me-) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *boheʔ nūr* dikenal di desa Panajam, (2) *səmallr* dikenal di desa Sepaku, (3) *patabeʔ* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *yalir* dikenal di desa Mentawir, (5) *semalir* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *mander* dikenal di desa Muara Langon, (7) *menyalir* dikenal di desa Busui, (8) *tapiŋ* dikenal di desa Tanjung Pinang dan Bekoso, (9) *ñuru* dikenal di desa Pondong, (10) *ñaluly* dikenal di desa Pasir Balengkong, (11) *pəsawāʔ* dikenal di desa Sandeley, (12) *massoloʔ* dikenal di desa Api-Api, (13) *səmilir* dikenal di desa Sotek, Babulu Darat, Lomu, Kerang, dan Muara Toyu, (14) *məssoloʔ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (15) *mandər* dikenal di desa Kepala Telake, (16) *malan* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (17) *mənoʔ* dikenal di desa Muara Telake, dan (18) *mili* dikenal di desa Kayungo.

5. anak

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *anak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *anɛ*² dikenal di desa Panajam, dan Pondong, (2) *ana*² dikenal di desa Sepaku, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Tanjung Tengah, Kepala Telake, dan Muara Toyu, (3) *ʔanɛ*² dikenal di desa Babulu Laut, (4) *ʔana*² dikenal di desa Mentawir, (5) *anak* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, Tanjung Pinang, Sandeley, Sotek, Babaulu Darat, Muara Telake, dan Kayungo, (6) *tiya*² dikenal di desa Muara Langon, (7) *pɛya* dikenal di desa Lomu dan Kerang, (8) *pɛyak*² dikenal di desa Longkali, dan (9) *pɛyak* dikenal di desa Samuntai.

6. angin

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *angin* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *bari*^{Yu} dikenal di desa Panajam, (2) *wayat* dikenal di desa Sepaku, Sandelay, dan Kepala Telake, (3) *bariyu* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *riyut* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Busui, Pasir Balengkong, Bekoso, Lomu, dan Kerang, (5) *ɛnnus* dikenal di desa Muara Langon, (6) *riwut* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *bəriyu* dikenal di desa Pondong, (8) *anjɪ* dikenal di desa Api-API dan Tanjung Tengah, (9) *anjɪ* dikenal di desa Muara Telake, (10) *wayak* dikenal di desa Babulu Darat, (11) *riUd* dikenal di desa Longkali, (12) *riud* dikenal di desa Samuntai, dan (13) *anjIn* dikenal di desa Kayungo.

7. anjing

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *anjing* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *kuyue*² dikenal di desa Panajam, dan Babulu Laut, (2) *asu*² dikenal di desa Sepaku, (3) *kɔkɔ*² dikenal di desa Mentawir, Sandeley, dan Bekoso, (4) *kokɔ* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *kɔkɔ* dikenal di desa Muara Langon, Busui, Muara Telake, Lomu, Longkali, dan Samuntai, (6) *tahɔ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *kuyɔ*² dikenal di desa Pondong, (8) *koko*² dikenal di desa Sotek, (9) *asu* dikenal di desa Api-Api, Tanjung Tengah, Muara Toyu, dan Kayungo, (10) *assu* dikenal di desa Babulu Darat, dan (11) *kɔkɔ* dikenal di desa Kerang.

8. apa

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *apa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *o^wi* dikenal di desa Panajam, (2) *ñon* dikenal di desa Sepaku, (3) *apa* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *ise*² dikenal di desa Mentawir, (5) *isHe* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *is²ε* dikenal di desa Muara Langon, (7) *isHe* dikenal di desa Busui, (8) *dawε* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *oy* dikenal di desa Pondong, (10) *ise* dikenal di desa Pasir Balengkong, (11) *isl²* dikenal di desa Sandeley, dan Bekoso, (12) *aga* dikenal di desa Api-Api, Tanjung Tengah, dan Muara Telake, (13) *Ise*² dikenal di desa Sotek, (14) *Isə*² dikenal di desa Babulu Darat, (15) *isε* dikenal di desa Kepala Telake, Lomu, Kerang, dan Muara Toyu, (16) *isek* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, dan (17) *ɔpɔ* dikenal di desa Kayungo.

9. api

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *api* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *api* dikenal di desa Panajam, Mentawir, Swan Slutung, Busui, Pondong, Pasir Balengkong, Sandeley, Sotek, Kerang, Longkali, Muara Telake, dan Samuntai, (2) *apuy* dikenal di desa Sepaku, Tanjung Pinang, dan Muara Toyu, (3) *²api* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *apɔy* dikenal di desa Muara Langon, (5) *apɔ* dikenal di desa Bekoso, (6) *apl* dikenal di desa Api-Api dan Lomu, (7) *apui* dikenal di desa Tanjung Tengah dan Babulu Darat, dan (8) *gəni* dikenal di desa Kayungo.

10. apung (me-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *apung (me-)* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *palantuəŋ* dikenal di desa Panajam dan Pondong, (2) *tɪmbul* dikenal di desa Sepaku dan Samuntai, (3) *naku* dikenal di desa Mentawir, (4) *sekampung* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *səkampung* dikenal di desa Kerang, (6) *lamHɔŋ* dikenal di desa Muara Langon, (7) *timbul* dikenal di desa Busui Bekoso, dan Longkali, (8) *ɲampɔwan* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *pəlantuəŋ* dikenal di desa Pondong, (10) *timbul* dikenal di desa Pasir Balengkong, (11) *ndələpɔŋ* dikenal di desa Sandeley, (12) *mawəŋ* dikenal di desa Api-Api, (13) *səkampung* dikenal di desa Sotek, (14) *kawəŋ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (15) *anūt* dikenal di desa Kepala Telake, (16) *sekampung* dikenal di desa

Lomu, (17) *səlegempon* dikenal di desa Muara Langon, dan (18) *ɲamban* dikenal di desa Kayungo.

11. asap

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *asap* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *umbu* dikenal di desa Panajam dan Pondong, (2) *utut* dikenal di desa Sepaku, Swan Slutung, Muara Langon, Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Kepala Telake, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (3) *asap* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *ʔutut* dikenal di desa Mentawir, (5) *atuk* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *rumpuʔ* dikenal di desa Api-Api, (7) *UtUt* dikenal di desa Sotek, (8) *rumpu* dikenal di desa Tanjung Tengah dan Muara Telake, (9) *ututh* dikenal di desa Babulu Darat, (10) *utUt* dikenal di desa Lomu, dan (11) *bəlu* dikenal di desa Kayungo.

12. awan

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *awan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *towiʔ* bari dikenal di desa Panajam, (2) *awan* dikenal di desa Sepaku dan Tanjung Pinang, (3) *ʔapuy* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *ya^wun* dikenal di desa Mentawir, (5) *ja^wun* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *ja^wun* dikenal di desa Muara Langon, (7) *toy bariyu* dikenal di desa Pondong, (8) *ja^un* dikenal di desa Pasir Balengkong, (9) *ja^wn* dikenal di desa Sandeley, (10) *ja^hun* dikenal di desa Bekoso,

(11) *luy* dikenal di desa Api-Api dan Muara Telake, (12) *jaun* dikenal di desa Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Longkali, dan Samuntai, (13) *əlluy* dikenal di desa Tanjung Tengah, (14) *jawun* dikenal di desa Lomu, (15) *jawən* dikenal di desa Kerang, dan (16) *megə* dikenal di desa Kayungo.

13. ayah

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *ayah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *ma*[?] dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *bapa*[?] dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Swan Slutung, Busui, Tanjung Pinang, Pasir Balengkong, Bekoso, Sotek, Kepala telake, Longkali, Samuntai, dan Kayungo, (3) *m:ma*[?] dikenal di desa Muara Langon, (4) *ambo*[?] dikenal di desa Pondong dan Tanjung Tengah, (5) *uma*[?] dikenal di desa Sandeley, (6) *ambə*[?] dikenal di desa Api-Api dan Muara Telake, (7) *bapa* dikenal di desa Babulu Darat dan Kerang, dan (8) *tamo* dikenal di desa Muara Toyu.

14. bagaimana

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *bagaimana* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *batinj*[?] dikenal di desa Panajam, (2) *macam nən* dikenal di desa Sepaku, (3) *batinj*[?] dikenal di desa Babulu Laut, (4) *kətimbe*[?] dikenal di desa Mentawir, (5) *kətone* dikenal di desa Swan Slutung, dan Pasir Balengkong, (6) *gətən* dikenal di desa Muara Langon, (7) *kətone* dikenal di desa Busui, (8) *kala*[?] awə dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *batinjə* dikenal di desa Pondong, (10)

kətimbeʔ dikenal di desa Sandeley, (11) *kətɔnl* dikenal di desa Bekoso, (12) *pekkɔgi* dikenal di desa Api-Api, (13) *kətimbeʔsi* dikenal di desa Sotek, (14) *magaɔy* dikenal di desa Tanjung Tengah, (15) *kətimbeʔs* dikenal di desa Babulu Darat, (16) *kətiyon* dikenal di desa Kepala Telake, (17) *kətɔnɛ* dikenal di desa Lomu dan Kerang (18) *katim mɔbɛ* dikenal di desa Longkali; (19) *maganiəsə* dikenal di desa Muara Telake, (20) *katlmbeʔ* dikenal di desa Samuntai, dan (21) *kəpriye* dikenal di desa Kayungo.

15. baik

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *baik* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *alap* dikenal di desa Panajam, (2) *bu^wen* dikenal di desa Sepaku, (3) *ʔalap* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *bawen* dikenal di desa Mentawir, Kepala Telake, Lomu, dan Muara Toyu, (5) *buen* dikenal di desa Swan Slutung, Sotek, dan Babulu Darat, (6) *buen* dikenal di desa Muara Langon, (7) *buɛn* dikenal di desa Busui, (8) *maʔɛh* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *allap* dikenal di desa Pondong, (10) *buwen* dikenal di desa Pasir Balengkong, Sandeley, dan Bekoso, (11) *makəssin* dikenal di desa Api-Api, (12) *makəsin* dikenal di desa Tanjung Tengah, (13) *buɛn* dikenal di desa Kerang, (14) *bu^yen* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (15) *maʔkasln* dikenal di desa Muara Telake, dan (16) *aplk* dikenal di desa Kayungo.

16. bakar

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *bakar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan

di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *tunu*² dikenal di desa Panajam, dan Pondong, (2) *tunu* dikenal di desa Sepaku, Api-Api, dan Muara Toyu, (3) *nunu*² dikenal di desa Babulu Laut, (4) *tuna*² dikenal di desa Mentawir, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Longkali, dan Samuntai, (5) *tunna* dikenal di desa Swan Slutung, dan Muara Langon, (6) *tuna* dikenal di desa Busui dan Kerang, (7) *rakit* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *matunu* dikenal di desa Tanjung Tengah, (9) *tunuH* dikenal di desa Kepala Telake, (10) *tekēt* dikenal di desa Lomu, (11) *itunuy* dikenal di desa MuarTelake, dan (12) *abɔŋ* dikenal di desa Kayungo.

17. balik

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *balik* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *tabaliə*² dikenal di desa Panajam, (2) *nanɣuli*² dikenal di desa Sepaku, (3) *balia*² dikenal di desa Babulu Laut, (4) *ball*² dikenal di desa Mentawir, (5) *balik* dikenal di desa Swan Slutung, Muara Langon, Busui, Babulu Darat, Longkali, dan Samuntai, (6) *tawaleŋ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *paluli* dikenal di desa Pondong, (8) *nəŋkuli*² dikenal di desa Pasir Balengkong, (9) *ballk* dikenal di desa Sandeley, (10) *bika*² dikenal di desa Bekoso, (11) *glinj* dikenal di desa Api-Api, (12) *balik* dikenal di desa Sotek, (13) *glinj* dikenal di desa Tanjung Tengah, (14) *kiley* dikenal di desa Kepala Telake, (15) *buka* dikenal di desa Lomu, (16) *kiloi* dikenal di desa Kerang, (17) *kileŋ* dikenal di desa Muara Toyu, (18) *glinji* dikenal di desa Muara Telake, dan (19) *mallk* dikenal di desa Kayungo.

18. banyak

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *banyak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *tandeh* dikenal di desa Panajam, dan *babulu Laut*, (2) *dewo*² dikenal di desa Sepaku, (3) *deyo*² dikenal di desa Mentawir, Pasir Balengkong, dan Bekoso, (4) *deyo* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *deyo* dikenal di desa Muara Langon, (6) *deyo* dikenal di desa Busui, (7) *hadi* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *tandi* dikenal di desa Pondong, (9) *deyo*² dikenal di desa Sandeley, (10) *mega* dikenal di desa Api-Api, (11) *deo*² dikenal di desa Sotek, (12) *maeyga* dikenal di desa Tanjung Tengah, (13) *deo*² dikenal di desa Babulu Laut, (14) *deyo* dikenal di desa Kepala Telake, (15) *deo* dikenal di desa Lomu, (16) *deyo* dikenal di desa Kerang, (17) *deyo* dikenal di desa Muara Toyu, (18) *denok*² dikenal di desa Longkali, (19) *meiga* dikenal di desa Muara Telake, (20) *deok* dikenal di desa Samuntai, dan (21) *akeh* dikenal di desa Kayungo.

19. baring

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *baring* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *palimpeay* dikenal di desa Panajam, (2) *mbr*² dikenal di desa Sepaku, (3) *palimpeay* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *lumbi*² dikenal di desa Mentawir, Bekoso, Sotek, dan Babulu Darat, (5) *Umbi* dikenal di desa Swan Slutung dan Busui, (6) *lokku* dikenal di desa Muara Langon, (7) *umbis* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *palimpeay* dikenal di desa Pondong, (9) *umbi*² dikenal di desa Pasir

Balengkong, (10) *lumbi*² dikenal di desa Sandeley, (11) *liju*² dikenal di desa Api-Api, (12) *liyuk* dikenal di desa Tanjung Tengah, (13) *lumbi* dikenal di desa Kepala Telake dan Muara Toyu, (14) *lumbi* dikenal di desa Lomu, (15) *umbi* dikenal di desa Kerang, (16) *lumbik* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (17) *liwu*² dikenal di desa Muara Telake, dan (18) *mlumah* dikenal di desa Kayungo.

20. baru

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *baru* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *ba*²*uw* dikenal di desa Panajam, (2) *bayu* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Swan Slutung, Pasir Balengkong, Kepala Telake, Lomu, Kerang, dan Muara Toyu, (3) *bəwu* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *kadɔ*² dikenal di desa Muara Langon, (5) *bayU* dikenal di desa Busui, (6) *wa:u* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *ba*²*əw* dikenal di desa Pondong, (8) *bayu*² dikenal di desa Sandeley, Bekoso, Sotek, dan Babulu Darat, (9) *mappa* dikenal di desa Api-Api, (10) *maburu* dikenal di desa Tanjung Tengah, (11) *bañuk* dikenal di desa Longkali, (12) *baru* dikenal di desa Muara Telake, (13) *bayuk* dikenal di desa Samuntai, dan (14) *añar* dikenal di desa Kayungo.

21. basah

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *basah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *base*² dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *bosa*² dikenal di desa Sepaku dan Mentawir, (3) *bɔs:a* dikenal di desa Swan

Slutung, (4) *bɔssa* dikenal di desa Muara Langon dan Busui, (5) *wɛhu* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *bassɪ*² dikenal di desa Pondong, (7) *bɔsa* dikenal di desa Pasir Balengkong, Longkali, dan Samuntai, (8) *bɔsa*² dikenal di desa Sandeley, Bekoso, dan Babulu Darat, (9) *marica*² dikenal di desa Api-Api, Tanjung Tengah, dan Muara Telake, (10) *bosa* dikenal di desa Kepala Telake, Lomu, Kerang, dan Muara Toyu, dan (11) *tələs* dikenal di desa Kayungo.

22. batu

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *batu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *batu* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, Mentawir, Muara Langon, Busui, Pondong, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Api-Api, Tanjung Tengah, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, Muara Telake, dan Samuntai, (2) *botu*² dikenal di desa Sepaku, (3) *ba:tu* dikenal di desa Swan Slutung, (4) *watu* dikenal di desa Tanjung Pinang dan Kayungo, (5) *batU* dikenal di desa Sotek, dan (6) *batu*² dikenal di desa Babulu Darat.

23. beberapa

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *beberapa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *dajey* dikenal di desa Panajam, dan Pondong, (2) *tenu*²*tenu* dikenal di desa Sepaku, (3) *dajey dajey* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *tenu* dikenal di desa Mentawir dan Bekoso, (5) *tennu* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *səsennu* dikenal di desa Muara Langon, (7)

tən:nu dikenal di desa Busui, (8) *bəbərəpa* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *tənu* dikenal di desa Pasir Balengkong, (10) *tlnuʔ* dikenal di desa Sandeley, (11) *siaga* dikenal di desa Api-Api, (12) *tənuʔ* dikenal di desa Sotek dan Babulu Laut, (13) *kədəyo* dikenal di desa Lomu, (14) *tənu tənuʔ* dikenal di desa Longkali, (15) *siaga-siaga* dikenal di desa MuarTelake, (16) *tənuʔ tənu* dikenal di desa Samuntai, dan (17) *pirə* dikenal di desa Kayungo.

24. belah (me-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *belah* (*me-*) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *milaʔ* dikenal di desa Panajam, (2) *mokaʔ* dikenal di desa Sepaku, dan Mentawir, (3) *millaʔ* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *mɔʔka* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *bəkka* dikenal di desa Muara Langon, (6) *pHɔtHu* dikenal di desa Busui, (7) *nuhi* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *bilaʔ* dikenal di desa Pondong, (9) *tʰbəkka* dikenal di desa Pasir Balengkong, (10) *bəkak* dikenal di desa Sandeley, (11) *bəkəʔ* dikenal di desa Bekoso, (12) *mapueʔ* dikenal di desa Api-Api, (13) *pɔtuʔ* dikenal di desa Sotek, (14) *mapuwəʔ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (15) *mukaʔ* dikenal di desa Babulu Darat, (16) *məmbəkka* dikenal di desa Kepala Telake, (17) *bɔta* dikenal di desa Lomu, (18) *bənoka* dikenal di desa Kerang, (19) *moko* dikenal di desa Muara Toyu, (20) *məkak* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (21) *məpuʔəʔ* dikenal di desa Muara Telake, dan (22) *bələh* dikenal di desa Kayungo.

25. benar

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *benar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *taru^{wa}* dikenal di desa Panajam, (2) *tigen* dikenal di desa Sepaku, (3) *to^o* dikenal di desa Babulu Laut dan Pondong, (4) *beta* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Babulu Darat, dan Muara Toyu, (5) *bənnɛ* dikenal di desa Muara Langon, (6) *bɛta* dikenal di desa Busui, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Longkali, dan Samuntai, (7) *turu* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *tɔŋaŋ* dikenal di desa Api-Api, (9) *toŋaŋ* dikenal di desa Muara Tengah, (10) *tɔŋɔŋ* dikenal di desa Muara Telake, dan (11) *bən^r* dikenal di desa Kayungo.

26. bengkak

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *bengkak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *baha^r* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *bɛŋka^r* dikenal di desa Sepaku, (3) *kəmbɔ* dikenal di desa Mentawir, (4) *ɲəmpɔ* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *babu^r* dikenal di desa Muara Langon, (6) *ɲəmpHɔ* dikenal di desa Busui, (7) *baŋkak* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *kəbuawɔŋ* dikenal di desa Pondong, (9) *kəmpɔ* dikenal di desa Pasir Balengkong, Sandeley, dan Bekoso, (10) *boro* dikenal di desa Api-Api, Tanjung Tengah, dan Muara Telake, (11) *kəmpo* dikenal di desa Muara Toyu, (12) *bəŋkak* dikenal di desa Babulu Darat dan Kepala Telake, (13) *səmbolot* dikenal di desa Lomu, (14) *gəmpɔ* dikenal di desa Kerang, (15)

gempo dikenal di desa Longkali, (16) *gempo* dikenal di desa Samuntai, dan (17) *abo* dikenal di desa Kayungo.

27. benih

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *benih* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *gañemb*^Y dikenal di desa Panajam, (2) *binih* dikenal di desa Sepaku dan Mentawir, (3) *binl'* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *blni* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *ummay* dikenal di desa Muara Langon, (6) *bigi* dikenal di desa Busui, (7) *wini* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *bibit* dikenal di desa Pondong dan Kayungo, (9) *bini'* dikenal di desa Pasir Balengkong, Sandeley, dan Bekoso, (10) *bibi'* dikenal di desa Api-Api, (11) *liyo* dikenal di desa Sotek, (12) *tanəjəj* dikenal di desa Tanjung Tengah, (13) *bini* dikenal di desa Babulu Darat dan Muara Toyu, (14) *blnl* dikenal di desa Kepala Telake, Kerang, dan Samuntai, (15) *blnlh* dikenal di desa Lomu, dan (16) *bine* dikenal di desa Muara Telake.

28. berat

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *berat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *bərat* dikenal di desa Panajam dan Pondong, (2) *boyat* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Swan Slutung, Bekoso, dan Muara Toyu, (3) *berat* dikenal di desa Babulu Darat, (4) *bəyat* dikenal di desa Muara Langon, Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Longkali, dan Samuntai, (5) *wə:at* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *mawurə'* dikenal di desa Api-

Api, (7) *wəwəɾəʔ* dikenal di desa Tajung Tengah, (8) *maurəʔ* dikenal di desa Muara Telake, dan (9) *abət* dikenal di desa Kayungo.

29. berenang

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *berenang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *ruməŋi* dikenal di desa Panajam dan babulu Laut, (2) *lanuy* dikenal di desa Sepaku, (3) *saŋoy* dikenal di desa Mentawir, (4) *selanuy* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *səlanuy* dikenal di desa Muara Langon dan Busui, (6) *tkətambah* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *ruməŋŋi* dikenal di desa Pondong, (8) *səlanəŋyʔ* dikenal di desa Pasir Balengkong, (9) *gəmpəŋ* dikenal di desa Sandeley dan Lomu, (10) *səla^hŋy* dikenal di desa Bekoso, (11) *əŋəʔ* dikenal di desa Api-Api, (12) *səlanui* dikenal di desa Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake dan Kerang (13) *nəŋe* dikenal di desa Tanjung Tengah, (14) *səlanuy* dikenal di desa Muara Toyu, (15) *səlonoi* dikenal di desa Longkali, (16) *raŋlh* dikenal di desa Muara Telake, (17) *səlanoi* dikenal di desa Samuntai, dan (18) *ŋlanj* dikenal di desa Kayungo.

30. beri

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *beri* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *munan* dikenal di desa Panajam dan Pondong, (2) *diyeʔ* dikenal di desa Sepaku, (3) *dibunan* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *diyeʔ* dikenal di desa Mentawir, Sotek, dan Babulu Laut, (5) *blye* dikenal di desa Swan

Slutung, (6) *ɲɔkɔɲ* dikenal di desa Muara Langon, (7) *biyɛ* dikenal di desa Busui dan Kerang, (8) *ɲammi* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *jiyɛʔ* dikenal di desa Pasir Balengkong, (10) *diyɪʔ* dikenal di desa Sandeley, (11) *siʲi* dikenal di desa Bekoso, (12) *maʔbere* dikenal di desa Api-Api, (13) *maʔ bɛrɛ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (14) *iniyɛ* dikenal di desa Kepala Telake, (15) *jiyɛ* dikenal di desa Lomu, (16) *miyɛ* dikenal di desa Muara Toyu, (17) *miʲɛk* dikenal di desa Longkali, (18) *bɛrɛ* dikenal di desa Muara Telake, (19) *miɛʲk* dikenal di desa Samuntai, dan (20) *wɛnɛhi* dikenal di desa Kayungo.

31. berjalan

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *berjalan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *malan* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, Mentawir, Pondong, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sottek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (2) *malan-malan* dikenal di desa Sepaku, (3) *ma (lan)* dikenal di desa Swan Slutung, (4) *maʔlan* dikenal di desa Muara Langon dan Busui, (5) *la:malan* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *joka* dikenal di desa Api-Api, (7) *joka* dikenal di desa Tanjung Tengah, (8) *joka joka* dikenal di desa Muara Telake, dan (9) *mlaku* dikenal di desa Kayungo.

32. besar

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *besar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *basar* dikenal di desa

Panajam dan Babulu Laut, (2) *solay* dikenal di desa Sepaku dan Muara Toyu, (3) *olay* dikenal di desa Mentawir, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, dan Kerang, (4) *lay* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, Sandeley, Bekoso, Longkali dan Samuntai, (5) *solay* dikenal di desa Muara Langon, (6) *ganal* dikenal di desa Busui, Tanjung Pinang, (7) *kaseŋ* dikenal di desa Pondong, (8) *olaiy* dikenal di desa Pasir Balengkong, (9) *maloppo* dikenal di desa Api-Api dan Tajung Tengah, (10) *maraja*² dikenal di desa Muara Telake, dan (11) *gæde* dikenal di desa Kayungo.

33. bilamana

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *bilamana* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *sameran* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *klamba*² dikenal di desa Sepaku, (3) *jəmbəbey* dikenal di desa Mentawir, (4) *kəʔnə* dikenal di desa Swan Slutung, Longkali, dan Samuntai, (5) *ŋəʔmɛ* dikenal di desa Muara Langon, (6) *kəʔnɛ* dikenal di desa Busui, (7) *kala awɛ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *lamon* dikenal di desa Pondong, (9) *kəʔlaone* dikenal di desa Pasir Balengkong, , (10) *kəʔla*² dikenal di desa Sandeley, (11) *kəʔla*²*ənɪ* dikenal di desa Bekoso, (12) *ənə*² dikenal di desa Sotek, (13) *pikəɣay* dikenal di desa Tanjung Tengah, (14) *kəʔtiyən* dikenal di desa Kepala Telake, (15) *kəʔtonenɛ* dikenal di desa Lomu, (16) *kola onɛ* dikenal di desa Kerang, (17) *kola əmbɛ* dikenal di desa Muara Toyu, (18) *apana*² dikenal di desa Muara Telake, dan (19) *piye* dikenal di desa Kayungo.

34. binatang

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *binatang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *oloʔkoloʔ* dikenal di desa Panajam dan Api-Api, (2) *bitikoriʔ* dikenal di desa Sepaku, (3) *binateʔ* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *ɔɾʔ* dikenal di desa Mentawir, (5) *kɔɾʔ* dikenal di desa Swan Slutung, Bekoso, Lomu, Kerang, dan Muara Toyu, (6) *benataʔ* dikenal di desa Muara Langon, (7) *kɔɾʔ* dikenal di desa Busui dan Sandelay, (8) *binataʔ* dikenal di desa Tanjung Pinang, Sotek, dan Kepala Telake, (9) *oloʔkolo* dikenal di desa Pondong, (10) *kɔpik* dikenal di desa Pasir Balengkong, (11) *bənataʔ* dikenal di desa Babulu Darat, (12) *kɔɾʔ* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (13) *koloʔkolo* dikenal di desa Muara Telake, dan (14) *xewan* dikenal di desa Kayungo.

35. bintang

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *bintang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *binteʔ* dikenal di desa Panajam, (2) *blntaʔ* dikenal di desa Sepaku, (3) *blnteʔ* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *blntaʔ* dikenal di desa Mentawir, (5) *bintɔʔ* dikenal di desa Swan Slutung, Kerang dan Muara Toyu, (6) *bintaʔ* dikenal di desa Muara Langon, (7) *bintɔʔ* dikenal di desa Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, dan Lomu, (8) *wawɔɔ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *binteʔ* dikenal di desa Pondong, (10) *bittɔ lin* dikenal di desa Api-Api, (11) *wittoin*

dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *bintay* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (13) *bln wetofy* dikenal di desa Muara Telake, dan (14) *lintay* dikenal di desa Kayungo.

36. buah

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *buah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *bu^{wa}* dikenal di desa Panajam dan Sepaku, (2) *bu^{ah}* dikenal di desa Babulu Laut, (3) *buwa[?]* dikenal di desa Mentawir, Pondong, Pasir Balengkong, Sandeley, dan Bekoso, (4) *bua* dikenal di desa Swan Slutung dan Api-Api, (5) *bu^{Wa}* dikenal di desa Muara Langon, (6) *bu^{wa}* dikenal di desa Busui dan Tanjung Tengah, (7) *uwa* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *bua[?]* dikenal di desa Sotek, Babulu Darat, dan Samuntai, (9) *buwa* dikenal di desa Kepala Telake, Lomu, Kerang, dan Muara Toyu, (10) *bu^{Wa}* dikenal di desa Longkali, dan (11) *buah* dikenal di desa Muara Telake dan Kayungo.

37. bulan

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *api* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *bulan* dikenal di desa Panajam, Sepaku, Babulu Laut, Mentawir, Muara Langon, Busui, Pondong, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, Muara Telake, Samuntai, dan Kayungo, (2) *b^{Ulan}* dikenal di desa Swan Slutung, (3) *ja: ^w* dikenal di desa Tanjung Pinang, (4) *wulay*

dikenal di desa Api-Api, dan (5) *uləŋ* dikenal di desa Tanjung Tengah.

38. bulu

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *bulu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *bulu* dikenal di desa Panajam, Babulu laut, Mentawir, Busui, Pondong, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Api-Api, Tanjung Tengah, Kepala Telake, Kerang, Muara Toyu, Longkali, Muara Telake, dan Samuntai, (2) *bulu*² dikenal di desa Sepaku dan Babulu Darat, (3) *bUlu* dikenal di desa Swan Slutung, (4) *bulU* dikenal di desa Muara Langon, (5) *wulu* dikenal di desa Tanjung Pinang dan Kayungo, (6) *balo* dikenal di desa Sotek, dan (7) *toləŋ* dikenal di desa Lomu.

39. bunga

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *bunga* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *kəmbəŋ* dikenal di desa Panajam, (2) *kəmbəŋ* dikenal di desa Sepaku, Pasir Balengkong, Longkali, Samuntai, dan Kayungo, (3) *kəmbəŋ* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *bunɔ* dikenal di desa Mentawir, Busui, Sandeley, dan Bekoso, (5) *bUŋɔ* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *bUŋe* dikenal di desa Muara Langon, (7) *kambəŋ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *kəmbəŋ* dikenal di desa Pondong, (9) *bunɔ* dikenal di desa Api-Api, Sotek, Tanjung Tengah, dan Muara Telake, (10) *bunɔ*² dikenal di desa Babulu

Darat, dan (11) *buŋo* dikenal di desa Kepala Telake, Lomu, Kerang, dan Muara Toyu.

40. *bunuh*

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *bunuh* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *mono*[?] dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *mate*[?] dikenal di desa Sepaku, (3) *pate* dikenal di desa Mentawir, (4) *pa*[?]*te* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *pate* dikenal di desa Muara Langon, (6) *pate* dikenal di desa Busui dan Kerang, (7) *wunu* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *bono*[?] dikenal di desa Pondong, (9) *təmpat* dikenal di desa Pasir Balengkong, (10) *ŋempat* dikenal di desa Sandeley, (11) *pat* dikenal di desa Bekoso, (12) *buno* dikenal di desa Api-API, (13) *pənate* dikenal di desa Sotek dan Babulu Darat, (14) *yuno* dikenal di desa Tanjung Tengah, (15) *təmpate* dikenal di desa Kepala Telake, dan Longkali, (16) *pateh* dikenal di desa Lomu, (17) *ŋəmpote* dikenal di desa Muara Toyu, (18) *mo*[?] *bunuh* dikenal di desa Muara Telake, (19) *təmpat* & dikenal di desa Samuntai, dan (20) *pat**Ini* dikenal di desa Kayungo.

41. *buru* (ber-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *buru* (ber-) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *buru* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, dan Pondong, (2) *ŋasu*[?] dikenal di desa Sepaku, (3) *ŋasu* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, dan Kerang,

(4) *yasU* dikenal di desa Muara Langon, (5) *bəgarit* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *ma'dənyəy* dikenal di desa Api-Api, (7) *bərburu* dikenal di desa Pondong, (8) *diləluŋ* dikenal di desa, Tanjung Tengah, (9) *mətɔ* dikenal di desa Lomu, (10) *ñuar* dikenal di desa Muara Toyu, dan (11) *pələluŋ* dikenal di desa Muara Telake. Sementara itu, desa Longkali, Samuntai, dan kayungo tidak mengenal konsep kosakata *buru*.

42. buruk

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *buruk* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *raʔat* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *rumuʔ* dikenal di desa Sepaku, (3) *rəbuʔ* dikenal di desa Mentawir, (4) *datʔ* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *bottɔ* dikenal di desa Muara Langon, (6) *bɔtɔ* dikenal di desa Busui, Kepala Telake, dan Kerang, (7) *buruk* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *burutʔ* dikenal di desa Pondong, (9) *bɔtɔʔ* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Babulu Darat, (10) *dat* dikenal di desa Sandeley, (11) *buruʔ* dikenal di desa Api-Api dan Muara Telake, (12) *usay* dikenal di desa Sotek, Longkali, dan Samuntai, (13) *majaʔ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (14) *bɔto* dikenal di desa Lomu, (15) *boto* dikenal di desa Muara Toyu, dan (16) *elek* dikenal di desa Kayungo.

43. burung

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *burung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *manoʔman* dikenal di desa Panajam, (2) *papuluʔ* dikenal di desa

Sepaku, (3) *manɔʔ* dikenal di desa Babulu Laut dan Pondong, (4) *mpulu* dikenal di desa Mentawir, (5) *mpulU* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *təmpulu* dikenal di desa Muara Langon, (7) *əmpulu* dikenal di desa Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, dan Bekoso, (8) *wurɯ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *manuʔ* dikenal di desa Api-Api dan Kayungo, (10) *mpulu* dikenal di desa Sotek, Lomu, dan Kerang, (11) *manuʔmanu* dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *pəmpuluʔ* dikenal di desa Babulu Darat, (13) *pəmpulu* dikenal di desa Kepala Telake dan Muara Toyu, (14) *ləmpuluʔ* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, dan (15) *manuk* dikenal di desa Muara Telake.

44. busuk

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *busuk* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *buntuʔ* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, dan Pondong, (2) *botoʔ* dikenal di desa Sepaku, (3) *bɔtoʔ* dikenal di desa Mentawir, Sotek, dan Longkali, (4) *boto* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *bottɔʔ* dikenal di desa Muara Langon, (6) *bɔto* dikenal di desa Busui, Kepala Telake, dan Kerang, (7) *jahat* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *bɔtoʔ* dikenal di desa Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Babulu Darat, dan Samuntai, (9) *makəbɔɯ* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (10) *pɔtoʔ* dikenal di desa Lomu, (11) *boto* dikenal di desa Muara Toyu, (12) *maʔkəbUɯ* dikenal di desa Muara Telake, dan (13) *bɔsɔk* dikenal di desa Kayungo.

45. *cacing*

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *cacing* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *gleəŋ-gleəŋ* dikenal di desa Panajam, (2) *lokun* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, dan Swan Slutung, (3) *caciəŋ* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *lokku*² dikenal di desa Muara Langon, (5) *lokun*^k dikenal di desa Busui, (6) *caciŋ* dikenal di desa Tanjung Pinang dan Kayungo, (7) *gəleyəŋ* dikenal di desa Pondong, (8) *loku* dikenal di desa Pasir Balengkong, (9) *lokum* dikenal di desa Sandeley, (10) *lokun* dikenal di desa Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, dan Longkali, (11) *bittɔ*² dikenal di desa Api-Api, dan (12) *alati* dikenal di desa Tanjung Tengah, (13) *bito*² dikenal di desa Muara Telake, dan (14) *lokun* dikenal di desa Samuntai.

46. *cium*

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *cium* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *nuruə*² dikenal di desa Panajam, (2) *miyək* dikenal di desa Sepaku, (3) *b^yw* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *ciyum* dikenal di desa Mentawir, (5) *cium* dikenal di desa Swan Slutung dan Sotek, (6) *əndək* dikenal di desa Muara Langon, (7) *əŋus* dikenal di desa Busui dan Bekoso, (8) *nasiyuk* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *nurtɔ*² dikenal di desa Pondong, (10) *neŋus* dikenal di desa Pasir Balengkong, (11) *narək* dikenal di desa Sandeley, (12) *əma^wu* dikenal di desa Api-Api, (13) *marimaw* dikenal di desa Tanjung Tengah, (14) *niyum*

dikenal di desa Babulu Darat, (15) *ñarək* dikenal di desa Kepala Telake, (16) *dekus* dikenal di desa Lomu, (17) *ejus* dikenal di desa Kerang, (18) *kewo* dikenal di desa Muara Toyu, (19) *sium* dikenal di desa Laongkali, (20) *maʔbau* dikenal di desa Muara Telake, (21) *sium* Samuntai, dan (22) *yambu* dikenal di desa Kayungo.

47. cuci

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *cuci* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *josɔʔ* dikenal di desa Panajam, (2) *sətepes* dikenal di desa Sepaku, (3) *ñuci* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *nepas* dikenal di desa Mentawir, (5) *buwi* dikenal di desa Swan Slutung dan Busui, (6) *buʷɪ* dikenal di desa Muara Langon, (7) *na uwiʔ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *josɔʔ* dikenal di desa Pondong, (9) *ɲəmbuy* dikenal di desa Pasir Balengkong, (10) *buʷɪʔ* dikenal di desa Sandeley, (11) *buy* dikenal di desa Bekoso, (12) *bissa* dikenal di desa Api-Api, (13) *nəpas* dikenal di desa Sotek, (14) *bissai* dikenal di desa Tanjung Tengah, (15) *ujaʔ* dikenal di desa Babulu Darat, (16) *təpas* dikenal di desa Muara Telake, (17) *buyɪ* dikenal di desa Lomu, (18) *bənui* dikenal di desa Kerang, (19) *bənuy* dikenal di desa Muara Toyu, (20) *bul* dikenal di desa Longkali, (21) *bisa* Muara Telake, (22) *bui* dikenal di desa Muara Telake, dan (23) *ɲumba* dikenal di desa Kayungo.

48. daging

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *daging* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik

pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *dagiən* dikenal di desa Panajam, (2) *daglŋ* dikenal di desa Sepaku dan Paser Balengkong, (3) *dagin* dikenal di desa Mentawir, Busui, Sotek, Longkali, Samuntai dan Kayungo, (4) *isHi* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *is'i* dikenal di desa Muara Langon, (6) *lunək* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *dagiyeŋ* dikenal di desa Pondong, (8) *isi* dikenal di desa Sandeley dan Bekoso, (9) *dageŋ* dikenal di desa Api-Api, (10) *juku'* dikenal di desa Tanjung Tengah, (11) *issI'* dikenal di desa Babulu Darat, (12) *isI* dikenal di desa Kepala Telake dan Lomu, (13) *I:si* dikenal di desa Kepala Kerang, (14) *IsI* dikenal di desa Muara Toyu, dan (15) *juku* dikenal di desa Muara Telake.

49. dan

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *dan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *du^wayan* dikenal di desa Panajam, (2) *diyan* dikenal di desa Sepaku, Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Kerang, dan Muara Toyu, (3) *deyan* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *dan* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Busui, Sandeley, dan Lomu, (5) *hət* dikenal di desa Muara Langon, (6) *andHu* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *duwayan* dikenal di desa Pondong, (8) *njiyan* dikenal di desa Paser Balengkong, (9) *sibawa* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (10) *dlay* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (11) *iya²səbaw* dikenal di desa Muara Telake, dan (12) *karo* dikenal di desa Kayungo.

50. danau

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *danau* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *tapa* dikenal di desa Panajam, (2) *paya*² dikenal di desa Babulu Laut, (3) *gantun* dikenal di desa Mentawai, Sandeley, dan Bekoso, (4) *payo* dikenal di desa Swan Slutung, Muara Langon, Busui, dan Kerang, (5) *danaw* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *dalumbeyen* dikenal di desa Pondong, (7) *talaga* dikenal di desa Pasir Balengkong, (8) *tapparay* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (9) *mkolam* dikenal di desa Sotek, (10) *guntun* dikenal di desa Babulu Laut dan Muara Toyu, (11) *payo* dikenal di desa Kepala Telake, (12) *payo* dikenal di desa Lomu, (13) *payaw* dikenal di desa Longkali, (14) *danau* dikenal di desa Muara Telake, (15) *payo*² dikenal di desa Samuntai, dan (16) *kadun* dikenal di desa Kayungo. Sementara itu, masyarakat di desa Sepaku tidak mengenal konsep kosakata dasar *danau*.

51. darah

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *darah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *laha*² dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, dan Pondong, (2) *daya*² dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, dan Samuntai, (3) *daya* dikenal di desa Swan Slutung, Muara Langon, Busui, Babulu Darat, Lomu, Kerang, Muara Toyu, dan Longkali, (4) *ira*² dikenal di desa Tanjung Pinang, (5) *dara* dikenal di desa Api-Api, (6) *darah* dikenal di desa

Tanjung Tengah dan Muara Telake, (7) *dayə* dikenal di desa Kepala Telake, dan (8) *gətiħ* dikenal di desa Kayungo.

52. datang

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *datang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *tək^y* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *ulet* dikenal di desa Sepaku, Sotek Babulu Darat, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (3) *ʔulet* dikenal di desa Mentawai, (4) *ulet* dikenal di desa Swan Slutung, Kepala Telake, Lomu, dan Kerang, (5) *sulet* dikenal di desa Muara Langon, (6) *sulet* dikenal di desa Busui, (7) *haw* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *təkə* dikenal di desa Pondong, (9) *ulɪt* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Sandeley, (10) *ulɪ* dikenal di desa Bekoso, (11) *pole* dikenal di desa Api-Api, (12) *pɔle* dikenal di desa Tanjung Tengah, (13) *pole* dikenal di desa Muara Telake, dan (14) *təʔkɔ* dikenal di desa Kayungo.

53. daun

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *daun* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *da^wUn* dikenal di desa Panajam, (2) *dawen* dikenal di desa Sepaku, (3) *da^wun* dikenal di desa Babulu Laut, Swan Slutung, dan Busui, (4) *dawun* dikenal di desa Mentawir, Lomu, dan Kerang, (5) *da^wɔn* dikenal di desa Muara Langon, (6) *arawen* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *daUn* dikenal di desa Pondong, (8) *daɔn* dikenal di desa Pasir Balengkong, (9) *mbetɪ* dikenal di desa Sandeley, (10) *dawa* dikenal di desa Bekoso, (11) *daun* dikenal di desa Api-Api dan Muara

Telake, (12) *daun* dikenal di desa Sotek, Tanjung Tengah, Longkali, dan Samuntai, (13) *bete* dikenal di desa Babulu Darat dan Muara Toyu, (14) *dawon* dikenal di desa Kepala Telake, dan (15) *gadow* dikenal di desa Kayungo.

54. debu

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *debu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *debu* dikenal di desa Panajam, (2) *dəbu* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Pondong, Pasir Balengkong, Api-Api, Babulu Darat, Kepala Telake, Kerang, Longkali, dan Samuntai, (3) *abu* dikenal di desa Babulu Laut, Sotek, dan Muara Toyu, (4) *bondul* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *bənnur* dikenal di desa Muara Langon, (6) *bəndul* dikenal di desa Busui dan Sandeley, (7) *da:bu* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *dəbu*² dikenal di desa Bekoso, (9) *awu* dikenal di desa Tanjung Tengah, (10) *a Wu* dikenal di desa Muara Telake, dan (11) *bləduk* dikenal di desa Kayungo.

55. dekat

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *dekat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *tuku* dikenal di desa Panajam dan babulu darat, (2) *dani*² dikenal di desa Sepaku, (3) *dempet* dikenal di desa Mentawir, (4) *dəmpet* dikenal di desa Swan Slutung, Babulu Darat, Lomu, Muara Toyu, dan Longkali, (5) *dinni* dikenal di desa Muara Langon, (6) *dəmpet* dikenal di desa Busui, Kepala Telake, Sandeley, Bekoso, dan Samuntai, (7) *ri:et* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *tukku* dikenal di desa

Pondong, (9) *duri* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Kerang, (10) *ma kawé*² dikenal di desa Api-Api, (11) *macawə* dikenal di desa Tanjung Tengah, dan (12) *macawé*² dikenal di desa Kayungo.

56. dengan

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *dengan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *du^wayan* dikenal di desa Panajam, (2) *diyan* dikenal di desa Sepaku Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Babulu Darat, Lomu, dan Muara Toyu, (3) *sehe*² dikenal di desa Babulu Laut, (4) *dənan* dikenal di desa Mentawir dan Bekoso, (5) *di^yan* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *ñan* dikenal di desa Muara Langon, (7) *andHu* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *duwayan* dikenal di desa Pondong, (9) *sibawa* dikenal di desa Api-Api dan Muara Telake, (10) *di^yan* dikenal di desa Sotek, (11) *pada-pada* dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *kətindo* dikenal di desa Kepala Telake, (13) *bayi* dikenal di desa Kerang, (14) *dian* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, dan (15) *karo* dikenal di desa Kayungo.

57. dengar

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *dengar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *makaleh* dikenal di desa Panajam, (2) *miyo*² dikenal di desa Sepaku, (3) *pəmakele* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *dinjo*² dikenal di desa Mentawir dan Bekoso, (5) *dinjo* dikenal di desa Swan Slutung, dan Busui, (6) *kerina* dikenal di desa Muara Langon, (7) *kareney*

dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *makale* dikenal di desa Pondong, (9) *ñrino* dikenal di desa Pasir Balengkong, (10) *krijaw* dikenal di desa Sandeley, (11) *yanjaliña* dikenal di desa Api-API, (12) *riŋɔʔ* dikenal di desa Sotek, (13) *maranjaliŋ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (14) *krɔŋɔi* dikenal di desa Babulu Darat, (15) *koronoy* dikenal di desa Kepala Telake, (16) *dlɔ* dikenal di desa Lomu, (17) *kəriŋɔ* dikenal di desa Kerang (18) *donoy* dikenal di desa Muara Toyu; (19) *kəriŋɔk* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (20) *yanjaliña* dikenal di desa Muara Telake, dan (21) *krɔŋu* dikenal di desa Kayungo.

58. di dalam

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *di dalam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *madiyalan* dikenal di desa Panajam, (2) *tamaʔ* dikenal di desa Sepaku, (3) *diyalam* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *lɔŋsuɔŋ* dikenal di desa Mentawir, (5) *laʔsuɔŋ* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *soʷaŋ* dikenal di desa Muara Langon, (7) *lasuwaŋ* dikenal di desa Busui Pasir Balengkong dan Bekoso, (8) *ha huwaŋ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *madi allam* dikenal di desa Pondong, (10) *lɔŋni* dikenal di desa Sandeley, (11) *kilalɔŋ* dikenal di desa Api-API, (12) *lasuɔŋ* dikenal di desa Sotek, (13) *dilalɔŋ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (14) *dalɔm* dikenal di desa Babulu Darat, (15) *po sumba* dikenal di desa Kepala Telake, (16) *la suɔŋ* dikenal di desa Kerang, (17) *dalom* dikenal di desa Muara Toyu, (18) *la suɔŋ* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (19)

lalay dikenal di desa Muara Telake, dan (20) *Ndek jaro* dikenal di desa Kayungo.

59. di mana

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *di mana* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *minje* dikenal di desa Panajam, (2) *pumbu'* dikenal di desa Sepaku, (3) *mere'* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *elamombe'* dikenal di desa Mentawir, (5) *mo'mone* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *tayme* dikenal di desa Muara Langon, (7) *mɔ'mɔnɛ* dikenal di desa Busui dan Lomu, (8) *ha awɛ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *minja* dikenal di desa Pondong, (10) *lamɔnI* dikenal di desa Pasir Balengkong, (11) *ela'mombe* dikenal di desa Sandeley, (12) *mə'mɔnI* dikenal di desa Bekoso, (13) *kipagi* dikenal di desa Api-Api, (14) *mombe'* dikenal di desa Sotek, (15) *pagi* dikenal di desa Tanjung Tengah, (16) *mɔmbə'* dikenal di desa Babulu Darat, (17) *po mombe* dikenal di desa Muara Telake, (18) *po mombe* dikenal di desa Muara Toyu, (19) *pɔ'pɔne* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (20) *kipagi* dikenal di desa Muara Telake, dan (21) *Ndek njandi* dikenal di desa Kayungo

60. di sini

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *di sini* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *mlttu* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *babido'* dikenal di desa Sepaku, (3) *məndɔ'* dikenal di desa Mentawir, Sandeley,

Sotek, dan Babulu Darat, (4) *mo' mǝndɔ'* dikenal di desa Swan Slutung dan Bekoso, (5) *bǝghǝ* dikenal di desa Muara Langon, (6) *mo' mǝndhɔ* dikenal di desa Busui, (7) *ha ina* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *mittu* dikenal di desa Pondong, (9) *lamǝndow* dikenal di desa Pasir Balengkong, (10) *ki kuwe* dikenal di desa Api-Api, (11) *kuwǝ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *po mǝndɔ* dikenal di desa Kepala Telake, (13) *pǝndɔ* dikenal di desa Lomu, (14) *mo' mǝndo* dikenal di desa Kerang, (15) *po benna* dikenal di desa Muara Toyu, (16) *pɔ' pǝndok* dikenal di desa Longkali, (17) *kue'* dikenal di desa Muara Telake, (18) *po' pǝndok* dikenal di desa Samuntai, dan (19) *lnɛŋ kene* dikenal di desa Kayungo.

61. di situ

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *di situ* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *merɛ'* dikenal di desa Panajam, (2) *po diduh* dikenal di desa Sepaku, (3) *merɛ mer* dikenal di desa Babulu Darat, (4) *mǝndu* dikenal di desa Mentawir, (5) *mo' mǝn:du* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *biro* dikenal di desa Muara Langon, (7) *mɔ' mǝndHu* dikenal di desa Busui, (8) *ha arɔ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *lmere'* dikenal di desa Pondong, (10) *mo' mǝndu* dikenal di desa Pasir Balengkong, Bekoso, dan Kerang, (11) *ela mǝndu* dikenal di desa Sandeley, (12) *ki koro* dikenal di desa Api-Api, (13) *muaro* dikenal di desa Sotek, (14) *koro mǝndo* dikenal di desa Tanjung Tengah, (15) *marɔh* dikenal di desa Babulu Darat, (16) *po baroh* dikenal di desa Kepala Telake, (17) *marɔ* dikenal di desa Lomu,

(18) *po mandu* dikenal di desa Muara Toyu, (19) *pandu* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (20) *kono*² dikenal di desa Muara Telake, dan (21) *ney kono* dikenal di desa Kayungo.

62. pada

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *pada* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *daruw*³ dikenal di desa Panajam, (2) *nan* dikenal di desa Sepaku, (3) *miy* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *mbo*² dikenal di desa Mentawir, (5) *pada* dikenal di desa Swan Slutung, Tanjung Pinang, Sotek, dan Tanjung Tengah, (6) *ikɔ* dikenal di desa Muara Langon dan Lomu, (7) *pHɔ* dikenal di desa Busui, (8) *kantɔ* dikenal di desa Pondong, (9) *waktu* dikenal di desa Pasir balengkong, (10) *epɔ*² dikenal di desa Sandeley, (11) *pɔ*² dikenal di desa Bekoso, (12) *niga* dikenal di desa Api-Api, (13) *pɔmarɔh* dikenal di desa Babulu Darat, (14) *sama-sama* dikenal di desa Kepala Telake, (15) *sama* dikenal di desa Kerang, (16) *po* dikenal di desa Muara Toyu, (17) *kiniga* dikenal di desa Muara Telake, dan (18) *pɔdɔ* dikenal di desa Kayungo. Sementara itu, masyarakat yang berada di desa Longkali dan Samuntai tidak mengenal konsep kosakata dasar *pada*.

63. dingin

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *dingin* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *tenneh* di desa Panajam, (2) *rɛni*² dikenal di desa Sepaku, (3) *celap* dikenal di desa Mentawai, Longkali, dan Samuntai, (4) *roni* dikenal di

desa Mentawir, Longkali, dan Samuntai, (5) *rɔni* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, dan Pasir Balengkong, (6) *rɔɲin* dikenal di desa Muara Langon, (7) *marɲin* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *tɔnɪʔ* dikenal di desa Pondong, (9) *rɔniʔ* dikenal di desa Sandeley dan Sotek, (10) *uponiʔ* dikenal di desa Bekoso, (11) *macəkkeʔ* dikenal di desa Api-Api, (12) *macəkeʔ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (13) *rɔnɪʔ* dikenal di desa Babulu Darat, (14) *roɲin* dikenal di desa Kepala Telake, (15) *rɔnɪ* dikenal di desa Lomu, (16) *macəʔkɪʔ* dikenal di desa Muara Telake, dan (17) *adʸm* dikenal di desa Kayungo.

64. diri (ber-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *diri (ber)* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *nəŋʸ* dikenal di desa Panajam dan Babulu Darat, (2) *ñakat* dikenal di desa Sepaku dan Muara Toyu, (3) *ʔakat* dikenal di desa Mentawai, (4) *əkkat* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *jakkat* dikenal di desa Muara Langon, (6) *akat* dikenal di desa Busui, (7) *mindri* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *nəŋgih* dikenal di desa Pondong, (9) *a:kat* dikenal di desa Pasir Balengkong, (10) *akat* dikenal di desa Sandeley, Bekoso, Sotek, Babulu Laut, Kepala Telake, Lomu, dan Kerang, (11) *təttɔŋ* dikenal di desa Api-Api, (12) *təttɔŋ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (13) *akad* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (14) *tətoy* dikenal di desa Muara Telake, dan (15) *ɲadəʔ* dikenal di desa Kayungo.

65. dorong

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *dorong* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *səɽɔŋ* dikenal di desa Panajam, Sepaku, Babulu Laut, Mentawir, Swan Slutung, Tanjung Tengah, Babulu Darat, Lomu, Longkali, dan Samuntai, (2) *ñɔɽɔŋ* dikenal di desa Muara Langon, (3) *sorɔŋk* dikenal di desa Busui, (4) *jurun* dikenal di desa Tanjung Pinang, (5) *ɲacuwɔŋ* dikenal di desa Pondong, (6) *ɲəɟUŋ* dikenal di desa Pasir Balengkong, (7) *njəluk* dikenal di desa Sandeley, (8) *juŋ* dikenal di desa Bekoso dan Kerang, (9) *sorɔŋ* dikenal di desa Api-Api, (10) *jəluʔ* dikenal di desa Sotek, (11) *sokoy* dikenal di desa Kepala Telake dan Muara Toyu, (12) *masorɔŋ* dikenal di desa Muara Telake, dan (13) *ñorɔŋ* dikenal di desa Kayungo.

66. dua

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *dua* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *duw^ɣ* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *duwo* dikenal di desa Sepaku, Pasir Balengkong, Bekoso, Sotek, Lomu, Kerang, dan Muara Toyu, (3) *duwɔ* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Busui, dan Kepala Telake, (4) *dueʔ* dikenal di desa Muara Langon, (5) *ruwəh* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *duwə* dikenal di desa Pondong, (7) *duwɔʔ* dikenal di desa Sandeley dan Babulu Darat, (8) *duwa* dikenal di desa Api-Api, (9) *du^wa* dikenal di desa Tanjung Tengah, (10) *duoʔ* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (11) *dua* dikenal di desa Muara Telake, dan (12) *loro* dikenal di desa Kayungo.

67. duduk

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *duduk* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *ninkolo*² dikenal di desa Panajam, (2) *tuye*² dikenal di desa Sepaku, Swan Slutung, Sandeley, Longkali, dan Samuntai, (3) *ninkolo*² dikenal di desa Babulu Laut, (4) *tuye*² dikenal di desa Mentawir, Pasir Balengkong, Babulu Darat, dan Tanjung Tengah, (5) *tU^wat* dikenal di desa Muara Langon, (6) *tuye* dikenal di desa Busui, Kepala Telake, dan Kerang, (7) *maharuy* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *ninkollo*² dikenal di desa Pondong, (9) *tuml*² dikenal di desa Bekoso, (10) *tuday* dikenal di desa Api-Api dan Sotek, (11) *tuye* dikenal di desa Lomu, (12) *tuwet* dikenal di desa Muara Toyu, (13) *uday* dikenal di desa Muara Telake, dan (14) *longo* dikenal di desa Kayungo.

68. ekor

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *ekor* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *eniko* dikenal di desa Panajam, (2) *ikuy* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Muara Langon, Sandeley, Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (3) *eniko* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *Ukuy* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *ukuy* dikenal di desa Busui dan Tanjung Pinang, (6) *eniko*² dikenal di desa Pondong, (7) *ikuwi* dikenal di desa Pasir Balengkong, (8) *iko*² dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (9) *ikui* dikenal

di desa Kerang, (10) *eko*² dikenal di desa Muara Telake, dan (11) *buntut* dikenal di desa Kayungo.

69. empat

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *empat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *empat* di desa Panajam dan Pondong, (2) *opat* dikenal di desa Sepaku, (3) *empat* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *opat* dikenal di desa Mentawir, muntai, (5) *opat* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *opat* dikenal di desa Muara Langon, Busui, Pasir Balengkong, dan Sandeley, (7) *epat* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *apat* dikenal di desa Bekoso, (9) *appa*² dikenal di desa Api-Api, (10) *opat* dikenal di desa Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Kerang, dan Muara Toyu, (11) *apa*² dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *epat* dikenal di desa Lomu, (13) *mpat* dikenal di desa Longkali, (14) *empa*² dikenal di desa Muara Telake, (15) *mpat* dikenal di desa Samuntai, dan (16) *papat* dikenal di desa Kayungo.

70. engkau

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *engkau* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *kaw* dikenal di desa Panajam, (2) *iko* dikenal di desa Sepaku, Api-Api, Babulu Darat, dan Muara Toyu, (3) *engkaw* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *iko*² dikenal di desa Mentawir, Sandeley, Bekoso, Sotek, Kerang, dan Muara Telake, (5) *iko* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *ikko* dikenal di desa Muara Langon, (7) *iko* dikenal di desa

Busui, Kepala Telake, dan Lomu, (8) *hayu* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *ka'o* dikenal di desa Pondong, (10) *ikok* dikenal di desa Pasir Balengkong, (11) *Iko* dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *ikaw* dikenal di desa Longkali, (13) *ikow* dikenal di desa Samuntai, dan (14) *kowe* dikenal di desa Kayungo

71. gali

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *gali* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *yali* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, Muara Langon dan Sotek, (2) *yali'* dikenal di desa Sepaku, (3) *yakIt* dikenal di desa Mentawir, (4) *ka'kit* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *kakit* dikenal di desa Busui, Bekoso, Kepala Telake, dan Muara Toyu, (6) *yadi* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *dikali* dikenal di desa Pondong, (8) *ngali* dikenal di desa Pasir Balengkong, (9) *alowak* dikenal di desa Sandelay, (10) *kae'* dikenal di desa Api-API, (11) *kaə'* dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *kali'* dikenal di desa Babulu Darat, (13) *kall* dikenal di desa Lomu, (14) *yakit* dikenal di desa Kerang, (15) *gali* dikenal di desa Longkali, Samuntai, dan Kayungo, dan (16) *makay* dikenal di desa Muara Telake.

72. garam

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *garam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *garam* dikenal di desa Panajam, Sepaku Babulu Laut, Mentawir, Swan Slutung, Busui, Pondong, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Muara Toyu,

Longkali, dan Samuntai, (2) *daji* dikenal di desa Muara Langon, (3) *uyah* dikenal di desa Api-Api, (4) *pəjje* dikenal di desa Tanjung Tengah, (5) *pəja* dikenal di desa Tanjung Tengah, (6) *kalan* dikenal di desa Kerang, dan (7) *pəje* dikenal di desa Muara Telake.

73. garuk

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *garuk* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *kakayəw* dikenal di desa Panajam, (2) *səkakap* dikenal di desa Sepaku, Muara Langon, dan Lomu, (3) *kəkay^yw* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *kakap* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Busui, Bekoso, Babulu Darat, Kepala Telake, Kerang, dan Muara Toyu, (5) *ikukut* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *kakayow* dikenal di desa Pondong, (7) *gakapi* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Sotek, (8) *krakap* dikenal di desa Sandeley, (9) *makalan* dikenal di desa Api-Api, (10) *kakan* dikenal di desa Tanjung Tengah, (11) *guru* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (12) *mə^ʔkəkan* dikenal di desa Muara Telake, dan (13) *garuk* dikenal di desa Kayungo.

74. gemuk, lemak

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *gemuk*, *lemak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *gəmə^ʔ* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, dan Pondong, (2) *bogol* dikenal di desa Sepaku, Swan Slutung, Bekoso, dan Sotek, (3) *bogol* dikenal di desa Mentawir dan Kepala Telake, (4) *bənək* dikenal di desa Muara Langon, (5) *bəgol* dikenal di desa Busui,

Pasir Balengkong, Babulu Darat, Longkali, dan Samuntai, (6) *munuk* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *bəkəl* dikenal di desa Sandeley, (8) *como* dikenal di desa Api-API, (9) *malopo* dikenal di desa Tanjung Tengah, (10) *mə'gəmo'* dikenal di desa Muara Telake.

75. gigi

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *gigi* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *gigi* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, Pondong, Longkali, dan Samuntai, (2) *kukut* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Muara Langon, Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, dan Muara Toyu, (3) *kUkut* dikenal di desa Swan Slutung, (4) *dipən* dikenal di desa Tanjung Pinang, (5) *kəkət* dikenal di desa Muara Langon, (6) *ɲadi* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *Isi* dikenal di desa Tanjung Tengah, dan (8) *untu* dikenal di desa Kayungo.

76. gigit

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *gigit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *ɲeket* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, (2) *dikIt* dikenal di desa Sepaku, (3) *kikit* dikenal di desa Mentawir, Sandeley, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Muara Toyu, dan Longkali, (4) *kəkət* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, dan Bekoso, (5) *kəkət* dikenal di desa Muara Langon, (6) *nakikit* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *ɲeɲet* dikenal di desa Pondong, (8) *əkət* dikenal di desa Pasir

Balengkong, (9) *ikkij* dikenal di desa Api-Api, (10) *jikin* dikenal di desa Tanjung Tengah, (11) *jakot* dikenal di desa Kerang, (12) *majlykly* dikenal di desa Muara Telake, (13) *kikid* dikenal di desa Samuntai, dan (14) *cakot* dikenal di desa Kayungo.

77. gosok

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *gosok* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *gasak* dikenal di desa Panajam, (2) *gənsəʔ* dikenal di desa Sepaku, (3) *gəsəʔ* dikenal di desa Babulu Laut, Bekoso, dan Tanjung Tengah, (4) *gosoʔ* dikenal di desa Mentawir, Api-Api, Kepala Telake, Kepala Telake, Kerang, dan Muara Toyu, (5) *gəsəʔ* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *isu* dikenal di desa Muara Langon, (7) *gəsək* dikenal di desa Busui, (8) *nagosuk* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *gusut* dikenal di desa Pondong, (10) *ngəsəʔ* dikenal di desa Pasir Balengkong, (11) *isUʔ* dikenal di desa Sandeley, (12) *nosək* dikenal di desa Sotek, (13) *gəsok* dikenal di desa Babulu Darat, (14) *gusuʔ* dikenal di desa Lomu, dan (15) *gosok* dikenal di desa Longkali, Samuntai, dan Kayungo.

78. gunung

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *gunung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *gunuəŋ* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *tunden* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Babulu Darat, Muara Toyu, dan Longkali, (3) *gUnung* dikenal di desa Swan Slutung, (4) *sa^yin* dikenal di desa Mentawir, Muara Langon dan Busui, (5) *gunuŋ*

dikenal di desa Tanjung Pinang, Pondong, dan Bekoso, (6) *banow* dikenal di desa Pasir Balengkong, (7) *tunden* dikenal di desa Sandeley dan Kepala Telake, (8) *bulu*² dikenal di desa Api-Api dan Samuntai, (9) *tUnden* dikenal di desa Sotek, (10) *bulu* dikenal di desa Tanjung Tengah, (11) *bawo* dikenal di desa Lomu, (12) *sayin* dikenal di desa Kerang, dan (13) *gUnUy* dikenal di desa Kayungo.

79. hantam

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *hantam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *nanjagUr* dikenal di desa Panajam, (2) *rampes* dikenal di desa Sepaku, (3) *soroan* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *hantam* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Muara Langon, Sptek, dan babulu Darat, (5) *gasak* dikenal di desa Busui, (6) *hantup* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *yalangar* dikenal di desa Pondong, (8) *ngasak* dikenal di desa Pasir Balengkong, (9) *metakɔ*² dikenal di desa Sandeley, (10) *jagub* dikenal di desa Bekoso, (11) *na gəndəru* dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *gasa*² dikenal di desa Kepala Telake, Kerang, dan Muara Toyu, (13) *nan̄kəwar* dikenal di desa Lomu, (14) *katan̄* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, dan (15) *n̄unru*² dikenal di desa Muara Telake. Sementara itu, masyarakat di desa Api-Api tidak mengenal konsep kosakata dasar *hantam*.

80. hapus

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *hapus* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *hapus*

dikenal di desa Panajam dan Sotek, (2) *sanapu* dikenal di desa Sepaku, (3) *diyapus* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *napus* dikenal di desa Mentawir, (5) *hapus mən:dU* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *hap:pus* dikenal di desa Muara Langon, (7) *pusas* dikenal di desa Busui, (8) *napuhut* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *ɲapUs* dikenal di desa Pondong, (10) *sapu məndu* dikenal di desa Babulu Darat, Longkali, dan Samuntai, (11) *isUʔ* dikenal di desa Sandeley, (12) *kəkəs* dikenal di desa Bekoso, (13) *gasaʔ* dikenal di desa Api-Api, (14) *susuʔ* dikenal di desa Tanjung Tengah dan Muara Telake, (15) *apus* dikenal di desa Babulu Darat, Longkali, dan Samuntai, (16) *sapU baroh* dikenal di desa Kepala Telake, (17) *sənapu* dikenal di desa Lomu, (18) *sapa* dikenal di desa Kerang, (19) *habis* dikenal di desa Muara Toyu, dan (20) *usap* dikenal di desa Kayungo.

81. *hati*

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *hati* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *hatʲy* dikenal di desa Panajam, (2) *atey* dikenal di desa Sepaku dan Babulu Laut, (3) *ʔatey* dikenal di desa Mentawir, (4) *hate* dikenal di desa Swan Slutung, Ketang, dan Muara Toyu, (5) *asdəŋ* dikenal di desa Muara Langon, (6) *atɛ* dikenal di desa Busui dan Kepala Telake, (7) *atɛy* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *hatiʔ* dikenal di desa Pondong, (9) *kesUy* dikenal di desa Pasir Balengkong (10) *atI* dikenal di desa Sandeley, Bekoso, dan Muara Telake, (11) *gosəʔ* dikenal di desa Api-Api, (12) *ate* dikenal di desa Sotek dan Babulu Darat, (13) *atə* dikenal di desa Tanjung Tengah, (14)

kəsoŋ dikenal di desa Lomu, (15) *atay* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, dan (16) *ati* dikenal di desa Kayungo.

82. hidung

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *hidung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *uruŋ* dikenal di desa Panajam, (2) *UrUŋ* dikenal di desa Sepaku dan Sotek, (3) ²*uruŋ* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *uruŋ* dikenal di desa Mentawir, Tanjung Pinang, Bekoso, Babulu Dara, Kepala Telake, Lomu, Kerang, dan Muara Toyu, (5) *Urūŋ* dikenal di desa Swan Slutung dan Longkali, (6) *urūŋk* dikenal di desa Muara Langon dan Busui, (7) *UrUwŋ* dikenal di desa Pondong, (8) *UpUŋ* dikenal di desa Pasir Balengkong, (9) *urUŋ* dikenal di desa Sandeley, (10) *ate* dikenal di desa Api-Api, (11) *inə²* dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *inə* dikenal di desa Muara Telake, dan (13) *irUŋ* dikenal di desa Kayungo.

83. hidup

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *hidup* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *lum* dikenal di desa Panajam, (2) *bolum* dikenal di desa Sepaku Mentawir, Sotek, dan Muara Toyu, (3) *elum* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *bolum* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *bolum* dikenal di desa Muara Langon dan Bekoso, (6) *bolum* dikenal di desa Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Babulu Darat, Kepala Telake, Kerang, dan Longkali, (7) *welum* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *allum* dikenal di desa Pondong, (9) *tu^wo* dikenal di desa Api-Api, (10)

tuwo dikenal di desa Tanjung Tengah dan Samuntai, (11) *b^ylum* dikenal di desa Api-Api, dan (12) *urip* dikenal di desa Kayungo.

84. hijau

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *hijau* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *hij^yw* dikenal di desa Panajam, (2) *hijaw* dikenal di desa Sepaku Mentawir, Tanjung Pinang, Kepala Telake, dan Muara Toyu, (3) *ijaw* dikenal di desa Babulu Laut, Busui, Sandeley, Bekoso, dan Kayungo, (4) *ijau* dikenal di desa Swan Slutung, Sotek, Babulu Darat, dan Lomu, (5) *jərew* dikenal di desa Muara Langon, (6) *ijow* dikenal di desa Pondong, (7) *ijaow* dikenal di desa Pasir Balengkong, (8) *makudara*[?] dikenal di desa Api-Api, (9) *kudara*[?] dikenal di desa Tanjung Tengah, (10) *hijau* dikenal di desa Kerang dan Samuntai, dan (11) *maku[?]dara[?]* dikenal di desa Muara Telake.

85. hisap

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *hisap* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *hisap* dikenal di desa Panajam, (2) *ñiyop* dikenal di desa Sepaku, (3) *isɔp* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *seyɔt* dikenal di desa Mentawir, (5) *sɛɔt* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *ñeyɔt* dikenal di desa Muara Langon, (7) *isap* dikenal di desa Busui dan Sotek, (8) *nahɛyut* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *sɛɔt* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Sandeley, (10) *sɔsɔp* dikenal di desa Bekoso, (11) *Isso*[?] dikenal di desa Api-Api, (12) *Isɔ*[?] dikenal di desa Tanjung Tengah, (13) *sɛɔt* dikenal di desa Babulu Darat, (14)

sənəŋot dikenal di desa Kepala Telake, (15) *sewət* dikenal di desa Lomu, (16) *ñəot* dikenal di desa Kerang, (17) *seyot* dikenal di desa Muara Toyu, (18) *ŋisəp* dikenal di desa Longkali, dan (19) *sədət* dikenal di desa Kayungo.

86. hitam

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *hitam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *lohəm* dikenal di desa Panajam, (2) *buyung* dikenal di desa Sepaku Mentawir, Swan Slutung, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Babulu Laut, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (3) *ilohəm* dikenal di desa Babulu Darat, (4) *metəŋ* dikenal di desa Muara Langon, (5) *buyuŋk* dikenal di desa Busui, (6) *ma:ıntəm* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *lohəm* dikenal di desa Pondong, (8) *malotoŋ* dikenal di desa Api-Api, (9) *lotəŋ* dikenal di desa Tanjung Tengah, dan (10) *irəŋ* dikenal di desa Kayungo. Sementara itu, masyarakat di desa Muara Telake tidak mengenal konsep kosakata dasar *hitam*.

87. hitung

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *hitung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *mileŋ* dikenal di desa Panajam, (2) *ŋituy* dikenal di desa Sepaku dan Sotek, dan Kayungo, (3) *ŋarekeəŋ* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *reken* dikenal di desa Mentawir dan Muara Toyu, (5) *hituy* dikenal di desa Swan Slutung dan Kepala Telake, (6) *nUti* dikenal di desa Muara Langon, (7) *ituy* dikenal di desa Busui dan Babulu

Darat, (8) *i:itun* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *ɲarekɛɲ* dikenal di desa Pondong, (10) *pekɲ* dikenal di desa Pasir Ba'engkong, (11) *ɲapɛkən* dikenal di desa Sandeley, (12) *rekin* dikenal di desa Bekoso, (13) *reken* dikenal di desa Api-Api, (14) *rəkən* dikenal di desa Tanjung Tengah, (15) *reken* dikenal di desa Lomu, (16) *ɲapɛkən* dikenal di desa Kerang, (17) *rekan* dikenal di desa Longkali, (18) *ma²dlkɲ* dikenal di desa Muara Telake, dan (19) *rekan* dikenal di desa Samuntai.

88. hujan.

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *hujan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *uran* dikenal di desa Panajam, Swan Slutung, Muara Langon, Busui, Tanjung Pinang, Pondong, Pasir Balengkong, Saneley, Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (2) *Uran* dikenal di desa Sepaku, (3) *²uran* dikenal di desa Babulu Laut dan Mentawir, (4) *bosi* dikenal di desa Api-Api, (5) *bosi* dikenal di desa Tanjung Tengah, (6) *bosi* dikenal di desa Muara Telake, dan (7) *udan* dikenal di desa Kayungo.

89. hutan

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *hutan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *utan* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, dan Pondong, (2) *laway* dikenal di desa Sepaku, (3) *alas* dikenal di desa Mentawir, Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Lomu, Kerang, Muara Toyu, dan Kayungo, (4) *allas* dikenal di desa

Swan Slutung, (5) *la:kIŋ* dikenal di desa Muara Langon, (6) *allah* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *aləʔ* dikenal di desa Api-Api Tanjung Tengah, dan Muara Telake, (8) *layalas* dikenal di desa Kepala Telake, dan (9) *labi* dikenal di desa Longkali dan Samuntai.

90. ia

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *ia* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *h^y* dikenal di desa Panajam, (2) *εεh* dikenal di desa Sepaku, (3) *iya* dikenal di desa Babulu Laut, Mentawir, Pasir Balengkong, dan Babulu Darat, (4) *ia* dikenal di desa Swan Slutung dan Sotek, (5) *yeʔ* dikenal di desa Muara Langon, (6) *iyɔ* dikenal di desa Busui, (7) *hε:εh* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *əhə* dikenal di desa Pondong, (9) *iyɔʔ* dikenal di desa Sandeley, Muara Toyu, dan Samuntai, (10) *iyə* dikenal di desa Bekoso, (11) *iyəʔ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *oho:* dikenal di desa Kepala Telake, dan (13) *deweʔe* dikenal di desa Kayungo.

91. ibu

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *ibu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *iyaʔ* dikenal di desa Panajam, (2) *maʔ* dikenal di desa Sepaku dan Mentawir, (3) *iyeəŋ* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *em:ak* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *nəʔ* dikenal di desa Muara Langon, (6) *emaʔ* dikenal di desa Busui dan Babulu Darat, (7) *inε* dikenal di desa Tanjung

Pinang dan Muara Toyu, (8) *iyya'* dikenal di desa Pondong, (9) *əma'* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Tanjung Tengah, (10) *inə'* dikenal di desa Sandeley, (11) *indo'* dikenal di desa Api-Api, (12) *inə'* dikenal di desa Sotek, (13) *ma:* dikenal di desa Kepala Telake, (14) *ənɛ* dikenal di desa Lomu, (15) *mma* dikenal di desa Kerang, (16) *mama'* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (17) *Indo'* dikenal di desa Muara Telake, dan (18) *mak* dikenal di desa Kayungo.

92. ikan

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *ikan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *dowiən* dikenal di desa Panajam, (2) *ɛsa'* dikenal di desa Sepaku, Bekoso, Sotek, dan babulu Darat, (3) *doweən* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *ʔesa'* dikenal di desa Mentawir, (5) *esʰa* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *ɛsa* dikenal di desa Muara Langon, Kepala Telake, Lomu, Kerang, dan Muara Toyu, (7) *ɛsʰa* dikenal di desa Busui, (8) *kənəh* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *doyən* dikenal di desa Pondong, (10) *esa'* dikenal di desa Pasir Balengkong Sandeley, Longkali, dan Samuntai, (11) *bale* dikenal di desa Api-Api dan Muara Telake, (12) *balə* dikenal di desa Tanjung Tengah, dan (13) *iwak* dikenal di desa Kayungo.

93. ikat

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *ikat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *dɪŋkatan* dikenal di desa Panajam, (2) *pɔtɔs* dikenal di desa Sepaku, (3) *ʔikat* dikenal

di desa Babulu Laut, (4) *ballt* dikenal di desa Mentawir, (5) *siret* dikenal di desa Swan Slutung, Babulu Darat, dan Muara Toyu, (6) *siret* dikenal di desa Muara Langon Busui, dan Kepala Telake, (7) *nasirat* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *yatan* dikenal di desa Pondong, (9) *sirlt* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Bekoso, (10) *bolit* dikenal di desa Sandeley, (11) *siyɔʔ* dikenal di desa Api-Api, (12) *bolik* dikenal di desa Sotek, (13) *siɔʔ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (14) *bolIt* dikenal di desa Lomu, (15) *sirɛd* dikenal di desa Kerang, Longkali, dan Samuntai, dan (16) *tali* dikenal di desa Kayungo.

94. ini

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *ini* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *iy^x* dikenal di desa Panajam, (2) *ndoʔ* dikenal di desa Sepaku Mentawir, dan Sotek, (3) *ittu* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *ɛndɔʔ* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *ikhə* dikenal di desa Muara Langon, (6) *əndHɔ* dikenal di desa Busui, (7) *ina* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *ituye* dikenal di desa Pondong, (9) *endow* dikenal di desa Pasir Balengkong, (10) *Indɔʔ* dikenal di desa Sandeley, (11) *endoʔ* dikenal di desa Bekoso, (12) *iye:* dikenal di desa Api-Api, (13) *Idiʔ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (14) *ɛndɔʔ* dikenal di desa Babulu Darat, (15) *ɛndo* dikenal di desa Kepala Telake, Kerang, dan Muara Toyu, (16) *əndo* dikenal di desa Lomu, (17) *iyekʔ* dikenal di desa Muara Telake, dan (18) *iki* dikenal di desa Kayungo.

95. isteri

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *istri* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *dande* dikenal di desa Panajam, (2) *bawe* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Sandeley, Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Lomu, dan Muara Toyu, (3) *dand^y* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *ba²we* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *sa^w* dikenal di desa Muara Langon, (6) *bawe* dikenal di desa Busui, Kepala Telake, Kerang, Longkali, dan Samuntai, (7) *darayan* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *ənənnu* dikenal di desa Pondong, (9) *bawey* dikenal di desa Pasir Balengkong, (10) *ba^yne* dikenal di desa Api-Api, (11) *ba^yine* dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *baynI* dikenal di desa Muara Telake, dan (13) *bojo* dikenal di desa Kayungo.

96. itu

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *itu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *ittu* dikenal di desa Panajam, (2) *nah* dikenal di desa Sepaku, (3) *mere²* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *ndu²* dikenal di desa Mentawir, (5) *itu* dikenal di desa Swan Slutung dan Muara Telake, (6) *ir²* dikenal di desa Muara Langon, (7) *əndHu* dikenal di desa Busui, (8) *inuy* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *ere²* dikenal di desa Pondong, (10) *Induw* dikenal di desa Pasir Balengkong, (11) *indUh* dikenal di desa Sandeley, (12) *əndu* dikenal di desa Bekoso, (13) *iro* dikenal di desa Api-Api, (14) *ene²* dikenal di desa Sotek, (15) *yaro* dikenal di desa Tanjung Tengah, (16) *enduh* dikenal di desa

Babulu Darat, (17) *endu* dikenal di desa Kepala Telake, (18) *endu* dikenal di desa Lomu dan Kerang, (19) *enduh* dikenal di desa Muara Toyu, (20) *endo*² dikenal di desa Longkali dan Samuntai, dan (21) *ikud* dikenal di desa Kayungo.

97. jahit

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *jahit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *gralt* dikenal di desa Panajam, (2) *jayit* dikenal di desa Sepaku, (3) *gerayit* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *josot* dikenal di desa Mentawir dan Longkali, (5) *osot* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *osot* dikenal di desa Muara Langon, (7) *osot* dikenal di desa Busui, Sandeley, dan Bekoso, (8) *ikammbit* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *grayt* dikenal di desa Pondong, (10) *pamadas* dikenal di desa Pasir Balengkong, (11) *jai*² dikenal di desa Api-Api, (12) *josot* dikenal di desa Sotek, (13) *jai*² dikenal di desa Tanjung Tengah, (14) *osoth* dikenal di desa Babulu Darat, (15) *osot* dikenal di desa Kepala Telake dan Muara Toyu, (16) *osot* dikenal di desa Lomu, (17) *josot* dikenal di desa Kerang dan Samuntai, (18) *joma*²*jaik* dikenal di desa Muar Telake, dan (19) *jahit* dikenal di desa Kayungo.

98. jalan (ber-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *jalan (ber-)* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *malan* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, Mentawir, Muara langon, Pondong, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Babulu

Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (2) *malan* dikenal di desa Sepaku, (3) *maʔlan* dikenal di desa Swan Slutung, dan Busui, (4) *la malan* dikenal di desa Tanjung Pinang, (5) *jokka* dikenal di Api-Api, (6) *joka* dikenal di desa Tanjung Tengah, (7) *joka joka* dikenal di desa Muara Telake, dan (8) *mlaku* dikenal di desa Kayungo.

99. jantung

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *jantung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *jantoy* dikenal di desa Panajam dan Muara Telake, (2) *lipusu* dikenal di desa Sepaku, (3) *jantoy* dikenal di desa Babulu Laut dan Tanjung Tengah, (4) *poru* dikenal di desa Mentawir, (5) *lapusu* dikenal di desa Swan Slutung, Kerang, dan Muara Toyu, (6) *lapusU* dikenal di desa Muara Langon dan Lomu, (7) *kesoy* dikenal di desa Busui, (8) *ya:puhu* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *njantoy* dikenal di desa Pondong, (10) *lapusuʔ* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Bekoso, (11) *dampusuʔ* dikenal di desa Sandeley, (12) *jantuy* dikenal di desa Api-Api, (13) *lempusuʔ* dikenal di desa Sotek Longkali dan Samuntai, (14) *lapuso* dikenal di desa Babulu Darat, (15) *lampusu* dikenal di desa Kepala Telake, dan (16) *jantUy* dikenal di desa Kayungo.

100. jatuh

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *jatuh* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *labuʔ* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, dan Pondong, (2) *toyaʔ* dikenal di desa

Sepaku, Mentawir, Sandeley, Bekoso, Kepala Telake, Lomu, dan Muara Toyu, (3) *toyak* dikenal di desa Swan Slutung dan Busui, (4) *lottu* dikenal di desa Muara Langon, (5) *latu* dikenal di desa Tanjung Pinang dan Longkali, (6) *toyak* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Sotek, (7) *buang* dikenal di desa Api-Api, (8) *mancrun* dikenal di desa Tanjung Tengah, (9) *toyaky* dikenal di desa Babulu Darat, (10) *toya*² dikenal di desa Kerang, (11) *ma²don* dikenal di desa Muara Telake, dan (12) *tibɔ* dikenal di desa Kayungo.

101. jauh

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *jauh* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *pɛyoh* dikenal di desa Panajam, (2) *oro* dikenal di desa Sepaku, Babulu Darat, Kepala telake, dan Muara Toyu, (3) *teyo* dikenal di desa Babulu Laut dan Pondong, (4) *oro*² dikenal di desa Mentawir, (5) *oro*² dikenal di desa Swan Slutung dan Bekoso, (6) *ɔɔ* dikenal di desa Muara Langon, Busui, dan Lomu, (7) *lajan* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *oro*² dikenal di desa Pasir Balengkong dan Sandeley, (9) *mabela* dikenal di desa Api-Api, (10) *uro*² dikenal di desa Sotek, (11) *mabela* dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *oro* dikenal di desa Kerang dan Longkali, (13) *bela* dikenal di desa Muara Telake, dan (14) *adɔ* dikenal di desa Kayungo.

102. kabut

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *kabut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *kabut* dikenal di desa

Panajam, Sepaku, Babulu Laut, Mentawir, Swan Slutung, Muara Langon, Busui, Tanjung Pinang, Babulu darat, Longkali, dan Samuntai, (2) *ndendom* dikenal di desa Sepaku, (3) *pəttəŋaŋ* dikenal di desa Pondong, (4) *kabus* dikenal di desa Pasir Balengkong, Kepala Telake, dan Kerang, (5) *jawUn kəm* dikenal di desa Sandeley, (6) *kabUt* dikenal di desa Pasir Bekoso, (7) *massala^{wu}* dikenal di desa Api-Api, (8) *pətaŋ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (9) *belətauw* dikenal di desa Lomu, (10) *kabur* dikenal di desa Muara Toyu, (11) *masalau²* dikenal di desa Muara Telake, dan (12) *pədut* dikenal di desa Kayungo.

103. kaki

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *kaki* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *bətl̥s* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, dan, Pondong, (2) *kuku²* dikenal di desa Sepaku, (3) *bot̥ls* dikenal di desa Mentawir, (4) *bətl̥is* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, Sandeley, Bekoso, Babulu Darat, Longkali, dan Samuntai, (5) *kuku* dikenal di desa Muara Langon dan Lomu, (6) *pə:ɛ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *b^ytis* dikenal di desa Pasir Balengkong, (8) *aɟe* dikenal di desa Api-Api dan Kepala Telake, (9) *duro* dikenal di desa Sotek, (10) *aɟə* dikenal di desa Tanjung Tengah, (11) *botis* dikenal di desa Kepala Telake, Kerang, dan Muara Toyu, dan (12) *sɪkɪl* dikenal di desa Kayungo.

104. kalau

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *kalau* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan

di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *lamun* dikenal di desa Panajam, (2) *kalu*² dikenal di desa Sepaku, (3) *ena*² dikenal di desa Mentawir, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Babulu Darat, dan Muara Toyu, (4) *kallw* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *ɲətmɛ* dikenal di desa Muara Langon, (6) *bahɛ* dikenal di desa Busui, (7) *amun* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *ba*²*o* dikenal di desa Pondong, (9) *pekogi* dikenal di desa Api-Api, (10) *ena*² dikenal di desa Sotek, (11) *ɲka* dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *ena* dikenal di desa Kepala Telake dan Kerang, (13) *katone* dikenal di desa Lomu, (14) *aga* dikenal di desa Muara Telake, (15) *enak* dikenal di desa Samuntai, dan (16) *yen* dikenal di desa Kayungo. Sementara itu, masyarakat di desa Babulu Darat tidak mengenal konsep kosakata dasar *kalau*.

105. kami, kita

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *kami*, *kita* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *kit*^Y dikenal di desa Panajam, (2) *taka*² dikenal di desa Sepaku, (3) *aku* dikenal di desa Mentawir, Kepala Telake, dan Lomu, (4) *ta*²*ka* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *ka*^Y*ɲ* dikenal di desa Muara Langon, (6) *kayɲ* dikenal di desa Busui, (7) *kami* dikenal di desa Pondong, (8) *kaln* dikenal di desa Pasir Balengkong, Sandeley, Longkali, dan Samuntai (9) *ka*^h*ɲ* dikenal di desa Bekoso, (10) *idɪ*² dikenal di desa Api-Api, (11) *kain* dikenal di desa Sotek, Kerang, dan Muara Toyu, (12) *Idi*² dikenal di desa Tanjung Tengah, (13) *Idl* dikenal di desa Kepala Telake, dan (14) *kitɔ* dikenal di desa Kayungo. Sementara itu, masyarakat di desa Babulu Laut tidak menganal konsep kosakata dasar *kami*, *kita*.

106. kamu

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *kamu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *ka'o* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *ikɔ* dikenal di desa Sepaku, (3) *iko* dikenal di desa Mentawir, n Api-Api, Babulu Darat, Kepala Telake, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (4) *ikkɔ* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *ikam* dikenal di desa Muara Langon, (6) *na'un* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *ikɔ'* dikenal di desa Pasir Balengkong, (8) *ikok* dikenal di desa Sandeley, (9) *ikok* dikenal di desa Sotek, (10) *Ikɔ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (11) *Iko* dikenal di desa Muara Telake, dan (12) *kowe* dikenal di desa Kayungo.

107. kanan

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *kanan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *kanan* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, dan Pondong, (2) *sanam* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (3) *sannan* dikenal di desa Muara Langon, (4) *kawan* dikenal di desa Tanjung Pinang, (5) *atawu* dikenal di desa Api-Api, (6) *atawU* dikenal di desa Tanjung Tengah, (7) *sanah* dikenal di desa Babulu Darat, (8) *fanam* dikenal di desa Kepala Telake, (9) *kanang* dikenal di desa Muara Telake, dan (10) *təŋən* dikenal di desa Kayungo.

108. karena

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *karena* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *karən^y* dikenal di desa Panajam, (2) *karəna* dikenal di desa Sepaku, Babulu Laut, Mentawir, Busui, Sotek, Babulu Darat, dan Samuntai, (3) *kɔɛ* dikenal di desa Swan Slutung dan Muara Langon, (4) *karana* dikenal di desa Tanjung Pinang, (5) *kərəna* dikenal di desa Pondong, (6) *kɔwɿ* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Sandeley, (7) *ko^{wɿ}* dikenal di desa Bekoso, (8) *narekko* dikenal di desa Api-Api, (9) *nanaba[?]* dikenal di desa Tanjung Tengah, (10) *kətindo* dikenal di desa Kepala Telake, (11) *katone* dikenal di desa Lomu, (12) *kowe* dikenal di desa Kerang, (13) *karna* dikenal di desa Muara Toyu, (14) *kurəna* dikenal di desa Longkali, (15) *nasuba[?]* dikenal di desa Muara Telake, dan (16) *səbabpe* dikenal di desa Kayungo.

109. kata (*ber-*)

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *kata (ber-)* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *bicər^y* dikenal di desa Panajam, (2) *bicara* dikenal di desa Sepaku, Pondong, Kepala Telake, dan Api-Api, (3) *bicəry* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *becara* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *bəsara* dikenal di desa Muara Langon, (6) *basa* dikenal di desa Busui, (7) *ipandə* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *ɲlɛŋan* dikenal di desa Pasir Balengkong, (9) *ulɛ[?]* dikenal di desa Sandeley, (10) *bəcara[?]* dikenal di desa Bekoso, (11) *bicara[?]* dikenal di desa Sotek,

(12) *mapaU* dikenal di desa Tanjung Tengah, (13) *lutar* dikenal di desa Lomu, (14) *bɛcara* dikenal di desa Kerang, (15) *boga* dikenal di desa Muara Toyu, (16) *bicarayɔʔ* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, dan (17) *omɔŋ* dikenal di desa Kayungo

110. kecil

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *kecil* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *dikiʔ* dikenal di desa Panajam, (2) *riniʔ* dikenal di desa Sepaku, (3) *diklʔ* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *idlʔ* dikenal di desa Mentawir, (5) *idHik* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *alus* dikenal di desa Muara Langon Pasir Balengkong, dan Muara Toyu, (7) *idi* dikenal di desa Busui dan Kerang, (8) *ampi* dikenal di desa Tanjung Pinang (9) *dikhi* dikenal di desa Pondong, (10) *idiʔ* dikenal di desa Sandeley dan Sotek, (11) *biccu* dikenal di desa Api-Api, (12) *bəcu* dikenal di desa Tanjung Tengah, (13) *tiʔ* dikenal di desa Babulu Darat, (14) *tl* dikenal di desa Kepala Telake, (15) *idl* dikenal di desa Lomu, (16) *halus* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (17) *bəcuʔ* dikenal di desa Muara Telake, dan (18) *cilik* dikenal di desa Kayungo. Sementara itu, masyarakat di desa Busui tidak mengenak konsep kosakata dasar *kecil*.

111. lahi (ber-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *lahi (ber-)* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *sasaʔ* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *bokogaruʔ* dikenal di desa Sepaku, (3) *ruwoʔ* dikenal di desa Mentawir dan Muara Toyu,

(4) *ruo*[?] dikenal di desa Swan Slutung, (5) *bUɔw* dikenal di desa Muara Langon, (6) *pəmbabor* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *sassa*[?] dikenal di desa Pondong, (8) *ruwək* dikenal di desa Pasir Balengkong, (9) *puwɔ*[?] dikenal di desa Sandeley, (10) *ruwɔh* dikenal di desa Bekoso, (11) *məsassa* dikenal di desa Api-Api, (12) *masasa* dikenal di desa Tanjung Tengah, (13) *ruwək* dikenal di desa Babulu Darat, (14) *rawo*[?] dikenal di desa Lomu, (15) *ñuwɔ*[?] dikenal di desa Longkali, (16) *masaga* dikenal di desa Muara Telake, (17) *ruwɔ*[?] dikenal di desa Samuntai, dan (18) *tukaran* dikenal di desa Kayungo.

112. kepala

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *kepala* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *tikolo*[?] dikenal di desa Panajam, (2) *uto*[?] dikenal di desa Sepaku, (3) *tikolo*[?] dikenal di desa Babulu Laut, (4) *utUk*[?] dikenal di desa Mentawir, (5) *utək* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, dan Pasir Balengkong, (6) *utək* dikenal di desa Muara Langon, (7) *ulu* dikenal di desa Tanjung Pinang, Api-Api, dan Longkali, (8) *tikɔɔ*[?] dikenal di desa Pondong, (9) *utok* dikenal di desa Api-Api, (10) *uwɔh* dikenal di desa Bekoso, (11) *UU* dikenal di desa Sotek, (12) *uto*[?] dikenal di desa Babulu Darat, Lomu, Kerang, dan Muara Telake, (13) *Uto*[?] dikenal di desa Babulu Darat, (14) *Uto*[?] dikenal di desa Lomu, dan (15) *sirah* dikenal di desa Kayungo.

113. kering

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *kering* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *toho*² dikenal di desa Panajam, (2) *karey* dikenal di desa Sepaku, Babulu Darat, dan Muara Toyu, (3) *təho*² dikenal di desa Babulu Laut, (4) *korey* dikenal di desa Mentawir, (5) *karey* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, Sandeley, dan Bekoso, (6) *meyar* dikenal di desa Muara Langon, (7) *ma:eyar* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *toho*² dikenal di desa Pondong, (9) *kəriŋ* dikenal di desa Pasir Balengkong, (10) *məraŋo* dikenal di desa Api-Api, (11) *karey* dikenal di desa Sotek dan Longkali, (12) *rakə* dikenal di desa Tanjung Tengah, (13) *karey* dikenal di desa Kepala Telake, (14) *korey* dikenal di desa Lomu, (15) *maroko* dikenal di desa Muara Telake, (16) *korey* dikenal di desa Samuntai, dan (17) *garlyŋ* dikenal di desa Kayungo.

114. kiri

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *kiri* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *kidal* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, Pondong, dan Babulu Darat, (2) *seyi*² dikenal di desa Sepaku, (3) *seyi* dikenal di desa Mentawir dan Sotek, (4) *sey* dikenal di desa Swan Slutung, Pasir Balengkong, Sandeley, dan Bekoso, (5) *sɛ^yi* dikenal di desa Muara Langon, (6) *sɛy* dikenal di desa Busui, (7) *kawi* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *abio*² dikenal di desa Api-Api, (9) *abəo* dikenal di desa Tanjung Tengah, (10) *sɛl* dikenal di desa Kepala Telake dan

Lomu, (11) *sei* dikenal di desa Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (12) *abec* dikenal di desa Muara Telake, dan (13) *kiwo* dikenal di desa Kayungo

115. kotor

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *kotor* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *rəmmls* dikenal di desa Panajam, (2) *məɔtay* dikenal di desa Sepaku, (3) *remmls* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *merota*[?] dikenal di desa Mentawir, (5) *məɔta*[?] dikenal di desa Swan Slutung, Muara Langon, dan Longkali, (6) *məɔta* dikenal di desa Busui dan Samuntai, (7) *jahat* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *rəmls* dikenal di desa Pondong, (9) *rəmis* dikenal di desa Sandeley, (10) *mɔta*[?] dikenal di desa Bekoso (11) *marota*[?] dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (12) *məɔta*[?] dikenal di desa Sotek dan Babulu Darat, (13) *məɔta* dikenal di desa Kepala Telake, Kerang, dan Muara Toyu, (14) *kawo* dikenal di desa Lomu, (15) *marota* dikenal di desa Muara Telake, dan (16) *rusuh* dikenal di desa Kayungo.

116. kuku

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *kuku* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *kuku* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, Tanjung Pinang, Pondong, dan Kayungo, (2) *kaluh* dikenal di desa Sepaku, (3) *lilɪt* dikenal di desa Mentawir, (4) *buku* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *siwəy* dikenal di desa Muara Langon, (6) *lilip* dikenal di desa Busui,

Bekoso, Babulu Darat, dan Muara Toyu, (7) *yalu* dikenal di desa Sandeley dan Lomu, (8) *kanuku* dikenal di desa Api-Api dan Muara Telake, (9) *lilip* dikenal di desa Kepala Telake dan Samuntai, dan (10) *lilif* dikenal di desa Kerang.

117. kulit

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *kulit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *kulit* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, Pondong, dan Kayungo, (2) *upa'* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Sandeley, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (3) *upak* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, Pasir Balengkong, Bekoso, dan Sotek, (4) *wpak* dikenal di desa Muara Langon, (5) *balulay* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *oli'* dikenal di desa Api-Api dan Muara Telake, dan (7) *oli'* dikenal di desa Tanjung Tengah.

118. kuning

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *kuning* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *kuniən* dikenal di desa Panajam dan Babulu (2) *lemIt* dikenal di desa Sepaku, (3) *lemIt* dikenal di desa Mentawir, (4) *ləmit* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *ləm:mit* dikenal di desa Muara Langon, (6) *ləmit* dikenal di desa Busui, Lomu, Kerang, dan Samuntai, (7) *kunin* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *kunlyen* dikenal di desa Pondong, (9) *lemit* dikenal di desa Pasir Balengkong, Sandeley, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, dan Muara Toyu, (10) *limit*

dikenal di desa Bekoso, (11) *moni*[?] dikenal di desa ApiApi, (12) *maoni* dikenal di desa Tanjung Tengah, dan (13) *koni* dikenal di desa Kayungo.

119. kutu

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *kutu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *kutu* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, Mentawir, Busui, Pondong, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (2) *kutu*[?] dikenal di desa Sepaku dan Babulu Darat, (3) *kUtu* dikenal di desa Swan Slutung, (4) *kuttu* dikenal di desa Muara Langon, (5) *kutU* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *utu* dikenal di desa Api-Api dan Muara Telake, (7) *kUtU* dikenal di desa Sotek, (8) *utU* dikenal di desa Tanjung Tengah, dan (9) *tum* dikenal di desa Kayungo.

120. lain

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *lain* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *sadiri* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, dan Pondong, (2) *makse* dikenal di desa Sepaku, Sotek, dan Kepala Telake, (3) *ma*[?] dikenal di desa Mentawir, Lomu, Kerang, Longkali, dan Samuntai, (4) *lain* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *lain*[?] dikenal di desa Muara Langon, (6) *amak* dikenal di desa Busui dan Bekoso, (7) *layin* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *mak* dikenal di desa Pasir Balengkong, Sandeley, dan Babulu Darat, (9) *tania* dikenal di desa Api-Api dan Muara Telake, (10) *tani* dikenal di desa

Tanjung Tengah, (11) *wakse* dikenal di desa Muara Toyu, dan (12) *liyo* dikenal di desa Kayungo.

121. langit

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *langit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *lanjit* dikenal di desa Panajam, Swan Slutung, Muara Langon, Busui, Tanjung Pinang, Pondong, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (2) *lanlt* dikenal di desa Sepaku dan Babulu Laut dan Kayungo, (3) *lanjit* dikenal di desa Mentawir, (4) *lanl* dikenal di desa Api-Api, (5) *lanji*² dikenal di desa Tanjung Tengah, dan (6) *lanlk* dikenal di desa Muara Telake.

122. laut

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *laut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *la^wut* dikenal di desa Panajam, Sepaku, dan Babulu Laut, (2) *tasl*² dikenal di desa Mentawir dan Lomu, (3) *laut* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, Longkali, Samuntai, dan Kayungo, (4) *lanlk* dikenal di desa Muara Langon, (5) *laWut* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *laUt* dikenal di desa Pondong, (7) *tasik* dikenal di desa Bekoso, Sotek, dan Babulu Darat, (8) *tasi*² dikenal di desa Sandeley, Tanjung Tengah, Kepala Telake, Kerang, dan Muara Toyu, (9) *tasi* dikenal di desa Api-Api, dan (10) *lauk* dikenal di desa Muara Telake.

123. lebar

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *lebar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *lambU* dikenal di desa Panajam, (2) *lekay* dikenal di desa Sepaku, (3) *lag^y* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *saye* dikenal di desa Mentawir dan Sotek, (5) *sayε* dikenal di desa Swan Slutung, Kepala Telake, Lomu, dan Kerang, (6) *saε* dikenal di desa Muara Langon Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (7) *sa^yε* dikenal di desa Busui, (8) *laga[?]* dikenal di desa Tanjung Pinang (9) *laggəh* dikenal di desa Pondong, (10) *saey* dikenal di desa Pasir Balengkong, (11) *say* dikenal di desa Sandeley, (12) *sahe* dikenal di desa Bekoso, (13) *maləy* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (14) *sae* dikenal di desa Babulu Darat, (15) *malaba[?]* dikenal di desa Muara Telake, dan (16) *əmbə* dikenal di desa Kayungo.

124. leher

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *leher* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *kəlləy* dikenal di desa Panajam, (2) *biyəy* dikenal di desa Sepaku, Swan Slutung, Muara Langon, Busui, Sandeley, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali dan Samuntai, (3) *keləy* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *bi^wyəy* dikenal di desa Mentawir, (5) *diyəy* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *kələ* dikenal di desa Pondong, (7) *biyəUy* dikenal di desa Pasir Balengkong, (8) *bijəy* dikenal di desa Bekoso, (9) *ələy* dikenal di desa Api-Api dan

Tanjung Tengah, (10) *loy* dikenal di desa Muara Telake, dan (11) *gulu* dikenal di desa Kayungo.

125. lelaki

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *lelaki* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *lellah* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *soy* dikenal di desa Sepaku, (3) *ulunsoy* dikenal di desa Mentawir, (4) *soy* dikenal di desa Swan SlutungPasir Balengkong, Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Kerang, dan Muara Toyu (5) *soyk* dikenal di desa Muara Langon, (6) *lakiyani* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *lalla* dikenal di desa Pondong, (8) *baysoy* dikenal di desa Sandeley, (9) *burane* dikenal di desa Api-Api, (10) *borane* dikenal di desa Tanjung Tengah, (11) *soysoy* dikenal di desa Lomu, (12) *ulun soy* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, dan (13) *lanay* dikenal di desa Kayungo.

126. lempar

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *lempar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *ñembe* dikenal di desa Panajam, (2) *tənura'* dikenal di desa Sepaku, (3) *ñambeh* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *tura'* dikenal di desa Mentawir, Bekoso, Kepala Telake, Lomu, Kerang, dan Muara Toyu, (5) *turak* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Sotek, Babulu darat, Longkali, dan Samuntai, (6) *obat* dikenal di desa Muara Langon, (7) *natukun* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *ləmpə'* dikenal di desa Api-

Api, (9) *rəmpəʔ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (10) *madəmpəʔ* dikenal di desa Muara Telake, dan (11) *sawat* dikenal di desa Kayungo.

127. licin

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *licin* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *ɲaluʔut* dikenal di desa Panajam dan Pondong, (2) *kles* dikenal di desa Sepaku, (3) *ɲaluut* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *kʌles* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Sotek, Longkali, dan Samuntai, (5) *kʌlles* dikenal di desa Muara Langon, (6) *kʌles* dikenal di desa Busui dan Lomu, (7) *malindey* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *kʌlls* dikenal di desa Pasir Balengkong, (9) *kʌlls* dikenal di desa Sandeley, (10) *hʌlls* dikenal di desa Bekoso, (11) *maləŋʔ* dikenal di desa Api-Api, Tanjung Tengah, dan Muara Telake, (12) *kʌles* dikenal di desa Babulu Darat dan Muara Toyu, (13) *kʌles* dikenal di desa Kepala Telake, (14) *kʌles* dikenal di desa Kerang, dan (15) *luŋu* dikenal di desa Kayungo.

128. lidah

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *lidah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *jəllaʔ* dikenal di desa Panajam, (2) *dola* dikenal di desa Sepaku, Kepala Telake, dan Muara Toyu, (3) *jəlaʔ* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *dolaʔ* dikenal di desa Mentawir, (5) *iwoy* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *li:dah* dikenal di desa Muara Langon, (7) *dola* dikenal di desa Busui, Babulu Darat, Lomu, Kerang, Longkali, dan Samuntai, (8)

*lsla*² dikenal di desa Tanjung Pinang (9) *njəla*² dikenal di desa Pondong, (10) *dəla*² dikenal di desa Pasir Balengkong dan Bekoso, dan Sotek, (11) *ndəla*² dikenal di desa Sandeley, (12) *lila* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (13) *lilah* dikenal di desa Muara Telake, dan (14) *ilat* dikenal di desa Kayungo.

129. lihat

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *lihat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *ɲənde*² dikenal di desa Panajam, (2) *noto* dikenal di desa Sepaku, (3) *ɲende*² dikenal di desa Babulu Laut, (4) *meti* dikenal di desa Mentawir, (5) *mitɛ* dikenal di desa Swan Slutung dan Kerang, (6) *mənəŋ* dikenal di desa Muara Langon, (7) *itɛ* dikenal di desa Busui, (8) *minda* dikenal di desa Tanjung Pinang (9) *ɲəndl*² dikenal di desa Pondong, (10) *mitl*² dikenal di desa Pasir Balengkong dan Bekoso, (11) *meti* dikenal di desa Sandeley, (12) *ita* dikenal di desa Api-Api, (13) *meti*² dikenal di desa Sotek, (14) *Ita* dikenal di desa Tanjung Tengah, (15) *kito*² dikenal di desa Babulu Darat, (16) *metl* dikenal di desa Kepala Telake, (17) *ɛtlh* dikenal di desa Lomu, (18) *ɛti* dikenal di Muara Toyu, (19) *mitɛ*² dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (20) *makita* dikenal di desa Muara Telake, dan (21) *dələkən* dikenal di desa Kayungo.

130. lima

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *lima* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *lim*² dikenal di desa

Panajam dan Babulu Laut, (2) *limo* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Swan Slutung, Sotek, Babulu Darat, Lomu, dan Muara Toyu, (3) *limo* dikenal di desa Muara Langon, Busui, Kerang, dan Kayungo, (4) *dimε* dikenal di desa Tanjung Pinang, (5) *limə* dikenal di desa Pondong, (6) *limow* dikenal di desa Pasir Balengkong, (7) *limo*² dikenal di desa Sandeley dan Bekoso, (8) *lima* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (9) *lima*² dikenal di desa Longkali, (10) *tayan* dikenal di desa Muara Telake, dan (11) *limo*²*n* dikenal di desa Samuntai.

131. ludah

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *ludah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *ruja*² dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *nəpus* dikenal di desa Sepaku, (3) *dura*² dikenal di desa Mentawir, (4) *jura*² dikenal di desa Swan Slutung dan Bekoso, (5) *pupus* dikenal di desa Muara Langon, (6) *jura* dikenal di desa Busui, (7) *lura*² dikenal di desa Tanjung Pinang (8) *ruja*² dikenal di desa Pondong, (9) *iwoy* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Sandeley, (10) *miccu* dikenal di desa Api-Api, (11) *Iwoy* dikenal di desa Sotek (12) *micu* dikenal di desa Tanjung Tengah dan Muara Telake, (13) *təpus* dikenal di desa Babulu Darat, Kepala Telake, dan Muara Toyu, (14) *bətapus* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, dan (15) *yidu* dikenal di desa Kayungo.

132. lurus

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *lurus* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan

di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *bujur* dikenal di desa Panajam, Sepaku, Babulu Laut, Mentawir, Swan Slutung, Busui, Tanjung Pinang, Pondong, Pasir Balengkong, Bekoso, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, dan Longkali, (2) *məŋkərəŋ* dikenal di desa Muara Langon, (3) *lonus* dikenal di desa Sandeley dan Sotek, (4) *ləmpuʔ* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (5) *maləmpu* dikenal di desa Muara Telake, (6) *bujurn* dikenal di desa Samuntai, dan (7) *kəncəŋ* dikenal di desa Kayungo

133. lutut

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *lutut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *tuʔut* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, dan Pondong, (2) *utoʔ atuʔ* dikenal di desa Sepaku, (3) *bokut* dikenal di desa Mentawir, (4) *utək bokut* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, dan Muara Toyu, (5) *təkəlaw* dikenal di desa Muara Langon, (6) *ulu katuʔ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *bəkut* dikenal di desa Pasir Balengkong, Bekoso, dan Kerang, (8) *mbəkut* dikenal di desa Sandeley, (9) *luttuʔ* dikenal di desa Api-Api, (10) *bəkUt* dikenal di desa Sotek, (11) *utuʔ* dikenal di desa Tanjung Tengah dan Muara Telake, (12) *utəʔ bokut* dikenal di desa Kepala Telake, (13) *utəʔ bəkut* dikenal di desa Lomu, (14) *utəʔ bəkud* dikenal di desa Longkali, (15) *autəʔ bəku* dikenal di desa Samuntai, dan (16) *dəŋkul* dikenal di desa Kayungo.

134. main

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *main* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *kakuri* dikenal di desa Panajam dan Pondong, (2) *blabas* dikenal di desa Sepaku, (3) *ma^yin* dikenal di desa Mentawir dan Busui, (4) *main* dikenal di desa Swan Slutung dan Sotek, (5) *ma:yin* dikenal di desa Muara Langon, (6) *pa:usik* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *məŋgila*[?] dikenal di desa Pasir Balengkong, (8) *poŋon* dikenal di desa Sandeley, (9) *mɿlla* dikenal di desa Bekoso, (10) *cule* dikenal di desa Api-Api, (11) *culə* dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *rəŋon* dikenal di desa Babulu Darat, (13) *njukon* dikenal di desa Kepala Telake, (14) *təliŋo* dikenal di desa Lomu, (15) *məŋila* dikenal di desa Kerang, (16) *botor* dikenal di desa Muara Toyu, (17) *maIn* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (18) *macule* dikenal di Muara Telake, dan (19) *dolan* dikenal di desa Kayungo. Sementara itu, penduduk desa Babulu Laut tidak mengenal konsep kosakata dasar *main*.

135. makan

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *makan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *ŋinta*[?] dikenal di desa Panajam dan Pondong, (2) *kuman* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Busui, Tanjung Pinang, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (3) *ŋinta*[?] dikenal di desa Babulu Laut, (4) *kum:an* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *eman* dikenal di desa Muara Langon, (6) *mandre* dikenal di desa

Api-Api, (7) *manra* dikenal di desa Tanjung Tengah, (8) *manre* dikenal di Muara Telake, dan (9) *majan* dikenal di desa Kayungo.

136. malam

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *malam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *sajam* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, dan Pondong, (2) *malom* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Kepala Telake, dan Lomu, (3) *maʔom* dikenal di desa Swan Slutung, (4) *maləm* dikenal di desa Muara Langon, (5) *kamalem* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *wənni* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (7) *malom* dikenal di desa Babulu Darat, Kareng, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (8) *one* dikenal di Muara Telake, dan (9) *bənji* dikenal di desa Kayungo.

137. mata

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *mata* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *mət^y* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *mato[?]* dikenal di desa Sepaku, Babulu Darat, Longkali, dan Samuntai, (3) *mato* dikenal di desa Mentawir, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Kepala Telake, Kerang, dan Muara Toyu, (4) *matɔ* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *mattə* dikenal di desa Muara Langon, (6) *mate* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *matə* dikenal di desa Pondong, (8) *mata* dikenal di Api-Api, Tanjung Tengah, dan Muara Telake, dan (9) *mɔtɔ* dikenal di desa Kayungo.

138. matahari

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *matahari* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *matell^{yw}* dikenal di desa Panajam, (2) *matonolo^o* dikenal di desa Sepaku, (3) *mat^{yew}* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *mato olo* dikenal di desa Mentawir, Pasir Balengkong, Sotek, dan Kerang, (5) *matolo* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *matte alo* dikenal di desa Muara Langon, (7) *mat alo* dikenal di desa Busui, (8) *maten ande* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *matellow* dikenal di desa Pondong, (10) *matolo* dikenal di desa Sandeley, (11) *matoolo* dikenal di desa Bekoso, (12) *mata esso* dikenal di desa Api-Api, (13) *mata eso* dikenal di desa Tanjung Tengah, (14) *mato^{lo}* dikenal di desa Babulu Darat, (15) *matolo* dikenal di desa Kepala Telake, (16) *mato alo* dikenal di desa Muara Toyu, (17) *mato^o alo* dikenal di desa Longkali, (18) *mataso* dikenal di Muara Telake, (19) *mato^o alo* dikenal di desa Samuntai, dan (20) *sr^yeye* dikenal di desa Kayungo.

139. mati

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *mati* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *matay* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *matey* dikenal di desa Sepaku dan Tanjung Pinang, (3) *mate* dikenal di desa Mentawir, Api-Api, Sotek, Babulu darat, Muara Toyu, dan Muara Telake, (4) *mate* dikenal di desa Swan Slutung, Muara Langon, Busui, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Longkali, dan Samuntai, (5) *mattey*

dikenal di desa Pondong, (6) *matl* dikenal di desa Pasir Balengkong, Sandeley, dan Bekoso, (7) *matə* dikenal di desa Tanjung Tengah, dan (8) *mati* dikenal di desa Kayungo.

140. merah

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *merah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *mira* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *meyə*[?] dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Bekoso, dan Sotek, (3) *mɛya* dikenal di desa Swan Slutung, Muara Langon, Busui, Tanjung Pinang, dan Kepala Telake, (4) *marah* dikenal di desa Pondong, (5) *mɛya*[?] dikenal di desa Sandeley, (6) *cala*[?] dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (7) *mea*[?] dikenal di desa Babulu Darat, (8) *mɛa* dikenal di desa Lomu dan Kerang, (9) *meyə* dikenal di desa Muara Toyu, (10) *mɛ*^Y*ak* dikenal di desa Longkali, (11) *naɔla*[?] dikenal di desa Muara Telake, (12) *mɛa*^Y*ak* dikenal di desa Samuntai, dan (13) *aban* dikenal di desa Kayungo.

141. mereka

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *mereka* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *blalas* dikenal di desa Sepaku, (2) *disjy*^Y dikenal di desa Babulu Laut, (3) *berɔ*[?] dikenal di desa Mentawir, (4) *derɔ* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *ikɔ* dikenal di desa Muara Langon, (6) *mɛɔ ɔɔ* dikenal di desa Busui, (7) *ha:yɛ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *a²a* dikenal di desa Pondong, (9) *dero*[?] dikenal di desa Pasir Balengkong dan Bekoso, (10) *ndɛɔ*[?] dikenal di desa Sandeley,

(11) *idi*² dikenal di desa Api-API, (12) *pada Idi*² dikenal di desa Tanjung Tengah, (13) *dero*² dikenal di desa Babulu Darat, (14) *dero* dikenal di desa Kepala Telake dan Muara Toyu, (15) *ene*² dikenal di desa Lomu, (16) *ulun dero* dikenal di desa Kerang, (17) *dero*² dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (18) *alena* dikenal di Muara Telake, (19) *dek+e* dikenal di desa Samuntai, dan (20) *sr^yneje* dikenal di desa Kayungo. Sementara itu, penduduk desa Panajam tidak mengenal konsep kosakata dasar *mereka*.

142. minum

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *minum* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *jinum* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, dan Tanjung Pinang, (2) *minum* dikenal di desa Sepaku, (3) *jisop* dikenal di desa Mentawir, Sandeley, Bekoso, Longkali, dan Samuntai, (4) *jisop* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, Sotek, dan Babulu Darat, (5) *Isap* dikenal di desa Muara Langon, (6) *jinUm* dikenal di desa Pondong, (7) *jisUp* dikenal di desa Pasir Balengkong, (8) *minur* dikenal di desa Api-API, Tanjung Tengah, dan Muara Telake, (9) *misop* dikenal di desa Kepala Telake, Kerang, dan Muara Toyu, (10) *isop* dikenal di desa Lomu, dan (11) *jombe* dikenal di desa Kayungo.

143. mulut

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *mulut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *boea*² dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, Mentawir, Pondong, dan Sotek, (2) *bowa*

dikenal di desa Sepaku, Kepala Telake, Lomu, Kerang, dan Muara Toyu, (3) *bɔwa* dikenal di desa Swan Slutung, Muara Langon, dan Busui, (4) *wawa*² dikenal di desa Tanjung Pinang, (5) *b^ywa*² dikenal di desa Pasir Balengkong, (6) *mbɔwa*² dikenal di desa Sandeley, (7) *bəwwa*² dikenal di desa Bekoso, (8) *timu* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah (9) *boa* dikenal di desa Babulu Darat, (10) *bɔa*² dikenal di desa Longkali, (11) *bɔa*² dikenal di desa Samuntai, dan (12) *caŋkəm* dikenal di desa Kayungo.

144. muntah

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *muntah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *ɟutta*² dikenal di desa Panajam, (2) *nuta* dikenal di desa Sepaku, Busui, Babulu Darat, Kepala Telake, Kerang dan Muara Toyu, (3) *ɟutta*² dikenal di desa Babulu Laut dan Pondong, (4) *nuta*² dikenal di desa Mentawir, (5) *nutɦa* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *ɟutta* dikenal di desa Muara Langon, (7) *anduwa* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *muta*² dikenal di desa Pasir Balengkong, Sandeley, dan Bekoso, (9) *tallua* dikenal di desa Api-Api, (10) *ɟuta*² dikenal di desa Sotek, (11) *talua*² dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *nutah* dikenal di desa Lomu, Longkali, dan Samuntai, (13) *talua* dikenal di desa Muara Telake, dan (14) *muntah* dikenal di desa Kayungo.

145. nama

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *nama* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *raran* dikenal di desa

Panajam, (2) *naran* dikenal di desa Sepaku, (3) *aran* dikenal di desa Babulu Laut, Muara Langon, dan Pondong, (4) *karan* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (5) *ɲaran* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *asəŋ* dikenal di desa Api-Api dan Muara Telake, (7) *assən* dikenal di desa Tanjung Tengah, dan (8) *jənəŋ* dikenal di desa Kayungo.

146. napas

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *napas* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *ñ^yw^y* dikenal di desa Panajam, (2) *kesəŋ* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Bekoso, dan Babulu Darat, (3) *ñəw* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *kəsəŋ* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, Lomu, Lngkali, dan Samuntai, (5) *səŋat* dikenal di desa Muara Langon, (6) *maheɣuk* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *ñəwə* dikenal di desa Pondong, (8) *napas* dikenal di desa Pasir Balengkong, (9) *kɪsəŋ* dikenal di desa Sandeley, (10) *nafasəʔ* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (11) *əsəŋ* dikenal di desa Tanjung Sotek, (12) *kasəŋ* dikenal di desa Kepala Telake, (13) *kəsəŋ* dikenal di desa Kerang, (14) *kesən* dikenal di desa Muara Toyu, (15) *ñawa* dikenal di desa Muara Telake, dan (16) *ambəʔkan* dikenal di desa Kayungo.

147. nyanyi

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *nyanyi* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik

pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *uy^y* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *stiga* dikenal di desa Sepaku, (3) *ñāñi* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Busui, Pasir Balengkong, Babulu Darat, Longkali, Samuntai, dan Kayungo, (4) *bətiŋa* dikenal di desa Muara Langon, (5) *ilɔwak* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *uyə* dikenal di desa Pondong, (7) *mblegu[?]* dikenal di desa Sandeley, (8) *lagu* dikenal di desa Bekoso, Sotek, dan Muara Toyu, (9) *kelɔŋ* dikenal di desa Api-Api, (10) *kəɔŋ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (11) *bəlagu* dikenal di desa Kepala Telake, Lomu, dan Kerang, dan (12) *mankelɔŋ* dikenal di desa Muara Telake.

148. orang

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *orang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *manusiya* dikenal di desa Panajam, (2) *ulun* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Tanjung Pinang, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (3) *manusiya^y* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *ulUn* dikenal di desa Swan Slutung, dan Babulu Darat, (5) *ulunk* dikenal di desa Muara Langon dan Busui, (6) *a[?]a* dikenal di desa Pondong, (7) *ta^wu[?]* dikenal di desa Api-Api, (8) *lolun* dikenal di desa Sotek, (9) *tawu* dikenal di desa Tanjung Tengah, (10) *tau* dikenal di desa Muara Telake, dan (11) *woŋ* dikenal di desa Kayungo.

149. panas

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *panas* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *panas* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, Pondong, Sotek, dan Kayungo, (2) *layoŋ* dikenal di desa Sepaku, Swan Slutung, Busui, Pasir Balengkong, Bekoso, Babulu Darat, Longkali, dan Samuntai, (3) *layoŋ* dikenal di desa Mentawir, Kepala Telake, Lomu, Kerang, dan Muara Tiyu, (4) *layəŋk* dikenal di desa Muara Langon, (5) *malaiŋ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *lagəŋ* dikenal di desa Sandeley, (7) *pəla* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, dan (8) *mapəla*² dikenal di desa Muara Telake.

150. panjang

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *panjang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *taha*² dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, dan Pondong, (2) *atas* dikenal di desa Sepaku, (3) *anjan* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Busui, Sandeley, Bekoso, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (4) *panjanjk* dikenal di desa Muara Langon, (5) *ambaw* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *anɕan* dikenal di desa Pasir Balengkong, (7) *lampe*² dikenal di desa Api-Api, (8) *añjan* dikenal di desa Sotek, (9) *malampe*² dikenal di desa Tanjung Tengah, (10) *maʔampe*² dikenal di desa Muara Telake, dan (11) *dəwə* dikenal di desa Kayungo.

151. pasir

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *pasir* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *gusuŋ* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *kərsik* dikenal di desa Sepaku, (3) *kreslʔ* dikenal di desa Mentawir, Sandeley, dan Samuntai, (4) *kərsik* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, dan Babulu Darat, (5) *jonŋe* dikenal di desa Muara Langon, (6) *karayan* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *gussuwŋ* dikenal di desa Pondong, (8) *krəsik* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Bekoso, (9) *kəssiʔ* dikenal di desa Api-API, (10) *kərsik* dikenal di desa Sotek, (11) *kəsiʔ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *gərsiʔ* dikenal di desa Kepala Telake, (13) *kərsiʔ* dikenal di desa Lomu, (14) *gərisiʔ* dikenal di desa Kerang, (15) *jone* dikenal di desa Muara Toyu, (16) *krəsʔ* dikenal di desa Longkali, (17) *kəsik* dikenal di desa Muara Telake, dan (18) *wədi* dikenal di desa Kayungo.

152. pegang

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *pegang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *nageŋ* dikenal di desa Panajam, (2) *məgəp* dikenal di desa Sepaku, (3) *tageŋ* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *urut* dikenal di desa Mentawir (5) *kUrut* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *məge* dikenal di desa Muara Langon, (7) *kurut* dikenal di desa Busui, Pasir Balengkong, Kepala Telake, Lomu, dan Kerang, (8) *nabintŋ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *magəyŋ* dikenal di desa Pondong, (10) *gəp* dikenal di desa Sandeley, (11) *katəni* dikenal

di desa Api-Api, (12) *mulem* dikenal di desa Sotek, (13) *makatəni* dikenal di desa Tanjung Tengah, (14) *gop* dikenal di desa Babulu Darat dan Muara Toyu, (15) *kurud* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (16) *makaranin* dikenal di desa Muara Telake, dan (17) *cəkəl* dikenal di desa Kayungo.

153. pendek

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *pendek* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *pəndeʔ* dikenal di desa Panajam dan Pondong, (2) *hidɔʔ* dikenal di desa Sepaku, (3) *pəndeʔ* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *lidɔʔ* dikenal di desa Mentawir (5) *idHok* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *udɔk* dikenal di desa Muara Langon, (7) *idɔk* dikenal di desa Busui, Pasir Balengkong, dan Bekoso, (8) *l:wɛʔ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *idɔʔ* dikenal di desa Sandeley, Longkali, dan Samuntai, (10) *poncoʔ* dikenal di desa Api-Api, (11) *idok* dikenal di desa Sotek dan Babulu Darat, (12) *mapəncɔʔ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (13) *Idoʔ* dikenal di desa Kepala Telake, (14) *idoʔ* dikenal di desa Lomu, Kerang, dan Muara Toyu, (15) *ponco* dikenal di desa Muara Telake, dan (16) *cəndak* dikenal di desa Kayungo.

154. peras

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *peras* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *mreʔ* dikenal di desa Panajam, (2) *piyaʔ* dikenal di desa Sepaku dan Muara Toyu, (3) *buwas* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *mi^yaʔ* dikenal di desa

Mentawir (5) *piyos* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, Pasir Balengkong, dan Bekoso, (6) *miyek* dikenal di desa Muara Langon, (7) *nakarəməs* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *ɲerat* dikenal di desa Pondong, (9) *pəraʔ* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (10) *miyaʔ* dikenal di desa Sotek, (11) *pəras* dikenal di desa Babulu Darat, (12) *pIyaʔ* dikenal di desa Kepala Telake, (13) *nuriʔ* dikenal di desa Lomu, (14) *miyos* dikenal di desa Kerang, (15) *bis* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (16) *məmpəraʔ* dikenal di desa Muara Telake, dan (17) *pərəs* dikenal di desa Kayungo.

155. perempuan

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *perempuan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *ndəd^y* dikenal di desa Panajam, (2) *bawe* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Babulu Darat, dan Muara Toyu, (3) *dənd^y* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *bawɛ* dikenal di desa Swan Slutung, Muara Langon, Busui, Kepala Telake, Kerang, Longkali, dan Samuntai, (5) *wawɛyaniʔ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *dəndə* dikenal di desa Pondong, (7) *makundray* dikenal di desa Api-Api, (8) *ulun bawɛ* dikenal di desa Lomu, (9) *makunray* dikenal di desa Muara Telake, dan (10) *wedok* dikenal di desa Kayungo.

156. perut

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *perut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *bətteəy* dikenal di

desa Panajam, (2) *butuŋ* dikenal di desa Sepaku, Muara Langon, dan Muara Toyu, (3) *beteŋ* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *buntuŋ* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Longkali, dan Samuntai, (5) *wuntuŋ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *bateŋ* dikenal di desa Pondong, (7) *bubua* dikenal di desa Api-Api, (8) *pəruʔ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (9) *tbutUŋ* dikenal di desa Babulu Darat, (10) *babuah* dikenal di desa Muara Telake, dan (11) *wəteŋ* dikenal di desa Kayungo.

157. pikir

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *pikir* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *piklr* dikenal di desa Panajam, Sepaku, Babulu Laut, dan Pondong, (2) *pikir* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Pasir Balengkong, Sotek, Babulu Darat, dan Lomu, (3) *bəpikir* dikenal di desa Muara Langon, (4) *akal* dikenal di desa Busui, (5) *ipikir* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *kənɔʔ* dikenal di desa Sandeley dan Bekoso (7) *mapikiriʔ* dikenal di desa Api-Api, (8) *pikiriʔ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (9) *kənanom* dikenal di desa Kerang, (10) *kənəno* dikenal di desa Muara Toyu, (11) *piklr* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (12) *maʔpikirl* dikenal di desa Muara Telake, dan (13) *mlklr* dikenal di desa Kayungo.

158. pohon

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *pohon* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik

pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *poon* dikenal di desa Panajam, (2) *tondal* dikenal di desa Sepaku, Swan Slutung, dan Samuntai, (3) *poon* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *batay* dikenal di desa Mentawir, Sotek, Tanjung Tengah, dan Kepala Telake, (5) *tɔŋa* dikenal di desa Muara Langon dan Busui, (6) *tɔŋa*² dikenal di desa Sandeley, (7) *pa:Uŋ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *pɔʔɔn* dikenal di desa Pondong, (9) *laɔt* dikenal di desa Pasir Balengkong, (10) *lay* dikenal di desa Bekoso dan Kerang, (11) *poŋ* dikenal di desa Api-Api dan Kepala Telake, (12) *tondal* dikenal di desa Babulu Darat, (13) *tɔŋa*² dikenal di desa Lomu, (14) *londu* dikenal di desa Muara Toyu, (15) *təndal* dikenal di desa Longkali, dan (16) *wɪt* dikenal di desa Kayungo.

159. potong

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *potong* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *kottɔŋ* dikenal di desa Panajam, (2) *tənɔtɔ*² dikenal di desa Sepaku, (3) *kottɔŋ* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *toto*² dikenal di desa Mentawir, (5) *tɔtɔk* dikenal di desa Swan Slutung, Pasir Balengkong, Sandeley, dan Bekoso, (6) *pɔtte*² dikenal di desa Muara Langon, (7) *na tɛtɛk* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *ŋɔtɔŋ* dikenal di desa Pondong, (9) *teppa*² dikenal di desa Api-Api, (10) *notok* dikenal di desa Sotek, (11) *rətə*² dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *totok* dikenal di desa Babulu Darat, (13) *toto*² dikenal di desa Kepala Telake, (14) *tɔtɔ*² dikenal di desa Lomu, Kerang, Longkali, dan Samuntai, (15) *ipolo* dikenal di desa Muara Telake, dan (16) *potɔŋ* dikenal di desa Kayungo.

160. punggung

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *punggung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *buku tan* dikenal di desa Panajam, (2) *krunduy* dikenal di desa Sepaku, (3) *bukutan* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *dikur* dikenal di desa Mentawir dan Swan Slutung, (5) *tɔwɪŋ* dikenal di desa Mura Langon, (6) *tɯŋkɔŋ* dikenal di desa Busui, (7) *kaway* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *bəlikat* dikenal di desa Pondong, (9) *klutuk* dikenal di desa Pasir Balengkong, (10) *kərUndUy* dikenal di desa Sandeley, (11) *pəlukɔ* dikenal di desa Bekoso, (12) *pɔŋkɔʔ* dikenal di desa Api-Api (13) *tɯŋkɔŋ* dikenal di desa Sotek, (14) *pɔttɔʔ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (15) *kəlutok* dikenal di desa Babulu Darat, (16) *pəluko* dikenal di desa Kepala Telake, (17) *gəlutuʔ* dikenal di desa Kerangi, (18) *kəlutuʔ* dikenal di Muara Toyu, (19) *punguy* dikenal di desa Longkali, (20) *boto* dikenal di desa Muara Telake dan (21) *gəgər* dikenal di desa Kayungo.

161. pusar

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *pusar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *posot* dikenal di desa Panajam, (2) *puser* dikenal di desa Sepaku, Kepala Telake, dan Muara Toyu, (3) *pənsot* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *pusɔr* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Muara Langon, Busui, Bekoso, Longkali, dan Samuntai, (5) *puhət* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *pusər* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Babulu Darat, (7) *puslr* dikenal di desa Sandeley, (8) *pɔsiʔ* dikenal

di desa Api-Api, (9) *pusor* dikenal di desa Sotek, Lomu, dan Kerang, (10) *pəsi* dikenal di desa Tanjung Tengah, (11) *posi*[?] dikenal di desa Muara Telake, dan (12) *udəl* dikenal di desa Kayungo.

162. putih

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *putih* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *pottē*[?] dikenal di desa Panajam, (2) *bura* dikenal di desa Sepaku, Busui, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, dan Muara Toyu, (3) *pote*[?] dikenal di desa Babulu Laut, (4) *ura* dikenal di desa Mentawir, (5) *bura*[?] dikenal di desa Swan Slutung, Pasir Balengkong, Sandeley, dan Bekoso, (6) *bUra* dikenal di desa Muara Langon, (7) *mahilak* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *pottl*[?] dikenal di desa Pondong, (9) *pute* dikenal di desa Api-Api, (10) *burak* dikenal di desa Sotek dan Longkali, (11) *putə* dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *ma*[?]*putlh* dikenal di desa Muara Telake, dan (13) *putl* dikenal di desa Kayungo.

163. rambut

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *rambut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *bulu tikoł* dikenal di desa Panajam, (2) *balo* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Muara Toyu, dan Longkali, (3) *bulu tikoł* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *balow* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *ballow* dikenal di desa Muara Langon, (6) *balə* dikenal di desa Busui, Lomu, dan Kerang, (7)

wulu dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *balow* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Sandeley, (9) *mbalow* dikenal di desa Bekoso, (10) *wilu^{wa}* dikenal di desa Sotek dan Api-Api, (11) *waluwa^a* dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *wiluwa^a* dikenal di desa Muara Telake, (13) *bolo* dikenal di desa Samuntai, dan (14) *rambut* dikenal di desa Kayungo.

164. rumput

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *rumput* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *rumput* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, dan Pondong, (2) *dikut* dikenal di desa Sepaku, (3) *likut* dikenal di desa Mentawir, (4) *dikut* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, Pasir Balengkong, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, dan Kerang, (5) *rikut* dikenal di desa Muara Langon dan Tanjung Pinang, (6) *ndikut* dikenal di desa Sandeley dan Bekoso, (7) *duwu^a* dikenal di desa Api-Api, (8) *du^a* dikenal di desa Tanjung Tengah dan Muara Telake, (9) *bikut* dikenal di desa Muara Toyu, (10) *dlkut* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, dan (11) *sukat* dikenal di desa Kayungo.

165. satu

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *satu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *dakay* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *eray* dikenal di desa Sepaku, Bekoso, Sotek, dan Babulu Darat, (3) *eray* dikenal di desa Swan Slutung, Muara Langon, Busui, Kepala Telake, Lomu, Kerang,

dan Muara Toyu, (4) *isa* dikenal di desa Tanjung Pinang, (5) *dakayyu*² dikenal di desa Pondong, (6) *Ipay* dikenal di desa Pasir Balengkong, (7) *enay* dikenal di desa Sandeley, (8) *se²di* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (9) *Iray* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (10) *sekd¹* dikenal di desa Muara Telake, dan (11) *siji* dikenal di desa Kayungo.

166. saya

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *saya* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *aku* dikenal di desa Panajam, Sepaku, Babulu Laut, Swan Slutung Muara Langon, Busui, Tanjung Pinang, Pondong, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, Samuntai, dan Kayungo, (2) *oki* dikenal di desa Mentawir, (3) *I²a²* dikenal di desa Api-Api, (4) *aku²* dikenal di desa Sotek dan Babulu Darat, (5) *Iya²* dikenal di desa Tanjung Tengah, dan (6) *iyak* dikenal di desa Muara Telake.

167. sayap

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *sayap* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *kappe* dikenal di desa Panajam dan Pondong, (2) *klekap* dikenal di desa Sepaku, (3) *kape²* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *olar* dikenal di desa Mentawir, Pasir Balengkong, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, dan Muara Toyu, (5) *olar²* dikenal di desa Swan Slutung, Sandeley, Busui, Longkali, dan Samuntai, (6) *ilar* dikenal di desa Muara Langon, (7) *kalekep* dikenal di desa Tanjung

Pinang, (8) *olap* dikenal di desa Bekoso, (9) *pani*² dikenal di desa Api-Api dan Muara Telake, (10) *pawi*² dikenal di desa Tanjung Tengah, dan (11) *swiwi* dikenal di desa Kayungo.

168. sedikit

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *sedikit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *dakiit* dikenal di desa Panajam, (2) *trini*² dikenal di desa Sepaku, (3) *dankiit* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *idi*² dikenal di desa Mentawir, Pasir Balengkong, dan Sotek, (5) *idl* dikenal di desa Swan Slutung dan Lomu, (6) *idls* dikenal di desa Muara Langon, (7) *idik* dikenal di desa Busui, (8) *henε usit* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *daki²it* dikenal di desa Pondong, (10) *idlh* dikenal di desa Sandeley, (11) *idl²* dikenal di desa Bekoso, (12) *ce²de²* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (13) *ti²ti²* dikenal di desa Babulu Darat, (14) *tl:* dikenal di desa Kepala Teleka, (15) *idl²* dikenal di desa Kerang, (16) *ti* dikenal di desa Muara Toyu, (17) *Idlk Idlk* dikenal di desa Longkali, (18) *cekdek* dikenal di desa Muara Telake, (19) *Idlk* dikenal di desa Samuntai, dan (20) *sətltlk* dikenal di desa Kayungo.

169. sempit

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *sempit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *səmplt* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *solət* dikenal di desa Sepaku, (3) *inse²* dikenal di desa Mentawir, (4) *inse²* dikenal di

desa Swan Slutung, (5) *səmpit* dikenal di desa Muara Langon, Pondong, dan Sotek, (6) *insek* dikenal di desa Busui dan Bekoso, (7) *hipit* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *insek* dikenal di desa Pasir Balengkong, (9) *sidet* dikenal di desa Sandeley (10) *macikə*² dikenal di desa Api-Api, (11) *macike*² dikenal di desa Tanjung Tengah, (12) *solot*² dikenal di desa Babulu Darat, Kepala Telake, dan Muara Toyu, (13) *miyet* dikenal di desa Lomu, (14) *miyet* dikenal di desa Kerang, (15) *solot* dikenal di desa Longkali, (16) *macipi*² dikenal di desa Muara Telake, (17) *solot* dikenal di desa Samuntai, dan (18) *ciut* dikenal di desa Kayungo.

170. semua

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *semua* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *məmənn*^Y dikenal di desa Panajam, (2) *dokabls* dikenal di desa Sepaku, (3) *memonn*^Y dikenal di desa Babulu Laut, (4) *semuwa* dikenal di desa Mentawir, (5) *semua* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *samma* dikenal di desa Muara Langon, (7) *səmuwa* dikenal di desa Busui, (8) *səgala* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *memənnə* dikenal di desa Pondong, (10) *eka* dikenal di desa Pasir Balengkong, (11) *eka*² dikenal di desa Sandeley dan Bekoso, (12) *yəmanəy* dikenal di desa Api-Api (13) *enta*² dikenal di desa Sotek, (14) *yəmanəy* dikenal di desa Tanjung Tengah, (15) *enta* dikenal di desa Babulu Darat, (16) *abis* dikenal di desa Kepala Telake, (17) *eka* dikenal di desa Lomu, (18) *eka-eka* dikenal di Kerang, (19) *habis* dikenal di desa Muara Toyu, (20) *səmuwa*

dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (21) *yemənənəh* dikenal di desa Muara Telake, dan (22) *kəbəh* dikenal di desa Kayungo.

171. siang

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *siang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *l^yw* dikenal di desa Panajam, (2) *lo* dikenal di desa Sepaku, Babulu Darat, dan Muara Toyu, (3) *teɛ[?]* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *moco[?]* dikenal di desa Mentawir, (5) *molo* dikenal di desa Swan Slutung, Pasir Balengkong, dan Bekoso, (6) *pita* dikenal di desa Muara Langon, (7) *mɔɔ* dikenal di desa Busui, (8) *ka anderaw* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *əllw* dikenal di desa Pondong, (10) *ndɔtu* dikenal di desa Sandeley, (11) *əssə* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (12) *low* dikenal di desa Kepala Telake, (13) *mma* dikenal di desa Lomu, (14) *mɔto* dikenal di desa Longkali, (15) *so* dikenal di desa Muara Telake, (16) *mɔlo* dikenal di desa Samuntai, dan (17) *awan* dikenal di desa Kayungo.

172. siapa

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *siapa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *si^wowi* dikenal di desa Panajam, (2) *isɛ[?]* dikenal di desa Sepaku dan Longkali, (3) *siowi* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *ise[?]* dikenal di desa Mentawir dan Babulu Darat, (5) *isHɛ* dikenal di desa Swan Slutung dan Busui, (6) *ɲətmɛ* dikenal di desa Muara Langon, (7) *ya[?]awɛ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *siowi* dikenal di desa Tanjung

PinangPondong, (9) *isIne* dikenal di desa Pasir Balengkong, (10) *isI'* dikenal di desa Sandeley, (11) *isi'* dikenal di desa Bekoso, (12) *niga* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (13) *Ise'* dikenal di desa Sotek, (14) *IsE* dikenal di desa Kepala Telake, (15) *katonE* dikenal di desa Lomu, (16) *isE enE* dikenal di desa Kerang, (17) *isE* dikenal di desa Muara Toyu, (18) *eniga* dikenal di Muara Telake, (19) *isek* dikenal di desa Samuntai, dan (20) *sɔpɔ* dikenal di desa Kayungo.

173. suami

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *suami* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *lalon^y* dikenal di desa Panajam, (2) *sɔŋ* dikenal di desa Sepaku, Swan Slutung, Pasir balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, dan Lomu, (3) *lellah* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *sɔŋ* dikenal di desa Mentawir, Kerang, dan Muara Toyu, (5) *sa^w* dikenal di desa Muara Langon, (6) *esɔŋ* dikenal di desa Busui, (7) *derɔŋan* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *əlla* dikenal di desa Pondong, (9) *lakaen* dikenal di desa Api-Api, (10) *lakay* dikenal di desa Tanjung Tengah, (11) *endo sɔŋku* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, dan (12) *bojo* dikenal di desa Kayungo.

174. sungai

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *sungai* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *suney* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *kanke'* dikenal di

desa Sepaku, (3) *lowa*² dikenal di desa Babulu Laut, Kepala Telake, dan Kerang, (4) *lowak* dikenal di desa Swan Slutung, (5) *sunje* dikenal di desa Muara Langon, (6) *ataŋ danum* dikenal di desa Busui, (7) *kəmbatəŋ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *sunəy* dikenal di desa Pondong, (9) *lowak* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Samuntai, (10) *lowa*² dikenal di desa Sandeley dan Lomu, (11) *lowal* dikenal di desa Bekoso, (12) *salɔ*² dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (13) *lowag* dikenal di desa Sotek, (14) *loak* dikenal di desa Babulu Darat, (15) *lowo*² dikenal di desa Muara Toyu, (16) *lowak*² dikenal di desa Longkali, (17) *salok* dikenal di desa Muara Telake, dan (18) *kali* dikenal di desa Kayungo.

175. tahu

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tahu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *katonan* dikenal di desa Panajam, (2) *ta^wu* dikenal di desa Sepaku, (3) *katonanku* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *tahu* dikenal di desa Mentawir, Longkali, dan Samuntai, (5) *tau* dikenal di desa Swan Slutung, Sotek, Lomu, dan Muara Toyu, (6) *ta:u danum* dikenal di desa Muara Langon, (7) *tawu* dikenal di desa Busu dan Kerangi, (8) *ta:ɔ* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *gintənan* dikenal di desa Pondong, (10) *taw* dikenal di desa Pasir Balengkong, (11) *ta^w* dikenal di desa Bekoso, (12) *wɪssəŋ* dikenal di desa Api-Api (13) *wisən* dikenal di desa Tanjung Tengah, (14) *tau*² dikenal di desa Babulu Darat, (15) *tauH* dikenal di desa Kepala Telake, (16) *wisəŋ*

dikenal di desa Muara Telake, dan (17) *wəro* dikenal di desa Kayungo.

176. tahun

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tahun* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *ta²un* dikenal di desa Panajam, (2) *tawun* dikenal di desa Sepaku, Kepala Telake, dan Kerang, (3) *taun* dikenal di desa Babulu Laut, Swan Slutung, Babulu Darat, Lomu, Muara Toyu, dan Kayungo, (4) *ta^wun* dikenal di desa Mentawir, (5) *ta:unɣ* dikenal di desa Muara Langon, (6) *tahun* dikenal di desa Busui, (7) *ta:un* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *tawn* dikenal di desa Pondong, Pasir Balengkong, Sandeley, dan Bekoso, (9) *tahunɣ* dikenal di desa Api-Api dan Muara Telake, (10) *taon* dikenal di desa Sotek, (11) *taunɣ* dikenal di desa Tanjung Tengah, dan (12) *tahun* dikenal di desa Longkali dan Samuntai.

177. tajam

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tajam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *taram* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, dan Pondong, (2) *take* dikenal di desa Sepaku, (3) *tarəm* dikenal di desa Mentawir, Busui, Kerang, Longkali, dan Samuntai, (4) *tarəɣ* dikenal di desa Muara Langon, (5) *kumat* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *tarom* dikenal di desa Pasir Balengkong, Bekoso, Sotek, dan Babulu Darat, (7) *takl* dikenal di desa Sandeley, (8) *matarəɣ* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (9) *takeɣ* dikenal di desa Kepala Telake,

(10) *narom* dikenal di desa Lomu, (11) *takey* dikenal di desa Muara Toyu, (12) *matarə* dikenal di desa Muara Telake, dan (13) *landəp* dikenal di desa Kayungo.

178. takut

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *takut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *taləw* dikenal di desa Panajam, (2) *takut* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Swan Slutung, Busui, Tanjung Pinang, Pasir Balengkong, Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (3) *talew* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *takkut* dikenal di desa Muara Langon, (5) *talləw* dikenal di desa Pondong, (6) *mbələwənu* dikenal di desa Sandeley, (7) *mita^{wu}* dikenal di desa Api-Api, (8) *mitau[?]* dikenal di desa Tanjung Tengah, (9) *betau* dikenal di desa Muara Telake, dan (10) *wədi* dikenal di desa Kayungo.

179. tali

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tali* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *tali* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, Mentawir, Swan Slutung, Muara Langon, Busui, Pondong, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, dan Kayungo, (2) *tali[?]* dikenal di desa Sepaku, Longkali, dan Samuntai, (3) *tadi* dikenal di desa Tanjung Pinang, (4) *tulu[?]* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, dan (5) *təlu[?]* dikenal di desa Muara Telake.

180. tanah

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tanah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *tana*² dikenal di desa Panajam, Sepaku, Babulu Laut, Mentawir, Swan Slutung, Pondong, Sandeley, Bekoso, dan Babulu Laut, (2) *tana*² dikenal di desa Muara Langon, Busui, Api-Api, Sotek, Tanjung Tengah, Kerang, dan Muara Toyu, (3) *tanε* dikenal di desa Tanjung Pinang, (4) *tanah* dikenal di desa Pasir Balengkong, Kepala Telake, Longkali, Muara Telake, dan Samuntai, (5) *ta.na* dikenal di desa Lomu, dan (6) *lɔma*² dikenal di desa Kayungo.

181. tangan

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tangan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *tanjan* dikenal di desa Panajam, Sepaku, Babulu Laut, Mentawir, Swan Slutung, Busui, Tanjung Pinang, Pondong, Sotek, Babulu Darat, Lomu, Muara Toyu, dan Kayungo, (2) *kejan* dikenal di desa Muara Langon, (3) *kayan* dikenal di desa Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Kepala Telake, dan Kerang, (4) *xayan* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (5) *jari* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, dan (6) *lima*² dikenal di desa Muara Telake.

182. tarik

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tarik* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *rugut* dikenal di desa Panajam, (2) *burut* dikenal di desa Sepaku, (3) *jarugut* dikenal di

desa Babulu Laut, (4) *durut* dikenal di desa Mentawir, Busui, Kepala Telake, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (5) *tarik*² dikenal di desa Swan Slutung dan Muara Langon, (6) *na rungut* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *dittare*² dikenal di desa Pondong, (8) *ort* dikenal di desa Pasir Balengkong, (9) *ndUrut* dikenal di desa Sandeley, (10) *gagut* dikenal di desa Bekoso, (11) *ruwi*² dikenal di desa Api-Api, (12) *tarek* dikenal di desa Sotek, (13) *ma²ddu^wI²* dikenal di desa Tanjung Tengah, (14) *duruk* dikenal di desa Babulu Dara, (15) *dura*² dikenal di desa Lomu, (16) *iruyh* dikenal di desa Muara Telake, dan (17) *tarlk* dikenal di desa Kayungo.

183. tebal

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tebal* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *təbal* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, Pondong, dan Babulu Darat, (2) *təbəl* dikenal di desa Sepaku, (3) *kapal* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Kepala Telake, Lomu, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (4) *kapar* dikenal di desa Muara Langon, (5) *kapan* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *maumpə*² dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (7) *kappal* dikenal di desa Sotek, (8) *mompui*² dikenal di desa Muara Telake, dan (9) *təbəl* dikenal di desa Kayungo.

184. telinga

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *telinga* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik

pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *talij^y* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *telijo[?]* dikenal di desa Sepaku, (3) *tlijo[?]* dikenal di desa Mentawir, (4) *talij^o* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, dan Kerang, (5) *kəlijə* dikenal di desa Muara Langon, (6) *silu* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *talija* dikenal di desa Pondong, (8) *doccili* dikenal di desa Api-Api, (9) *talijo* dikenal di desa Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, dan Muara Toyu, (10) *de eccili* dikenal di desa Tanjung Tengah, (11) *telijo* dikenal di desa Lomu, (12) *talij^o* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (13) *bəcili* dikenal di desa Muara Telake, dan (14) *kuply* dikenal di desa Kayungo.

185. telur

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *telur* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *intəlo[?]* dikenal di desa Panajam, (2) *toluy* dikenal di desa Sepaku, (3) *intelu[?]* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *toli* dikenal di desa Mentawir, Sandeley, dan Sotek, (5) *toʔli* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *toluy* dikenal di desa Muara Langon, (7) *toli* dikenal di desa Busui, Pasir Balengkong, Bekoso, Kerang, Longkali, dan Samuntai, (8) *səmidij* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *əntəlow* dikenal di desa Pondong, (10) *təlo[?]* dikenal di desa Api-Api, (11) *təlo[?]* dikenal di desa Tanjung Tengah dan Muara Telake, (12) *tolui* dikenal di desa Babulu Darat, (13) *toluy* dikenal di desa Kepala Telake dan Muara Toyu, (14) *təl* dikenal di desa Lomu, dan (15) *ʔndək[?]* dikenal di desa Kayungo.

186. terbang

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *terbang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *lumehe*[?] dikenal di desa Panajam, (2) *temilly* dikenal di desa Sepaku dan Sandeley, (3) *lumeheay* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *temilin* dikenal di desa Mentawir, (5) *antilin* dikenal di desa Swan Slutung dan Busui, (6) *mənsilin* dikenal di desa Muara Langon, (7) *səmilin* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *lumehey* dikenal di desa Pondong, (9) *təmbilly* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Longkali, (10) *təmbilin* dikenal di desa Bekoso, Babulu Darat, Kepala Telake, dan Kerang, (11) *lutu*[?] dikenal di desa Api-API, Tanjung Tengah, dan Muara Telake, (12) *təmilin* dikenal di desa Sotek, (13) *məntilin* dikenal di desa Muara Toyu, (14) *təmbllin* dikenal di desa Samuntai, (15) *tembilin* dikenal di desa Lomu, dan (16) *mabur* dikenal di desa Kayungo.

187. tertawa

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tertawa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *gawal* dikenal di desa Panajam, (2) *koka* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Babulu Darat, dan Kepala Telake, (3) *gawel* dikenal di desa Babulu Laut (4) *koka* dikenal di desa Swan Slutung, Sandeley, Sotek, Lomu, dan Kerang, (5) *koka:* dikenal di desa Muara Langon, (6) *kokka* dikenal di desa Busui, (7) *kakihi* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *ngawal* dikenal di desa Pondong, (9) *koka*[?] dikenal di desa Pasir Balengkong dan Bekoso, (10) *mecawa*

dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (11) *təkoka* dikenal di desa Muara Toyu, (12) *kəkak* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (13) *bəcawa* dikenal di desa Muara Telake, dan (14) *nguyu* dikenal di desa Kayungo.

188. tetek

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tetek* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *tēy-tēy* dikenal di desa Panajam, (2) *susu* dikenal di desa Sepaku, Api-Api, Tanjung Tengah, Muara Telake, dan Kayungo, (3) *tētē*² dikenal di desa Babulu Laut, Mentawir, Swan Slutung, Muara Langon, Pondong, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Longkali, dan Samuntai, (4) *tēye* dikenal di desa Busui, (5) *luru* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *tete*² dikenal di desa Sotek, (7) *tete* dikenal di desa Babulu Darat dan Kepala Telake, dan (8) *tētē* dikenal di desa Lomu, Kerang, dan Muara Toyu.

189. tidak

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tidak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *sa*² dikenal di desa Panajam, (2) *belo* dikenal di desa Sepaku, Pasir Balengkong, Sotek, Babulu Darat, dan Muara Toyu, (3) *saʔkatona* dikenal di desa Babulu Laut (4) *beloh* dikenal di desa Mentawir, (5) *belo* dikenal di desa Swan Slutung, Busui, Lomu, dan Kerang, (6) *beyawŋ* dikenal di desa Muara Langon, (7) *halaw* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *daʔah* dikenal di desa Pondong, (9) *əmba*² dikenal di desa Sandeley, (10) *belo* dikenal di desa Bekoso, (11)

*de*² dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (12) *mono* dikenal di desa Kepala Telake, (13) *mbelo* dikenal di desa Longkali, (14) *Ndek* dikenal di desa Muara Telake, (15) *mbelo* dikenal di desa Samuntai, dan (16) *ngak* dikenal di desa Kayungo.

190. tidur

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tidur* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *tidur* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, dan Pondong, (2) *turuy* dikenal di desa Sepaku, Muara Langon, Babulu Darat, dan Kepala Telake, (3) *turi* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Busui, Pasir Balengkong, Bekoso, Kerang, Longkali, dan Samuntai, (4) *mandere* dikenal di desa Tanjung Pinang, (5) *turuy* dikenal di desa Sandeley, (6) *matindro* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (7) *turui* dikenal di desa Sotek, (8) *turl* dikenal di desa Lomu, (9) *matIndro* dikenal di desa Muara Telake, dan (10) *туру* dikenal di desa Kayungo.

191. tiga

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tiga* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *təlu* dikenal di desa Panajam, Api-Api, Tanjung Tengah, Muara Telake, dan Kayungo, (2) *tolu*² dikenal di desa Sepaku dan Sotek, (3) *telu* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *tolu* dikenal di desa Mentawir, Kepala Telake, dan Muara Toyu, (5) *təli* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *tolu* dikenal di desa Muara Langon, (7) *tolu* dikenal di desa Busui, Sandeley, Bekoso, Lomu, dan Kerang, (8) *telu* dikenal di desa

Tanjung Pinang, (9) *təllu* dikenal di desa Pondong, (10) *təlu*[?] dikenal di desa Pasir Balengkong, Longkali dan Samuntai, dan (11) *talo*[?] dikenal di desa Babulu Darat.

192. tikam

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tikam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *maladəw* dikenal di desa Panajam dan Babulu Laut, (2) *nɔwɔ*[?] dikenal di desa Sepaku, Mentawir, dan Pasir Balengkong, (3) *nowək* dikenal di desa Swan Slutung, (4) *nowək* dikenal di desa Muara Langon, (5) *tɔwək* dikenal di desa Busui, (6) *nɛwɛk* dikenal di desa Tanjung Pinang, (7) *məlla dɔw* dikenal di desa Pondong, (8) *tɔwɔ*[?] dikenal di desa Sandeley, (9) *gajan* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (10) *towok* dikenal di desa Sotek, (11) *towoky* dikenal di desa Babulu Darat, (12) *nowo*[?] dikenal di desa Kepala Telake dan Muara Toyu, (13) *taɲɔp* dikenal di desa Lomu, (14) *nɔwɔ*[?] dikenal di desa Kerang, (15) *nikam* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, (16) *macucu*[?] dikenal di desa Muara Telake, dan (17) *nərkam* dikenal di desa Kayungo.

193. tipis

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tipis* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *nipɪs* dikenal di desa Panajam, Sepaku, Babulu Laut, dan Mentawir, (2) *lipis* dikenal di desa Swan Slutung, Muara Langon, Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Kerang, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (3) *maritis* dikenal di desa Tanjung Pinang, (4) *nipis*

dikenal di desa Pondong, (5) *manipI'* dikenal di desa Api-Api, (6) *manipi'* dikenal di desa Tanjung Tengah, (7) *tipis* dikenal di desa Babulu Darat dan Kayungo, (8) *pəlipis* dikenal di desa Kepala Telake, (9) *Ilpis* dikenal di desa Lomu, dan (10) *m^ynipi'* dikenal di desa Muara Telake.

194. tiup

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tiup* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *tiyup* dikenal di desa Panajam dan Sepaku, (2) *ni^yup* dikenal di desa Babulu Laut, (3) *niyup* dikenal di desa Mentawir dan Pondong, (4) *siup* dikenal di desa Swan Slutung, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (5) *ñiup* dikenal di desa Muara Langon, (6) *si^yup* dikenal di desa Busui, (7) *nasiwuy* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *siyup* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Sandeley, (9) *siyup* dikenal di desa Bekoso, (10) *wəruŋ* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (11) *niup* dikenal di desa Babulu Darat, (12) *səniup* dikenal di desa Kerang, (13) *bəruŋ* dikenal di desa Muara Telake, dan (14) *səbul* dikenal di desa Kayungo.

195. tongkat

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tongkat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *tun̄kat* dikenal di desa Panajam, Babulu Laut, Pondong, dan Lomu, (2) *tun̄ket* dikenal di desa Sepaku, (3) *tun̄kot* dikenal di desa Mentawir, Swan Slutung, Busui, Pasir Balengkong, dan Kerang,

(4) *tun̄kət* dikenal di desa Muara Langon, (5) *tun̄kəh* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *gɔɔy* dikenal di desa Sandeley, (7) *tun̄kot* dikenal di desa Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, dan Muara Toyu, (8) *təkkəŋ* dikenal di desa Api-Api, Tanjung Tengah, dan Muara Telake, (9) *tun̄kud* dikenal di desa Longkali dan Samuntai, dan (10) *t^ykən* dikenal di desa Kayungo.

196. tua

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tua* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *t^y* dikenal di desa Panajam, (2) *tu^wo* dikenal di desa Sepaku, (3) *tə^y* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *tuwo* dikenal di desa Mentawir, Sotek, Kepala Telake, Lomu, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (5) *tuɔ* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *tuh:ha* dikenal di desa Muara Langon, (7) *tuwɔ* dikenal di desa Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Kerang, dan Kayungo, (8) *matu əh* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *tə^ə* dikenal di desa Pondong, (10) *matoa* dikenal di desa Api-Api dan Tanjung Tengah, (11) *tuə^ə* dikenal di desa Api-Api, Babulu Darat, dan (12) *matuwa* dikenal di desa Muara Telake.

197. tulang

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tulang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *toləŋ* dikenal di desa Panajam, (2) *tulaŋ* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Swan Slutung, Busui, Pasir Balengkong, Sandeley, Bekoso, Sotek, Babulu Darat, Kepala Telake, Lomu, Kerang,

Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (3) *toleəŋ* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *tulakŋ* dikenal di desa Muara Langon, (5) *ta:ulan* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *tolleŋ* dikenal di desa Pondong, (7) *buku* dikenal di desa Api-API, (8) *kabbuku əh* dikenal di desa Tanjung Tengah, dan (9) *balung* dikenal di desa Kayungo.

198. tumpul

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *tumpul* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *tompəl* dikenal di desa Panajam, Sepaku, Mentawir, Busui, Pondong, Pasir Balengkong, Bekoso, Sotek, Kerang, Longkali, dan Samuntai, (2) *sa²tarom* dikenal di desa Babulu Laut, (3) *kalar* dikenal di desa Swan Slutung, (4) *kallər* dikenal di desa Muara Langon, (5) *bHotəl* dikenal di desa Tanjung Pinang, (6) *yalər* dikenal di desa Sandeley, (7) *mapupu²* dikenal di desa Api-API, (8) *makundru* dikenal di desa Tanjung Tengah, (9) *tompol* dikenal di desa Babulu Darat, (10) *tompəl* dikenal di desa Kepala Telake, (11) *yalər* dikenal di desa Muara Toyu, (12) *makunru²* dikenal di desa Muara Telake, dan (13) *kətul* dikenal di desa Kayungo.

199. ular

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *ular* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *s^yw^y* dikenal di desa Panajam, (2) *nipi* dikenal di desa Sepaku, Mentawir, Sotek, Kepala Telake, Lomu, Muara Toyu, Longkali, dan Samuntai, (3) *səw^y* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *nipɔ* dikenal di desa Swan

Slutung, Sandeley, Bekoso, dan Kerang, (5) *nipə* dikenal di desa Muara Langon, (6) *nip^hɔ* dikenal di desa Busui, (7) *ənipe* dikenal di desa Tanjung Pinang, (8) *səwwə* dikenal di desa Pondong, (9) *nlpɔ* dikenal di desa Pasir Balengkong, (10) *ula^ʔ* dikenal di desa Api-Api, Tanjung Tengah, dan Kepala Telake, (11) *nipo^ʔ* dikenal di desa Babulu Darat, dan (12) *ulɔ* dikenal di desa Kayungo.

200. *usus*

Kata yang dikenal untuk menyatakan konsep kosakata dasar *usus* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini sangat bervariasi, yaitu (1) *təbb^y* dikenal di desa Panajam, (2) *ⁿdarukan* dikenal di desa Sepaku, (3) *mamesseəŋ* dikenal di desa Babulu Laut, (4) *^ʔusus* dikenal di desa Mentawir, (5) *tenayl* dikenal di desa Swan Slutung, (6) *tənayi* dikenal di desa Muara Langon, (7) *usus* dikenal di desa Busui, Sotek, Muara Telake, dan Kayungo, (8) *səna:i* dikenal di desa Tanjung Pinang, (9) *ltəbbɔ^ʔ* dikenal di desa Pondong, (10) *tənay* dikenal di desa Pasir Balengkong dan Sandeley, (11) *tenaŋ* dikenal di desa Bekoso, (12) *pəru^ʔ* dikenal di desa Api-Api, (13) *pəru^ʔ* dikenal di desa Tanjung Tengah, (14) *drukan* dikenal di desa Babulu Darat, (15) *tənayi:* dikenal di desa Kepala Telake, (16) *ante* dikenal di desa Lomu, (17) *tənai* dikenal di desa Kerang, dan (18) *tənalk* dikenal di desa Longkali dan Samuntai.

Variasi bentuk kosakata dasar Swadesh di ke- 24 desa/titik pengamatan di Kabupaten Pasir telah diidentifikasi. Rincian variasi bentuk dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3:
RINCIAN KLASIFIKASI VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
DI KABUPATEN PASIR

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Klasifikasi Variasi Bentuk
1.	abu	11
2.	air	11
3.	akar	14
4.	alir (me-)	18
5.	anak	5
6.	angin	13
7.	anjing	11
8.	apa	17
9.	api	8
10.	apung (me-)	18
11.	asap	11
12.	awan	11
13.	ayah	8
14.	bagaimana	21
15.	baik	16
16.	bakar	12
17.	balik	19
18.	banyak	21
19.	baring	18
20.	baru	14
21.	basah	11
22.	batu	6
23.	beberapa	17
24.	belah (me-)	22

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Klasifikasi Variasi Bentuk
25.	benar	11
26.	bengkak	17
27.	benih	16
28.	berat	9
29.	berenang	18
30.	beri	20
31.	berjalan	9
32.	besar	11
33.	bilamana	19
34.	binatang	14
35.	bintang	14
36.	buah	11
37.	bulan	5
38.	bulu	7
39.	bunga	7
40.	bunuh	11
41.	buru (ber-)	20
42.	buruk	11
43.	burung	16
44.	busuk	15
45.	cacing	14
46.	cium	22
47.	cuci	23
48.	daging	15
49.	dan	12
50.	danau	16
51.	darah	8
52.	datang	14
53.	daun	15

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Klasifikasi Variasi Bentuk
54.	debu	11
55.	dekat	12
56.	dengan	15
57.	dengar	21
58.	di dalam	20
59.	di mana	21
60.	di sini	19
61.	di situ	21
62.	pada	18
63.	dingin	17
64.	diri (ber-)	15
65.	dorong	13
66.	dua	12
67.	duduk	14
68.	ekor	11
69.	empat	16
70.	engkau	14
71.	gali	16
72.	garam	7
73.	garuk	13
74.	gemuk, lemak	10
75.	gigi	8
76.	gigit	14
77.	gosok	15
78.	gunung	13
79.	hantam	15
80.	hapus	10
81.	hati	16
82.	hidung	13

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Klasifikasi Variasi Bentuk
83.	hidup	12
84.	jijau	11
85.	hisap	19
86.	hitam	10
87.	hitung	19
88.	hujan	7
89.	hutan	9
90.	ia	13
91.	ibu	18
92.	ikan	13
93.	ikat	13
94.	ini	18
95.	isteri	13
96.	itu	21
97.	jahit	19
98.	jalan (ber-)	8
99.	jantung	16
100.	jatuh	12
101.	jauh	14
102.	kabut	12
103.	kaki	12
104.	kalau	16
105.	kami, kita	14
106.	kamu	12
107.	kanan	10
108.	karena	16
109.	kata (ber-)	17
110.	kecil	18
111.	kelahi (ber-)	18

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Klasifikasi Variasi Bentuk
112.	kepala	15
113.	kering	17
114.	kiri	13
115.	kotor	16
116.	kuku	10
117.	kulit	7
118.	kuning	13
119.	kutu	9
120.	lain	12
121.	langit	6
122.	laut	10
123.	lebar	16
124.	leher	11
125.	lelaki	13
126.	lempar	11
127.	licin	15
128.	lidah	14
129.	lihat	21
130.	lima	11
131.	ludah	15
132.	lurus	7
133.	lutut	16
134.	main	19
135.	makan	9
136.	malam	9
137.	mata	9
138.	matahari	20
139.	mati	8
140.	merah	13

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Klasifikasi Variasi Bentuk
141.	mereka	20
142.	minum	11
143.	mulut	12
144.	muntah	14
145.	nama	8
146.	napas	16
147.	nyanyi	12
148.	orang	11
149.	panas	8
150.	panjang	11
151.	pasir	18
152.	pegang	17
153.	pendek	16
154.	peras	17
155.	perempuan	10
156.	perut	11
157.	pikir	13
158.	pohon	16
159.	potong	16
160.	punggung	21
161.	pusar	12
162.	putih	13
163.	rambut	14
164.	rumput	11
165.	satu	11
166.	saya	6
167.	sayap	11
168.	sedikit	20
169.	sempit	18

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Klasifikasi Variasi Bentuk
170.	semua	22
171.	siang	17
172.	siapa	20
173.	suami	12
174.	sungai	18
175.	tahu	17
176.	tahun	12
177.	tajam	13
178.	takut	10
179.	tali	5
180.	tanah	6
181.	tangan	6
182.	tarik	17
183.	tebal	9
184.	telinga	14
185.	telur	15
186.	terbang	16
187.	tertawa	14
188.	tetek	8
189.	tidak	16
190.	tidur	10
191.	tiga	11
192.	tikam (me-)	17
193.	tipis	10
194.	tiup	14
195.	tongkat	20
196.	tua	12
197.	tulang	9
198.	tumpul	13

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Klasifikasi Variasi Bentuk
199.	ular	12
200.	usus	18
Jumlah 1--200		2701

4.4 Jumlah Bentuk Setiap Kategori Kosakata Dasar Swadesh

Pada 4.2 telah diidentifikasi jumlah setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, adverbial, dan kata tugas. Sementara itu, jumlah bentuk setiap kosakata dasar Swadesh telah disusun dalam bentuk tabel (lihat Tabel 3). Sehubungan dengan itu, ada dua hal yang perlu diinformasikan. Hal yang pertama berkaitan dengan jumlah bentuk untuk setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbial, dan kata tugas. Hal yang kedua berkaitan dengan perbandingan jumlah bentuk setiap kelompok kategori tersebut.

Hal yang pertama diperlihatkan dalam bentuk tabel. Isinya adalah jumlah semua variasi bentuk untuk setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbial, dan kata tugas (lihat Tabel 4—10).

TABEL 4:
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI VERBA
DI KABUPATEN PASIR

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	alir (me-)	4	18
2.	apung (me-)	10	18
3.	bakar	16	12
4.	baring	19	18
5.	belah (me-)	24	22
6.	berenang	29	18
7.	beri	30	20
8.	berjalan	31	9
9.	bunuh	40	11
10.	buru (ber-)	41	20
11.	cium	46	22
12.	cuci	47	23
13.	datang	52	14
14.	dengar	57	21
15.	diri (ber-)	64	15
16.	dorong	65	13
17.	duduk	67	14
18.	gali	71	16
19.	garuk	73	13
20.	gigit	76	14
21.	gosok	77	15

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
22.	hantam	79	15
23.	hapus	80	10
24.	hidup	83	12
25.	hisap	85	19
26.	hitung	87	19
27.	jahit	97	19
28.	jalan (ber-)	98	8
29.	jatuh	100	12
30.	kata (ber-)	109	17
31.	kelahi (ber-)	111	18
32.	lempar	126	11
33.	lihat	129	21
34.	main	134	19
35.	makan	135	9
36.	mati	139	8
37.	minum	142	11
38.	muntah	144	14
39.	nyanyi	147	12
40.	pegang	152	17
41.	peras	154	17
42.	potong	159	16
43.	tahu	175	17
44.	tarik	182	17
45.	terbang	186	16
46.	tertawa	187	8
47.	tidur	190	11
48.	tikam (me-)	192	17

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
49.	tiup	194	14
Jumlah nomor urut 1--49			793

TABEL 5:
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI ADJEKTIVA
DI KABUPATEN PASIR

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adjektiva	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	baik	15	16
2.	banyak	18	21
3.	baru	20	14
4.	basah	21	11
5.	benar	25	11
6.	bengkak	26	17
7.	berat	28	9
8.	besar	32	11
9.	buruk	42	11
10.	busuk	44	15
11.	dekat	55	12
12.	dingin	63	17
13.	gemuk, lemak	74	10

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adjektiva	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
14.	hijau	84	11
15.	hitam	86	10
16.	jauh	101	14
17.	kecil	110	18
18.	kering	113	17
19.	kotor	115	16
20.	kuning	118	13
21.	lain	120	12
22.	lebar	123	16
23.	licin	127	15
24.	lurus	132	7
25.	merah	140	13
26.	panas	149	8
27.	panjang	150	11
28.	pendek	153	16
29.	putih	162	13
30.	sedikit	168	20
31.	sempit	169	18
32.	tajam	177	13
33.	takut	178	10
34.	tebal	183	9
35.	tipis	193	10
36.	tua	196	12
37.	tumpul	198	13
Jumlah nomor urut 1--37			490

TABEL 6:
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI NOMINA
DI KABUPATEN PASIR

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	abu	1	11
2.	air	2	11
3.	akar	3	14
4.	anak	5	5
5.	angin	6	13
6.	anjing	7	11
7.	api	9	8
8.	asap	11	11
9.	awan	12	11
10.	ayah	13	8
11.	balik	17	19
12.	batu	22	6
13.	benih	27	16
14.	binatang	34	14
15.	bintang	35	14
16.	buah	36	11
17.	bulan	37	5
18.	bulu	38	7
19.	bunga	39	7
20.	burung	43	16

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adjektiva	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
21.	cacing	45	14
22.	daging	48	15
23.	danau	50	16
24.	darah	51	8
25.	daun	53	15
26.	debu	54	11
27.	ekor	68	11
28.	garam	72	7
29.	gigi	75	8
30.	gunung	78	13
31.	hati	81	16
32.	hidung	82	13
33.	hujan	88	17
34.	hutan	89	9
35.	ibu	91	18
36.	ikan	92	13
37.	ikat	93	13
38.	isteri	95	13
39.	jantung	99	16
40.	kabut	102	12
41.	kaki	103	12
42.	kanan	107	10
43.	kepala	112	15
44.	kiri	114	13
45.	kuku	116	10
46.	kulit	117	7

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
47.	kutu	119	9
48.	langit	121	6
49.	laut	122	10
50.	leher	124	11
51.	lelaki	125	13
52.	lidah	128	14
53.	ludah	131	15
54.	lutut	133	16
55.	malam	136	9
56.	mata	137	9
57.	matahari	138	20
58.	mulut	143	12
59.	nama	145	8
60.	napas	146	16
61.	orang	148	11
62.	pasir	151	18
63.	perempuan	155	10
64.	perut	156	11
65.	pikir	157	13
66.	pohon	158	16
67.	punggung	160	21
68.	pusar	161	12
69.	rambut	163	14
70.	rumput	164	11
71.	sayap	167	11
72.	siang	171	17

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
73.	suami	173	12
74.	sungai	174	18
75.	tahun	176	12
76.	tali	179	5
77.	tanah	180	6
78.	tangan	181	6
79.	telinga	184	14
80.	telur	185	15
81.	tetek	188	8
82.	tongkat	195	20
83.	tulang	197	9
84.	ular	199	12
85.	usus	200	18
Jumlah nomor 1--85			1031

**TABEL 7:
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI PRONOMINA
DI KABUPATEN PASIR**

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Pronomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	apa	8	17
2.	bagaimana	14	21
3.	beberapa	23	17
4.	bilamana	33	19
5.	di dalam	58	20
6.	di mana	59	21
7.	di sini	60	19
8.	di situ	61	21
9.	engkau	70	14
10.	ia	90	13
11.	ini	94	18
12.	itu	96	21
13.	kami, kita	105	14
14.	kamu	106	12
15.	mereka	141	20
16.	saya	166	6
17.	siapa	172	20
Jumlah nomor 1--17			293

TABEL 8:
JUMLAH RATA-RATA BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI NUMERALIA
DI KABUPATEN PASIR

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Numeralia	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	dua	66	12
2.	empat	69	16
3.	lima	130	11
4.	satu	165	11
5.	tiga	191	11
Jumlah nomor 1--5			61

TABEL 9
JUMLAH RATA-RATA BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI ADVERBIA
DI KABUPATEN PASIR

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adverbial	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	tidak	189	16
Jumlah			16

TABEL 10
JUMLAH RATA-RATA BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI KATA TUGAS
DI KABUPATEN PASIR

No.	Senai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Kata Tugas	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	dan	49	12
2.	dengan	56	15
3.	kalau	104	16
4.	karena	108	16
5.	pada	62	18
Jumlah nomor 1--5			77

Dari tabel 4—10 dapat dirinci tentang jumlah variasi bentuk kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbial, dan kata tugas seperti berikut

1. verba 793,
2. adjektiva 490,
3. nomina 1031,
4. pronomina 293,
5. numeralia 61,
6. adverbial 16, dan
7. kata tugas 77.

4.5 Perbandingan Jumlah Persentasi Rata-Rata Antarbentuk Kategori Kosakata Dasar Swadesh

Pada 4.4 (lihat Tabel 4—10) telah diperlihatkan jumlah bentuk untuk setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbialia, dan kata tugas. Sehubungan dengan itu, perlu diketahui perbandingan persentasi variasi antarbentuk kategori. Untuk mengetahui hal itu, diterapkan kriteria perhitungan jumlah rata-rata dengan dasar perhitungan, yaitu pembagian antara jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbialia, dan kata tugas dan jumlah keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk setiap kategori.

Pada Tabel 4 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori verba berjumlah 793 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori verba berjumlah 49 buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori verba dapat diketahui, yaitu 6,17%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{49}{793} \times 100\% = 6.17\%$$

Pada Tabel 5 telah terlihat pula bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori adjektiva berjumlah 490 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori adjektiva berjumlah 37 buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori adjektiva dapat

diketahui, yaitu 7,55%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{37}{490} \times 100\% = 7,55\%$$

Pada Tabel 6 juga dapat dilihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori nomina berjumlah 1031 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori nomina berjumlah 85 buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori nomina dapat diketahui, yaitu 8,24%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{85}{1031} \times 100\% = 8,24\%$$

Pada Tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori pronomina berjumlah 293 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori pronomina berjumlah 17 buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori pronomina dapat diketahui, yaitu 5,80%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{17}{293} \times 100\% = 5,80\%$$

Pada Tabel 8 telah terlihat pula bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori numeralia berjumlah 61 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori numeralia berjumlah lima buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori numeralia dapat diketahui, yaitu **8,19%**. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{5}{61} \times 100\% = 8,19$$

Pada Tabel 9 telah terlihat bahwa (1) bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori adverbia berjumlah 22 buah, sedangkan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori adverbia berjumlah satu buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori adverbia dapat diketahui, yaitu **4,54%**. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{1}{16} \times 100\% = 4,54\%$$

Pada Tabel 10 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori kata tugas berjumlah 77 buah dan (2) jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori kata tugas berjumlah lima buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori kata tugas dapat diketahui, yaitu **6,49%**. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{5}{77} \times 100\% = 6,49\%$$

Telah terlihat perhitungan persentasi rata-rata antarbentuk ketujuh kategori ke- 200 kosakata dasar Swadesh di titik pengamatan yang ditetapkan di Kabupaten Pasir. Dari perhitungan itu dapat disimpulkan bahwa persentasi rata-rata antarbentuk yang paling tertinggi di antara ketujuh kategori tersebut adalah nomina, yaitu **8,24%**, sedangkan yang terendah adalah adverbialia, yaitu **4,54%**. Pemeringkatan persentasi dimaksud dapat dilihat, seperti berikut

(1) nomina	=8,24%,
(2) numeralia	=8,19%,
(3) adjektiva	=7,55%,
(4) kata tugas	=6,49%,
(5) verba	=6,17%,
(6) pronomina	=5,80%, dan
(7) adverbialia	=4,54%.

BAB V

SIMPULAN

Pada Bab V ini disajikan beberapa simpulan sehubungan dengan kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Pasir Propinsi, Kalimantan Timur. Simpulan itu adalah sebagai berikut.

Desa atau titik pengamatan di Kabupaten Pasir berjumlah 24 desa, yaitu (1) Panajam, (2) Sepaku, (3) Babulu Laut, (4) Mentawir, (5) Swan Slutung, (6) Muara Langon, (7) Busui, (8) Tanjung Pinang, (9) Pendong/Air Mati, (10) Pasir Balengkong, (11) Sandeley, (12) Bekoso, (13) Api-API, (14) Sotek, (15) Tanjung Tengah, (16) Babulu Darat, (17) Kepala Telake, (18) Lomu, (19) Kerang, (20) Muara Toyu, (21) Longkali, (22) Muara Telake, (23) Samuntai, dan (24) Kayungo.

Informasi mengenai gambaran umum tentang ke-24 desa/titik pengamatan itu meliputi situasi kebahasaan, usia dan situasi geografis desa, penduduk, mata pencaharian, pendidikan, sarana pendidikan, agama, dan hubungan keluar.

Di semua desa atau titik pengamatan itu telah disenaraikan ke-200 kosakata dasar Swadesh.

Klasifikasi bentuk kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Pasir, Propinsi Kalimantan Timur meliputi klasifikasi kategori dan bentuk. Dari kedua hal itu, terungkap (1) jumlah variasi bentuk

ke- 200 kosakata dasar Swadesh adalah 2701 bentuk dan (2) variasi bentuk kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba berjumlah 793, adjektiva 490, nomina 1031, pronomina 293, numeralia 61, adverbialia 16, dan kata tugas 77.

Setelah diamatai hasil perbandingan persentasi variasi bentuk antarkategori kosakata dasar Swadesh, terungkap bahwa bahwa persentasi rata-rata antarbentuk yang paling tertinggi di antara ketujuh kategori tersebut adalah nomina, yaitu 8,24%, sedangkan yang terendah adalah adverbialia, yaitu 4,54%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan *et al.* 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anceaux, J.C. 1961. *The Linguistic Situation in the Island of Yapan, Kurudu, Nau and Miosnum, New Guinea*. 's-Grabenhage: Martinus Nijhoff.
- Aritonang, Buha *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Flores Timur*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Astar, Hidayatul *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Ende*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kaseng, Syahrudin *et al.* 2000. *Bahasa-Bahasa di Sulawesi Tengah*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Keraf, Gorys. 1984. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: PT Gramedia.

Daftar Pustaka

- Kurniawati, Wati *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kupang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Martis, Non *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Alor*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Moeliono, Anton *et al.* 1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



11-0639